



**RENSTRA
DINAS
PPKUKM
2020-2022**

**DINAS PERINDUSTRIAN,
PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH**

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi DKI Jakarta merupakan daerah strategis dan barometer daerah lain dalam mengukur kemajuan perkembangan pemerintahan, perekonomian, sosial masyarakat dan sosial politik. Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sekaligus Kota Metropolitan, peran dan posisi Jakarta sangat penting, yaitu sebagai pusat pemerintahan, pusat kegiatan perekonomian, industri, perdagangan, pendidikan, jasa perbankan dan keuangan, perkembangan budaya, dan gerbang utama wisatawan manca negara. Sebagaimana hasil sensus ekonomi nasional, roda perekonomian Indonesia didominasi oleh tiga sektor usaha, yakni perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi dan makanan-minuman, serta industri pengolahan.

Dalam skala nasional, sektor perdagangan besar dan eceran adalah salah satu penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) non pertanian terbesar di Indonesia; terbesar kedua setelah industri pengolahan. Perdagangan merupakan aktivitas ekonomi yang vital dalam distribusi barang kebutuhan hidup semua lapisan masyarakat. Sejalan dengan itu, usaha perdagangan besar dan eceran juga menjadi pencipta lapangan kerja paling besar di Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2019, kondisi makro ekonomi DKI Jakarta, sebagaimana ekonomi nasional masih dipengaruhi oleh dinamika global, seperti ketegangan atau turun naiknya hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China, kenaikan harga minyak, serta ketegangan geopolitik di beberapa wilayah Internasional. Tak ada pilihan lain, penguatan pondasi ekonomi regional adalah kata kunci. Kinerja ekspor masih akan menjadi penopang Kontribusi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DKI Jakarta Komponen Penggunaan. Ekspor utama DKI Jakarta seperti produk otomotif dan emas diharapkan



terus membaik seiring peningkatan aktivitas perdagangan antardaerah dan ekspor komoditas utama ke luar negeri.

Di luar perindustrian dan perdagangan (dan jasa) sebagai sektor unggulan, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berdimensi keadilan, upaya memperkuat ekonomi kerakyatan dilakukan antara lain dengan memperkuat sektor ekonomi berbasis koperasi dan usaha kecil menengah. Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya pencapaian tujuan negara dan bangsa Indonesia sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Pelaksanaannya menggunakan landasan azas kekeluargaan (pasal 33 ayat 1) dan penyelenggaraan perekonomian nasional yang berdasar atas demokrasi ekonomi (pasal 33 ayat 4).

Amanat UUD 1945 tersebut mengarahkan pemberdayaan koperasi dan UKM untuk dilaksanakan melalui pendekatan keberpihakan (*affirmative*) dan pendekatan pengembangan kemandirian. Pendekatan keberpihakan diwujudkan dalam bentuk pemberian kesempatan berusaha, dukungan peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan, serta perlindungan usaha terutama bagi koperasi dan UKM yang berkembang di antara masyarakat berpendapatan rendah. Pada saat yang sama, pemberdayaan koperasi dan

UKM diarahkan untuk membangun kemandirian dan daya saing melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penerapan iptek, dan penguatan skala ekonomi sehingga memiliki posisi tawar yang tinggi dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Pemberdayaan koperasi dan UKM juga diarahkan untuk memperkuat meningkatkan kontribusinya dalam perekonomian, baik dalam penanggulangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, maupun dalam peningkatan nilai tambah perekonomian yang menyokong pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pembangunan berkelanjutan.

Untuk menunjang dan mendorong peran diatas, Provinsi DKI Jakarta harus memiliki perencanaan yang komprehensif dan multi-stakeholder



agar bisa saling mendukung dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI JAKARTA 2005-2025 telah menetapkan Visi Jakarta sebagai Ibukota NKRI yang aman, nyaman, sejahtera, produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

Visi RPJPD DKI JAKARTA 2005-2025 kemudian dijabarkan dalam Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022, yang menetapkan **“Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.”**

Visi ini menggambarkan bahwa keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua warga Jakarta menjadi fondasi penting dalam pembangunan. Tidak hanya pembangunan fisik seperti infrastruktur yang megah serta penggunaan teknologi modern dalam kehidupan sehari-hari, namun juga pembangunan manusia yang mencakup segala upaya perubahan positif untuk memperbaiki kualitas pendidikan, kesehatan, rasa aman, kesejahteraan, dan kebahagiaan semua warga. Pendekatan pembangunan fisik dan manusia ini harus dilingkupi dengan pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan, kebudayaan serta keterlibatan masyarakat. Tidak hanya sekedar berpartisipasi, masyarakat menjadi motor penggerak utama pembangunan yang ikut menentukan arah gerak pembangunan Jakarta ke depan.

Salah satu sektor yang diprioritaskan dalam pembangunan Jakarta ke depan adalah sektor industri, perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkontribusi penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi pembangunan jangka panjang dan menengah DKI Jakarta, utamanya dalam meningkatkan sistem perekonomian masyarakat Jakarta yang produktif, berkelanjutan dan berdaya saing.

Tugas utama yang diemban oleh dinas adalah memperkokoh perekonomian DKI Jakarta melalui penciptaan KUKM-KUKM baru berbasis wilayah agar dapat mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan roda perekonomian wilayah, mengurangi angka kejahatan



dan berperan langsung dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada kemampuan wilayah dan sumberdaya lokal.

Perekonomian Jakarta terutama ditunjang oleh sektor perdagangan, jasa, properti, industri kreatif dan keuangan. Pertumbuhan ekonomi Jakarta terutama bersumber dari sektor konstruksi terkait dengan peningkatan kegiatan proyek infrastruktur, dan dari sektor jasa-jasa terutama pada sektor pendidikan, transportasi, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Perbaikan di sektor-sektor jasa tersebut sejalan dengan peningkatan belanja pendidikan baik dari pemerintah pusat maupun daerah, peningkatan frekuensi penerbangan menyusul dibukanya bandara Halim PK untuk penerbangan komersial, dan mulai meningkatnya tingkat hunian hotel menyusul pelonggaran pelarangan dinas di hotel dari pemerintah.

Untuk menunjang di atas, diperlukan sebuah dokumen perencanaan perangkat daerah yaitu Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai bentuk panduan untuk mengarahkan para aparat pemerintahan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DINAS PPKUKM) dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk mengembangkan sektor industri, perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM) di Provinsi DKI Jakarta.

Dokumen RENSTRA memuat program-program strategis yang dibuat berdasarkan kepentingan dan kebutuhan setiap bidang dalam Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta agar menjadi kerangka teknis dan pedoman dalam melaksanakan pembinaan, pengembangan, dan pengawasan terhadap kegiatan koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM) serta perdagangan di Provinsi DKI Jakarta sehingga berkontribusi dalam pembangunan perekonomian di Jakarta sesuai visi tahun 2017 – 2022.

Dokumen RENSTRA ini bersifat jangka pendek dan menengah, namun tetap berpedoman pada format jangka panjang sehingga rumusan visi, misi, dan arah kebijakan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta dapat tercapai



sesuai target yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta Periode 2017 – 2022 yang telah memuat arahan kebijakan dan program pemberdayaan Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang- undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional. Hal ini selaras dengan bagan alir proses penyusunan renstra SKPD sebagaimana yang ditetapkan dalam Permendagri 86 Tahun 2017.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta bersama-sama dengan para pejabat struktural dan staf beserta pemangku kepentingan menyusun rencana strategis perangkat daerah yang selanjutnya disebut Renstra Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022 dan merupakan dokumen perencanaan Jangka menengah bagi perangkat daerah; yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan. Renstra ini merupakan penyusunan kedua sebagai gabungan dari dua renstra sebelumnya setelah dilakukan penyatuan perangkat daerah yang mengampu bidang urusan perindustrian dengan bidang urusan perdagangan, koperasi dan UKM.



1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan RENSTRA Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, didasarkan pada Landasan Hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);
2. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;
3. Undang-undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005 – 2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Ke-3 (2015 – 2019) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Ke-4 (2020 – 2022);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
7. Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-



- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Penyusunan RPJP, RPJMD, dan RKPD;
 11. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pokok Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
 12. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 14 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terpadu;
 13. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030 Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 14. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 - 2025;
 15. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017 - 2022;
 16. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta;
 17. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima;
 18. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 148 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;



1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta 2020 – 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan acuan/landasan kebijakan dan untuk strategi lima tahun dalam kerangka pencapaian visi dan misi sebagai tolok-ukur pertanggungjawaban anggaran pada setiap akhir tahun.

1.3.2. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, bertujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai penjabaran visi, misi, janji kampanye, dan program kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang berbasis Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan.
- b. Sebagai panduan rencana kerja Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta selaku pelaksana, pembina dan pengembangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah periode 2020 – 2022.
- c. Sebagai pedoman penyusunan kebijakan, strategi dan implementasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam melaksanakan Program Kerja.

1.4. Sistematika Penulisan

Berisi uraian pokok bahasan dalam penulisan RENSTRA Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, serta susunan garis besar isi dokumen. Sistematika penulisan RENSTRA Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta 2020 – 2022 ini terdiri dari 7 (tujuh) bagian sesuai dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017.



BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Menjelaskan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan pengembangan pelayanan DINAS PPKUKM

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Menjelaskan tentang hasil identifikasi permasalahan, telaahan visi, misi, dan program Gubernur DKI periode 2017-2022, telaahan Renstra K/L, dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH

Menjelaskan tentang tujuan dan sasaran Renstra DINAS PPKUKM dalam jangka menengah berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran RPJMD terkait.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Menjelaskan tentang strategi dan arah kebijakan dalam jangka menengah guna mewujudkan tujuan dan sasaran Renstra Dinas PPKUKM.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Menjelaskan tentang program dan kegiatan DINAS PPKUKM yang diterjemahkan dari strategi dan arah kebijakan guna, selaras dengan analisis permasalahan dan isu strategis.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN



Menjelaskan tentang berbagai indicator kinerja yang selaras dengan tugas dan fungsi Dinas PPKUKM sebagaimana dicantumkan dalam RPJMD.

BAB VIII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Guna menyesuaikan kembali pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dengan perkembangan kebutuhan organisasi saat ini, beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dilakukan perubahan atau penataan kembali melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Penataan tersebut dimaksudkan agar Perangkat Daerah dapat menjadi lebih tepat fungsi, tepat ukuran, dan sinergis dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan sesuai dengan asas pembentukan perangkat daerah yang berorientasi pada perlindungan, pelayanan, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Penataan Perangkat Daerah dengan tetap mempertimbangkan kondisi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selaku daerah khusus yang berfungsi sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sekaligus sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai penyempurnaan dalam Peraturan Daerah ini, terdapat perubahan materi muatan menyangkut antara lain perubahan nomenklatur (penamaan) perangkat daerah berupa atau akibat penggabungan antara Dinas Perindustrian dan Energi dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah serta Perdagangan menjadi Dinas PPKUKM. Dengan perubahan materi muatan dimaksud, diharapkan



Perangkat Daerah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, optimal, efisien, dan berkualitas.

2.1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas

Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana otonomi daerah urusan pemerintahan bidang perindustrian, perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 148 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas PPKUKM merupakan Perangkat Daerah (PD) Provinsi DKI Jakarta sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah bidang perindustrian, bidang perdagangan dan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah (Dinas PPKUKM). Dinas PPK-UKM dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas ini berkoordinasi dengan Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta.

2.1.1. Tugas dan Fungsi

Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta sesuai pasal 3 Peraturan Gubernur Nomor 148 Tahun 2019, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah dengan penyelenggaraan fungsi, sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja serta Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 2) Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 3) Perumusan Kebijakan, Bisnis Proses, Standar dan Prosedur Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 4) Pelaksanaan Kebijakan, Bisnis Proses, Standar dan Prosedur Dinas



- Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 5) Pelaksanaan Pembinaan, Pemberdayaan dan Pengembangan, Perdagangan dan Kewirausahaan;
 - 6) Pelaksanaan Pembinaan, Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
 - 7) Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat;
 - 8) Pelaksanaan Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi dan Sarana Distribusi Perdagangan;
 - 9) Pelaksanaan Penjaminan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
 - 10) Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
 - 11) Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka Stabilitas Harga Pangan Pokok;
 - 12) Pelaksanaan Promosi Perdagangan dan Pencitraan Produk Ekspor;
 - 13) Pelaksanaan Fasilitasi Ekspor Impor;
 - 14) Pelaksanaan Penerbitan Surat Keterangan Asal;
 - 15) Pelaksanaan Perlindungan Konsumen;
 - 16) Pelaksanaan Pengujian Mutu Barang;
 - 17) Pelaksanaan Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
 - 18) Pelaksanaan Kemetrolagian berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan;
 - 19) Pelaksanaan Pemeriksaan, Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Koperasi;
 - 20) Pengawasan dan Pengendalian Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;



- 21) Pemberian Rekomendasi Perizinan/Non Perizinan Bidang Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 22) Pelaksanaan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 23) Pelaksanaan Pendampingan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual;
- 24) Pelaksanaan Pendampingan Sertifikasi Produk-Produk Industri;
- 25) Pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri;
- 26) Pelaksanaan Kesekretariatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 27) Pelaksanaan Koordinasi, pemantauan, Evaluasi, Pelaporan dan pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 28) Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kedinasan Lain yang diberikan oleh Gubernur dan/atau Sekretaris Daerah.

2.1.2. Struktur Organisasi

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Gubernur No. 148 Tahun 2019, susunan organisasi Dinas PPKUKM, terdiri atas:

- 1) **Sekretariat Dinas**, terdiri atas subbagian umum, subbagian kepegawaian, subbagian program dan pelaporan, serta subbagian keuangan;
- 2) **Bidang Perindustrian**, terdiri atas seksi pengembangan industri, seksi industri kecil dan menengah, serta seksi industri kreatif dan digital;
- 3) **Bidang Perdagangan**, terdiri atas seksi perdagangan dalam negeri, seksi perdagangan luar negeri, serta seksi pemasaran;
- 4) **Bidang Koperasi**, terdiri atas seksi pemberdayaan koperasi, seksi kelembagaan koperasi dan seksi pembiayaan koperasi;
- 5) **Bidang Usaha Kecil dan Menengah**, terdiri atas seksi pemberdayaan UKM, seksi sarana prasarana UKM, serta seksi usaha informal;



- 6) **Bidang Pengawasan**; terdiri atas seksi pengawasan perindustrian, seksi pengawasan perdagangan dan seksi pengawasan koperasi dan UKM;
- 7) **Suku Dinas**; terdiri atas **dinas kota** (subbagian tatausaha, seksi perindustrian, seksi perdagangan, seksi koperasi dan UKM, serta satuan pelaksana kecamatan), dan **dinas kabupaten** (subbagian tatausaha, seksi perindustrian, seksi perdagangan, koperasi dan UKM);
- 8) **Unit Pelaksana Teknis**; terdiri 1) pusat pendidikan dan pelatihan perindustrian, perdagangan, koperasi, UKM, 2) unit pengelola metrologi, 3) unit industri bahan dan barang teknik, 4) unit industri kerajinan dan tekstil dan 5) unit pengelola kawasan pusat pengembangan UKM serta permukiman Pulogadung;
- 9) **Kelompok Jabatan Fungsional**

2.1.3. Tugas dan Fungsi

- 1) **Sekretariat Dinas**; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Sekretaris Dinas. Sekretariat Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan kesekretariatan di lingkungan Dinas memiliki fungsi:
 - a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
 - b. Pengekoordinasian penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas;
 - c. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
 - d. Pengekoordinasian pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas;
 - e. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;



- f. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- g. Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang milik daerah Dinas;
- h. Pengelolaan kerumahtanggaan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kearsipan dan kehumasan Dinas;
- i. Pengelolaan data dan sistem informasi Dinas;
- j. Pengoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengawasan BPK dan aparat pemeriksa intern pemerintah (APIP);
- k. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan
- l. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2) Bidang Perindustrian; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Perindustrian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perindustrian memiliki fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan perindustrian;



- f. Pengoordinasian pelatihan perindustrian dalam rangka penumbuhan wirausaha industri;
- g. Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana perindustrian;
- h. Pelaksanaan pendampingan perlindungan hak kekayaan intelektual produk industri;
- i. Pelaksanaan pendampingan sertifikasi produk industri;
- j. Pengoordinasian peningkatan penggunaan produk dalam negeri;
- k. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pendukung industri kreatif;
- l. Pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan/non perizinan bidang perindustrian;
- m. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3) Bidang Perdagangan; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Perdagangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan memiliki fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;



- e. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perdagangan;
- f. Pelaksanaan pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat;
- g. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi dan sarana distribusi perdagangan;
- h. Pelaksanaan penjaminan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- i. Pelaksanaan pemantauan harga dan informasi ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- j. Pelaksanaan operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok;
- k. Pelaksanaan promosi perdagangan dan pencitraan produk ekspor;
- l. Pelaksanaan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri;
- m. Pelaksanaan fasilitasi ekspor impor;
- n. Pelaksanaan penerbitan surat keterangan asal;
- o. Pengoordinasian pelatihan perdagangan;
- p. Pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan/no perizinan bidang perdagangan;
- q. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4) Bidang Koperasi; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Koperasi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi memiliki fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan



fungsinya;

- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan koperasi;
- f. Pengoordinasian pelaksanaan pelatihan koperasi;
- g. Pelaksanaan akses pasar bagi produk koperasi;
- h. Pelaksanaan penilaian kesehatan dan perlindungan koperasi;
- i. Pelaksanaan kelembagaan koperasi;
- j. Pelaksanaan pengelolaan dan perluasan akses pembiayaan koperasi;
- k. Pelaksanaan pengelolaan dan penyelesaian permasalahan dana bergulir koperasi;
- l. Pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan/non perizinan bidang koperasi;
- m. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

5) Bidang Usaha Kecil dan Menengah; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang usaha kecil dan menengah memiliki fungsi:



- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup Tugas dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha informal;
- f. Pengekoordinasian pelaksanaan pelatihan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha informal dan kewirausahaan;
- g. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kewirausahaan;
- h. Penyiapan akses pasar produk usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha informal;
- i. Penyiapan sarana dan prasarana bagi pelaku usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha informal; pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan/non perizinan bidang usaha kecil dan menengah;
- j. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan
- k. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

6) Bidang Pengawasan; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pengawasan mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta perlindungan Konsumen



memiliki fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan perlindungan konsumen;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu barang dalam rangka pengawasan dan perlindungan konsumen;
- g. Pengoordinasian pelaksanaan pelatihan pengawasan dan pengendalian perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- h. Pelaksanaan pengawasan kemetrologian;
- i. Pelaksanaan pemeriksaan, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi;
- j. Pelaksanaan pengawasan dami pengendalian perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Keel dan Menengah;
- k. Pelaksanaan pemberian sanksi untuk pelanggaran perizinan/non perizinan bidang perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- l. Pelaksanaan penegakan hokum bidang perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- m. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan



n. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

7) Suku Dinas; berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugas, Suku Dinas Kota dikoordinasikan oleh Walikota dan dipimpin oleh Kepala Suku Dinas. Suku Dinas memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada wilayah kota. Menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- c. Perumusan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Suku Dinas Kota;
- d. Pelaksanaan kebijakan, bisnis proses, standar dan prosedur Suku Dinas Kota;
- e. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perindustrian, perdagangan, dan kewirausahaan pada wilayah kota;
- f. Pelaksanaan pembinaan. Pemberdayaan dan pengembangan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada wilayah kota;
- g. Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat pada wilayah kota;
- h. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi dan sarana distribusi perdagangan pada wilayah kota;
- i. Pelaksanaan penjaminan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting pada wilayah kota;
- j. Pelaksanaan pemantauan harga dan informasi ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada wilayah kota;



- k. Pelaksanaan operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok pada wilayah kota;
- l. Pelaksanaan pengujian mutu barang pada wilayah kota;
- m. Pelaksanaan pemantauan dalam rangka pemeriksaan, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi pada wilayah kota;
- n. Pengawasan dan pengendalian perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada wilayah kota;
- o. Pemberian rekomendasi perizinan/non perizinan bidang perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada wilayah kota;
- p. Pelaksanaan kesekretariatan Suku Dinas Kota;
- q. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Suku Dinas Kota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya; dan
- r. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

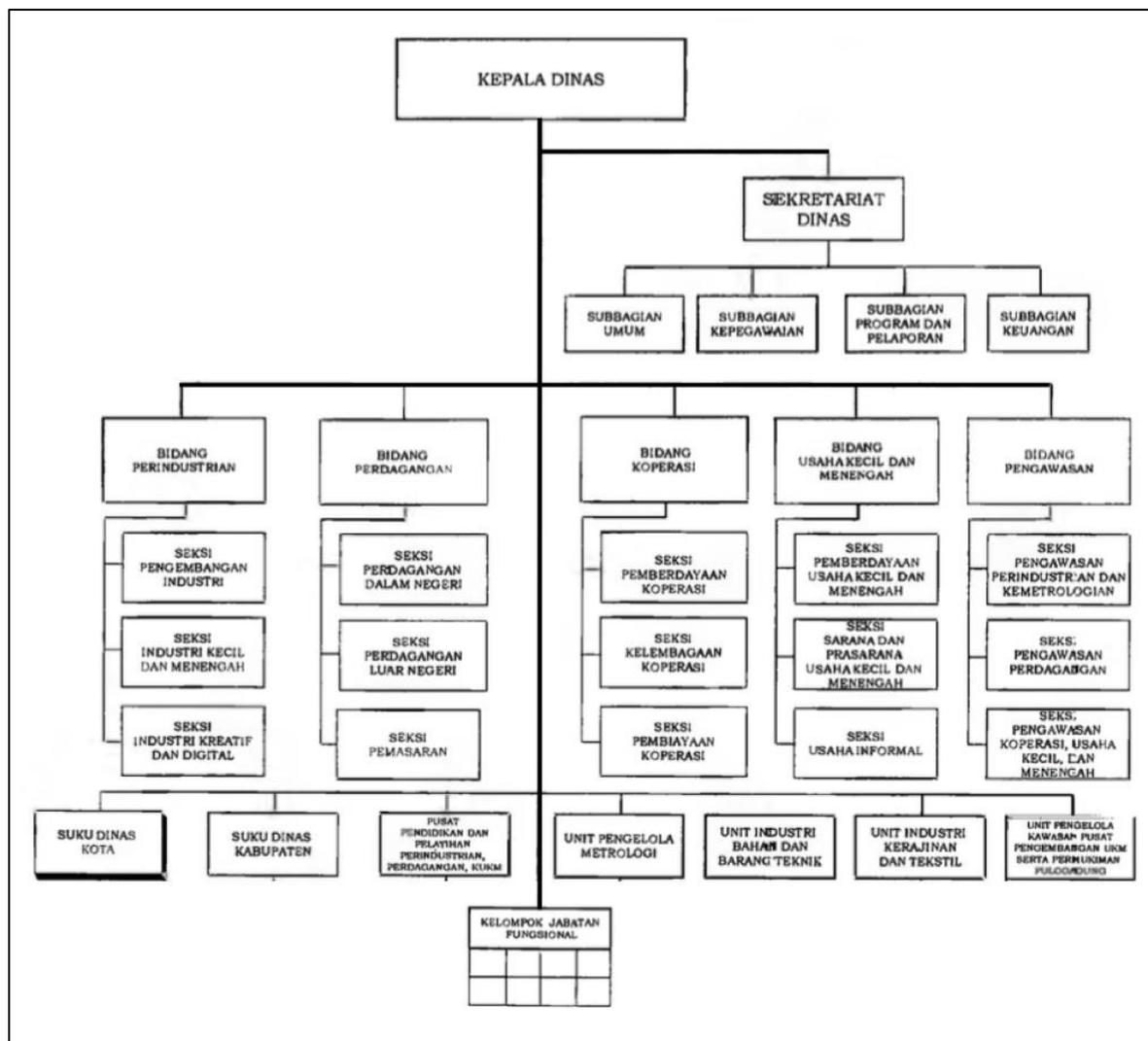
8) Unit Pelaksana Teknis

9) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan organisasi atas struktur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM





2.2. Sumberdaya Dinas

2.2.1. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia merupakan unsur yang penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi pada umumnya termasuk juga bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Berdasarkan kedua aspek tersebut maka kondisi sumber daya manusia Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dapat dilihat dalam deskripsi berikut:

Tabel 2.1

Komposisi Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

| Wilayah | Pendidikan | | | | | | Total |
|--------------------|------------|-----|-----|----|-----|----|-------|
| | SD | SMP | SMA | D3 | S1 | S2 | |
| Pegawai Dinas | 0 | 1 | 13 | 10 | 43 | 24 | 91 |
| Pegawai suku dinas | 0 | 1 | 14 | 4 | 56 | 40 | 115 |
| Pegawai UPT | 1 | 2 | 12 | 7 | 55 | 18 | 95 |
| Jumlah | 1 | 4 | 39 | 21 | 154 | 82 | 301 |

Tabel 2.2

Potesi Pembinaan DPPKUKM

| Uraian | Jumlah | Satuan |
|----------------------|---------|--------------|
| Pegawai | 318 | Orang |
| Koperasi | 8.500 | Koperasi |
| Usaha Mikro Kecil | 129.133 | Pelaku Usaha |
| Usaha Menengah Besar | 1.099 | Pelaku Usaha |
| Sarana Perdagangan | 252 | Lokasi |
| Perdagangan | 306.517 | E-SKA |

2.2.2. Aset dan Modal

Untuk menunjang pencapaian kinerja, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memiliki sarana dan



prasarana baik yang dikuasai oleh Dinas, Suku Dinas di masing-masing wilayah kota/Kabupaten dan Unit Industri.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memiliki Prasarana Operasional yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Prasarana Operasional

| No. | Prasarana Operasional | Luas/ Jumlah | Keterangan |
|------------|------------------------------|---------------------|---|
| 1 | Gedung kantor | 39 | |
| 2 | Gedung pasar | 611 | Loksem dan Bangunan di Kawasan UPK PPUMKMP Pulogadung |

Sarana yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Sarana Operasional

| No. | Jenis | Jumlah |
|------------|------------------------------|---------------|
| 1 | Transportable Generating Set | 2 Unit |
| 2 | Mobil Tangga | 0 Unit |
| 3 | Mobil Crane | 0 Unit |
| 4 | Mobil Box | 0 Unit |
| 5 | KDO (Minibus) | 30 unit |
| 6 | Mobil Storing (Pickup) | 4 Unit |
| 7 | KDO Sepeda Motor | 63 Unit |
| 8 | ForkLift | 2 Unit |
| 9 | Load Bank | 0 Unit |
| 10 | Gerobak Motor | 11 Unit |
| 11 | Peralatan Lab | 1609 Jenis |



2.3. Kinerja Pelayanan Dinas

2.3.1. Capaian Indikator Kinerja

Kinerja Bidang Urusan Perindustrian

Tabel 2.5
Kinerja Urusan Perindustrian Tahun 2015-2019

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Kondisi Awal 2012 | Satuan | Target Renstra SKPD Tahun | | | | | Realisasi Capaian Tahun | | | | | Rasio Capaian pada Tahun (=capaian/target x 100%) | | | | |
|-----|---|-------------------|-------------------|---------------------------|------|------|------|------|-------------------------|------|------|------|------|---|-------|-------|-------|-------|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Jumlah industri yang berbasis teknologi tinggi dan ramah lingkungan | 0 | | 34 | 34 | 40 | 47 | 47 | 121 | 25 | 50 | 100 | 125 | 356% | 74% | 125% | 213% | 266% |
| 2. | Jumlah Kawasan Pergudangan yang ditata (penataan industri) | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| 3. | Jumlah peralatan pengujian produk industri yang memenuhi standar | 76 | Unit | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 151 | 228 | 0 | 250 | 255 | 629% | 950% | 0 | 1042% | 1062% |
| 4. | Jumlah Sentra Industri dengan Infrastruktur dan sesuai Peruntukan | 0 | | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 8 | 8 | 100% | 400% | 200% | 160% | 160% |
| 5. | Jumlah produk industri yang memenuhi Standar | 300 | produk berstandar | 367 | 367 | 367 | 370 | 370 | 3729 | 6090 | 6347 | 6615 | 6894 | 1016% | 1659% | 1729% | 1788% | 1863% |

**Kinerja Bidang Urusan Perdagangan, Koperasi dan UKM****Tabel 2.6****Kinerja Urusan Perdagangan, Koperasi dan UKM tahun 2015-2019**

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Kondisi Awal 2012 | Satuan | Target Renstra SKPD Tahun | | | | | Realisasi Capaian Tahun | | | | | Rasio Capaian pada Tahun (=capaian/target x 100%) | | | | |
|-----|--|-------------------|--------|---------------------------|------|------|------|------|-------------------------|-------|-------|------|------|---|------|------|------|------|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Persentase Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif | | | 5% | 5% | 5% | | | 7.25% | 4.03% | 5.30% | | | 100% | 81% | 100% | | |
| 2. | Jumlah kperasi pedagang pasar, koperasi pedagang lokbin dan koperasi PKL yang berfugsi | | | 40 | 40 | 40 | | | 151 | 116 | 103 | | | 100% | 100% | 100% | | |
| 3. | Jumlah Pengelola koperasi yang mengikuti bimtek dan diklat | | | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 330 | 326 | 351 | 974 | 865 | 33% | 16% | 35% | 97 | 87 |
| 4. | Jumlah UKM mandiri/dibina | | | 5% | 5% | 5% | | | 7.29% | -55% | 0.60% | | | 100% | 0% | 12% | | |
| 5. | Persentase Peningkatan | | | 10% | 10% | 10% | | | 1.15% | 0% | 0% | | | 12% | 0% | 0% | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Kondisi Awal 2012 | Satuan | Target Renstra SKPD Tahun | | | | | Realisasi Capaian Tahun | | | | | Rasio Capaian pada Tahun (=capaian/target x 100%) | | | | |
|-----|---|-------------------|--------|---------------------------|------|------|------|------|-------------------------|----------|-------|------|------|---|------|------|------|------|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Jumlah Pemanfaatan Dana Bergulir (UKM) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Jumlah Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta | | | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% | 4.34% | -131.76% | -489% | 246% | 254% | 87% | 0% | 0% | 100% | 100% |
| 7. | Jumlah Pelaku Usaha yang menerapkan SNI | | | 20 | 20 | 20 | 0 | 0 | 43 | 441 | 123 | 0 | 0 | 100% | 100% | 100% | 0% | 0% |
| 8. | Jumlah pasar yang menjual produk ber SNI, produk makanan minuman dan menggunakan alat Kemetrolgian yang diawasi | | | 0 | 0 | 0 | 16 | 18 | 0 | 0 | 0 | 16 | 18 | 0% | 0% | 0% | 100% | 100% |
| 9. | Jumlah masyarakat yang memahami kemetrolgian | | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 43 | 441 | 123 | 123 | 123 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |



Ekonomi Jakarta tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018 (c-to-c) tumbuh 5,89 persen, melambat bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 6,20 persen dan tahun 2018 yang sebesar 6,17 persen. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Pertumbuhan di ibu kota menyumbang 17% dari total perekonomian nasional. Karena itu, kinerja pemerintah dan pelaku usaha di DKI Jakarta menjadi barometer kondisi wilayah lain. Selain investasi, perekonomian Jakarta tahun lalu didongkrak oleh capaian ekspor dan konsumsi rumah tangga. Menurut laporan Bank Indonesia (2020), perbaikan kinerja ekspor didukung baik oleh komponen ekspor antardaerah maupun ekspor luar negeri terutama untuk komoditas alat angkut. Sementara itu konsumsi masih kuat meski mengalami perlambatan, baik yang berasal dari konsumsi rumah tangga, lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRRT), maupun pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi di ibu kota menyumbang 17% dari total perekonomian nasional. Karena itu, kinerja pemerintah dan pelaku usaha di DKI Jakarta menjadi barometer kondisi wilayah lain. Selain investasi, perekonomian Jakarta tahun lalu didongkrak oleh capaian ekspor dan konsumsi rumah tangga. Menurut laporan Bank Indonesia (2020), perbaikan kinerja ekspor didukung baik oleh komponen ekspor antardaerah maupun ekspor luar negeri terutama untuk komoditas alat angkut. Sementara itu konsumsi masih kuat meski mengalami perlambatan, baik yang berasal dari konsumsi rumah tangga, lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRRT), maupun pemerintah.

Penurunan Kinerja Industri Pengolahan dan Ekspor menjadi sumber utama perlambatan. Sebagaimana kita ketahui, Struktur ekonomi Jakarta pada tahun 2019 dari sisi lapangan usaha didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (17,14 persen), Lapangan Usaha Industri Pengolahan (12,21 persen) dan Lapangan Usaha Konstruksi (11,61 persen).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Jakarta dari sisi lapangan usaha disebabkan oleh terkontraksinya pertumbuhan Industri

Pengolahan. Melambatnya pertumbuhan lapangan usaha utama Jakarta juga turut memicu perlambatan ekonomi Jakarta tahun 2019. Lapangan Usaha Industri Pengolahan mengalami kontraksi minus 1,22 persen, setelah tahun 2018 tumbuh 5,68 persen. Lapangan Usaha lain yang tumbuh minus adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang terkontraksi 3,03 persen. Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 5,61 persen, setelah tahun 2018 tumbuh 6,27 persen. Lapangan Usaha Konstruksi tumbuh 1,78 persen, setelah tahun 2018 tumbuh 3,37 persen. Informasi terkait laju pertumbuhan dan (khususnya) distribusi menurut lapangan usaha lima terbesar, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.7

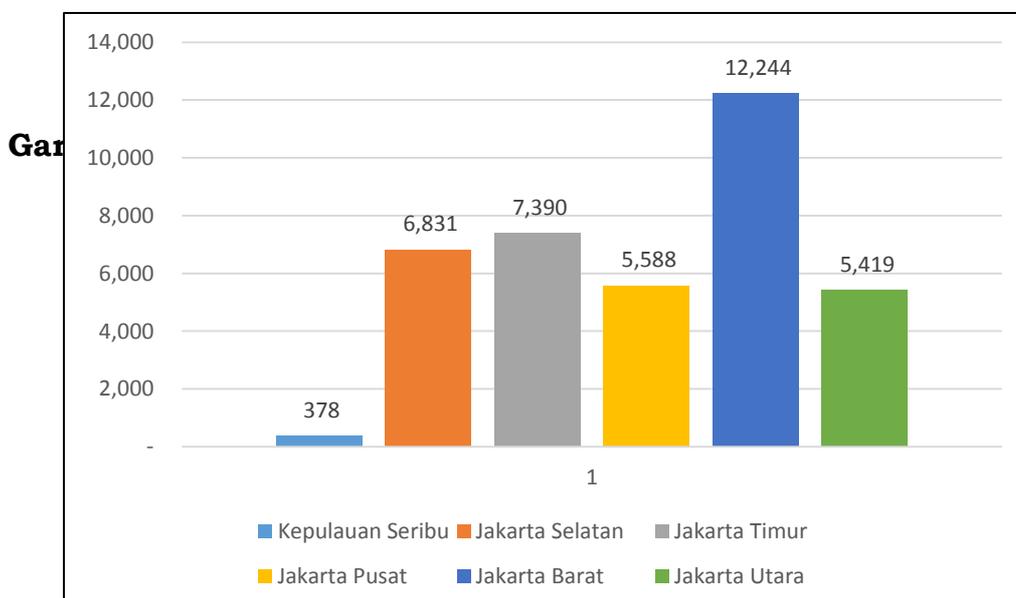
Laju Pertumbuhan dan Lima Distribusi Menurut Lapangan Usaha Terbesar Tahun 2017-2019 (dalam persen)

| No. | Lapangan Usaha | Laju Pertumbuhan ADHB | | | Distribusi ADHB | | |
|-----|----------------------------|-----------------------|------|-------|-----------------|-------|-------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Perdagangan Besar | 5,65 | 6,27 | 5,61 | 16,68 | 16,93 | 17,14 |
| 2 | Industri Pengolahan | 7,39 | 5,68 | -1,22 | 13,42 | 13,15 | 12,21 |
| 3 | Konstruksi | 5,12 | 3,37 | 1,78 | 12,32 | 12,11 | 11,61 |
| 4 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 5,94 | 2,66 | 8,37 | 10,64 | 10,26 | 10,45 |
| 5 | Jasa Perusahaan | 10,27 | 8,77 | 11,21 | 7,93 | 8,26 | 8,97 |

Sumber: BPS, 2020; diolah

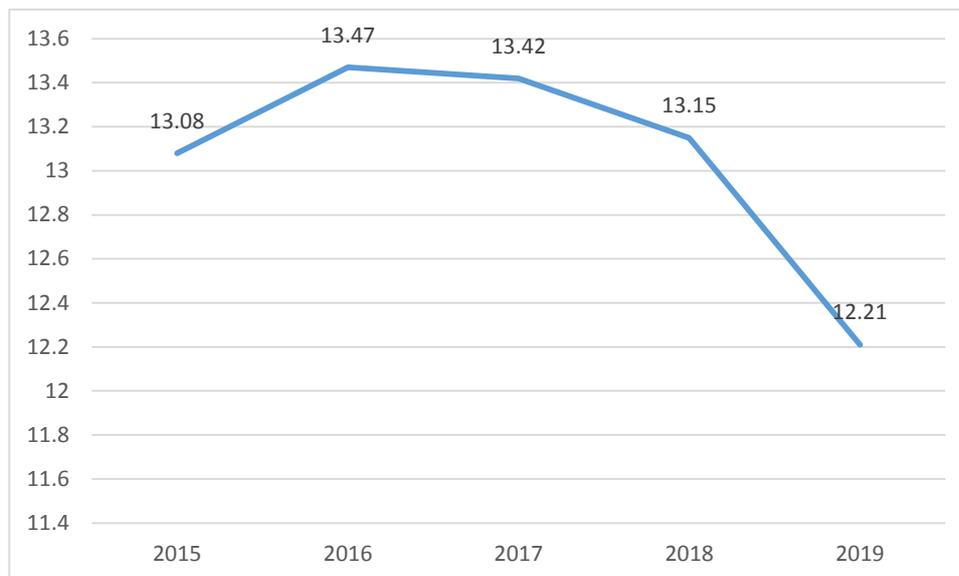
Gambar 2.2

Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2018



Gambar 2.4

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan di Perekonomian DKI Jakarta (persen) 2015-2019



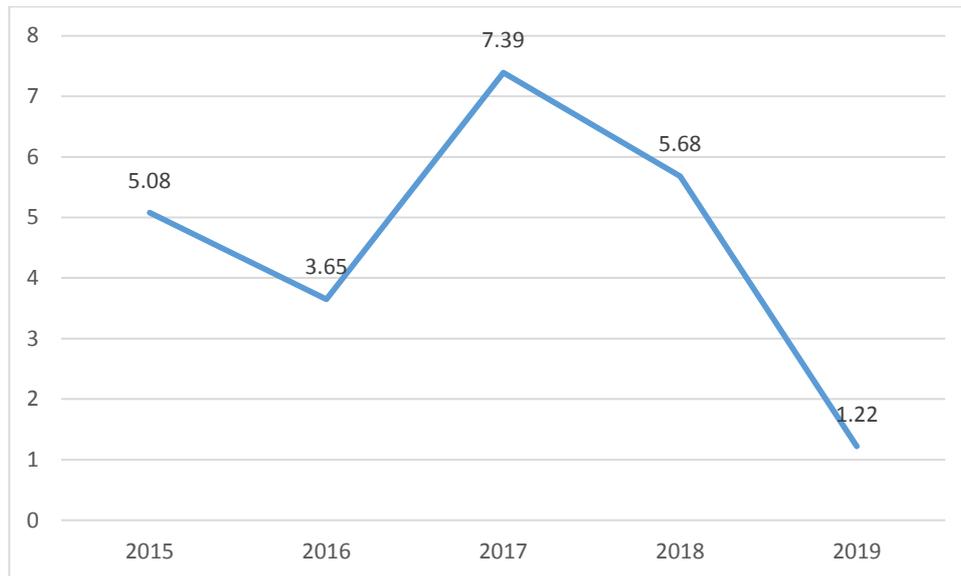
Sumber: Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta 2020

Peranan industri pengolahan terhadap PDRB DKI Jakarta menempati urutan kedua setelah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Selama lima tahun terakhir peranan semakin menurun, dari sebesar 13,80 persen pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 12,21 persen pada tahun 2019. Pada triwulan II-2020 peranannya turun menjadi 10,37 persen. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menahan laju penyebaran Covid-19 menyebabkan pertumbuhan Industri Pengolahan mengalami kontraksi sehingga peranannya juga turun signifikan.

Pada tahun 2019, Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan Industri Pengolahan sebesar 346.988,50 milyar rupiah dan pada semester I 2020 baru mencapai 153.310,50 milyar rupiah. Sebagian besar NTB diciptakan oleh Industri alat angkutan; Industri kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri makanan minuman. Nilai tambah yang tercipta dari industri pengolahan merupakan nilai tambah industri besar sedang dan industri kecil menengah.

Pada tahun 2018, tercatat tiga besar industri mikro yang memiliki tenaga kerja terbesar yakni Industri Pakaian Jadi sebanyak 65.979 orang, Makanan sebanyak 22.949 orang dan Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebanyak 20.941 orang.

Gambar 2.5
Pertumbuhan sektor Industri Pengolahan terhadap Perekonomian DKI Jakarta (%) 2015-2019



Sumber: Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta 2020

Berbagai program untuk meningkatkan produktivitas industri kecil dilakukan oleh pemerintah. Program prioritas pemerintah pada Making Indonesia 4.0 adalah memberdayakan industri kecil dan menengah (IKM) melalui teknologi digital, salah satunya e-Commerce atau perdagangan online yang diimplementasikan dalam program e-smart IKM. Diharapkan dari program ini industri kecil mikro akan lebih inovatif sehingga akan meningkatkan produktivitas.

Tabel 2.8
Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Tahun | | | | | | | |
|-----|--|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Jumlah koperasi aktif | 5.289 | 5.579 | 5.645 | 6.016 | 6.222 | 6.493 | 2.411 | 2.009 |
| 2. | Jumlah seluruh koperasi | 7.775 | 7.775 | 7.928 | 8.024 | 8.229 | 8.500 | 3.465 | 3.698 |
| 3. | Persentase koperasi aktif | 68,03% | 71,76% | 71,20% | 74,98% | 75,61% | 76,39% | 69,58% | 54,33% |

2.3.2. Realisasi Anggaran

Untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada level program, selanjutnya, kinerja Dinas ini akan di analisis pengelolaan pendanaan pelayanan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah periode perencanaan sebelumnya yang dituangkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.9
Pagu Anggaran Tahun 2013-2017 (Milyar Rp)

| No | SKPD/UKPD | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|------------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| 1. | DPE | 700,12 | 825,79 | 908,83 | 1.315,69 | 1.357,59 |
| | Belanja Tidak langsung | 41,89 | 54,79 | 81,81 | 99,06 | 89,14 |
| | Belanja Langsung | 658,22 | 771,00 | 827,02 | 1.216,63 | 1.268,45 |
| 2. | SDPE JAKBAR | 18,78 | 26,13 | 94,89 | 28,22 | 43,57 |
| 3. | SDPE JAKPUS | 22,63 | 32,86 | 67,62 | 25,60 | 33,19 |
| 4. | SDPE JAKSEL | 21,22 | 85,75 | 94,74 | 28,34 | 23,87 |
| 5. | SDPE JAKTIM | 25,00 | 36,91 | 77,96 | 30,52 | 47,71 |
| 6. | SDPE JAKUT | 24,30 | 26,98 | 93,24 | 19,09 | 23,26 |



| No | SKPD/UKPD | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|---------------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 7. | SDPE KEP SERIBU | | | 26,83 | 12,95 | 13,33 |
| 8. | Unit Industri Bahan dan Barang Teknik | 7,73 | 4,49 | 11,78 | 6,83 | 3,66 |
| 9. | Unit Industri Tekstil | 3,96 | 3,96 | | | |
| 10. | Unit Industri Kerajinan | 6,38 | 8,28 | | | |
| 11. | Unit Industri Kerajinan dan Tekstil | | | 6,92 | 8,06 | 5,51 |
| 12. | | 20,58 | 19,82 | | | |
| TOTAL (TANPA BTL) | | 808,80 | 1.016,18 | 1.300,00 | 1.376,23 | 1.462,54 |
| | | 850,69 | 1.070,97 | 1.382,81 | 1.475,30 | 1.551,69 |

Tabel 2.10

Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2013-2017 (Milyar Rp)

| No. | SKPD/UKPD | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1. | DPE | 519,51 | 564,40 | 775,22 | 1.138,39 | 1.071,77 |
| | Belanja Tidak langsung | 40,18 | 40,76 | 76,18 | 90,84 | 83,92 |
| | Belanja Langsung | 479,33 | 523,64 | 699,05 | 1.047,55 | 987,85 |
| 2. | SDPE JAKBAR | 16,87 | 22,34 | 68,32 | 18,12 | 27,25 |
| 3. | SDPE JAKPUS | 21,35 | 27,53 | 49,13 | 15,47 | 22,65 |
| 4. | SDPE JAKSEL | 20,92 | 53,51 | 59,99 | 19,28 | 16,53 |
| 5. | SDPE JAKTIM | 22,72 | 28,81 | 48,82 | 19,74 | 34,36 |
| 6. | SDPE JAKUT | 23,20 | 21,92 | 62,29 | 12,37 | 16,00 |
| 7. | SDPE KEP SERIBU | 0,00 | 0,00 | 9,14 | 7,98 | 9,16 |
| 8. | Unit Industri Bahan dan Barang Teknik | 7,37 | 4,15 | 9,22 | 5,48 | 2,87 |
| 9. | Unit Industri Tekstil | 3,75 | 2,67 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10. | Unit Industri Kerajinan | 5,85 | 7,32 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 11. | Unit Industri Kerajinan dan Tekstil | 0,00 | 0,00 | 4,54 | 5,05 | 4,22 |
| 12. | | 9,96 | 13,83 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| TOTAL (TANPA BTL) | | 641,53 | 705,73 | 1.010,50 | 1.151,06 | 1.120,90 |
| | | 651,49 | 749,50 | 1.086,68 | 1.241,90 | 1.204,81 |



Tabel 2.11
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2013-2017

| No. | SKPD | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | Rata-Rata Pertumb. Anggaran | Rata-Rata Pertumb. Realisasi |
|--------------------------|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1. | DPE | 74,20 | 68,35 | 85,30 | 86,52 | 78,95 | 18,99% | 21,75% |
| | Belanja Tidak langsung | 95,91 | 74,39 | 93,12 | 91,70 | 94,14 | 22,79% | 24,99% |
| | Belanja Langsung | 72,82 | 67,92 | 84,53 | 86,10 | 77,88 | 18,94% | 21,72% |
| 2. | SDPE JAKBAR | 89,82 | 85,48 | 72,01 | 64,20 | 62,54 | 71,59% | 53,80% |
| 3. | SDPE JAKPUS | 94,31 | 83,78 | 72,65 | 60,45 | 68,25 | 29,62% | 21,33% |
| 4. | SDPE JAKSEL | 98,58 | 62,40 | 63,32 | 68,04 | 69,23 | 57,18% | 21,44% |
| 5. | SDPE JAKTIM | 90,89 | 78,06 | 62,62 | 64,68 | 72,02 | 38,58% | 27,68% |
| 6. | SDPE JAKUT | 95,48 | 81,25 | 66,81 | 64,82 | 68,77 | 49,75% | 31,95% |
| 7. | SDPE KEP SERIBU | | | 34,08 | 61,67 | 68,76 | -24,40% | 1,04% |
| 8. | Unit Industri Bahan dan Barang Teknik | 95,33 | 92,49 | 78,26 | 80,30 | 78,49 | 8,04% | -2,41% |
| 9. | Unit Industri Tekstil | 94,75 | 67,50 | | | | 0,12% | -28,68% |
| 10. | Unit Industri Kerajinan | 91,71 | 88,44 | | | | 29,86% | 25,23% |
| 11. | Unit Industri Kerajinan dan Tekstil | | | 65,67 | 62,71 | 76,68 | -7,60% | -2,62% |
| 12. | | 48,41 | 69,79 | | | | -3,68% | 38,86% |
| TOTAL (TANPA BTL) | | 79,32 | 69,45 | 77,67 | 83,64 | 76,64 | 16,43% | 16,12% |
| | | 76,58 | 69,98 | 78,59 | 84,18 | 77,65 | 16,72% | 17,83% |

Berdasarkan tabel-tabel tersebut di atas dapat disampaikan penjelasan bahwa:

- 1) Terdapat perubahan struktur Organisasi di lingkungan Dinas sehingga terdapat beberapa UKPD baru dan UKPD yang hilang
- 2) Dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017, Pagu Anggaran yang diterima oleh Dinas secara keseluruhan mengalami kenaikan dari



tahun ke tahun

- 3) Realisasi penyerapan anggaran berfluktuasi dari tahun ke tahun namun berada pada kisaran 70%.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

2.4.1. Tantangan

Adapun yang menjadi tantangan adalah sebagai berikut:

A. Sektor Perdagangan

- 1) Pencapaian target peningkatan jumlah wirausaha baru;
- 2) Perlunya dukungan terhadap pertumbuhan jumlah industri kreatif;
- 3) Penerapan kebijakan penggunaan produk dalam negeri berstandar SNI secara lebih luas dan tegas;
- 4) Peningkatan pengawasan terhadap IKM agar bebas dari bahan berbahaya;
- 5) Keterbatasan kapasitas dan ruang lingkup pengujian;
- 6) Kurangnya sarana prasarana produksi bagi IKM binaan.

B. Sektor Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- 1) Belum terbentuk jaringan antar koperasi, yang berdampak pada relatif rendahnya daya saing. Untuk itu dilakukan peningkatan kemitraan dan jaringan usaha antar koperasi, UKM dan badan usaha lainnya;
- 2) Belum terstandarnya kelembagaan, skala usaha dan permodalan yang menjamin keberlangsungan pengembangan koperasi, usaha kecil dan perdagangan;
- 3) Partisipasi pelaku usaha dalam mengikuti partisipasi dalam dan luar negeri;
- 4) Keluhan pelaku usaha ekspor impor tentang akses Pelabuhan Tanjung Priok yang menyebabkan biaya tinggi;
- 5) Keterbatasan akses permodalan yang dimiliki;
- 6) Segmentasi pasar yang semakin jelas mendorong UKM berinovasi agar



produknya laku di pasaran;

- 7) Penggunaan desain dan teknologi pengembangan produk.

C. Sektor Perindustrian

- 1) Kualitas produk Industri Kecil dan Menengah/IKM perlu terus ditingkatkan;
- 2) Tingginya harga bahan baku sektor industri pengolahan;
- 3) Perlunya penambahan infrastruktur seperti pelabuhan dan akses jalan yang terintegrasi;
- 4) Belum optimalnya *utility* seperti listrik, air, gas, dan pengolahan limbah (*waste treatment*) di kawasan-kawasan yang diproyeksikan menjadi kawasan industri baru;
- 5) Kurangnya perluasan pasar ekspor yang diimbangi dengan kebijakan *safeguard* terhadap barang-barang dari luar negeri yang bisa mengganggu industri dalam negeri.

2.4.2. Peluang Pengembangan

Peluang pengembangan adalah:

- 1) Tuntutan sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*);
- 2) Besarnya jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta;
- 3) Jakarta adalah sebagai Ibukota Negara dan pintu keluar masuk Indonesia;
- 4) Pendapatan masyarakat DKI yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan daerah Provinsi DKI Jakarta;
- 5) Banyaknya perguruan tinggi dan lembaga riset;
- 6) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta didukung anggaran yang cukup besar;
- 7) Terus berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 8) Kelayakan dan kenyamanan berinvestasi.

Adapun peluang secara khusus per sektor adalah sebagai berikut:



A. Sektor Industri

- 1) Pendampingan IKM dalam rangka sertifikasi dan peningkatan kualitas;
- 2) Penyediaan sarana prasarana produksi/Promosi IKM;
- 3) Penumbuhan wirausaha industri baru sebagai bagian dari program prioritas Gubernur;
- 4) Pendampingan dan penumbuhan wirausaha industri kreatif;
- 5) Penerapan kebijakan beberapa Produk berstandar (SNI) secara wajib;
- 6) Pengawasan dan pengendalian industri makanan dan minuman agar terhindar dari bahan berbahaya.

B. Sektor Perdagangan, Koperasi, UKM

- 1) Persentase koperasi aktif di Provinsi DKI Jakarta selama 2012 – 2017 menunjukkan capaian yang positif;
- 2) Peningkatan ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan wirausaha baru di Provinsi DKI Jakarta meningkat;
- 3) Peluang pasar ekspor yang terbuka luas bagi produk-produk yang dihasilkan Perdagangan, Koperasi, UKM;
- 4) Pemberian subsidi anggaran untuk transportasi dan akomodasi UKM.

C. Sektor Perindustrian

- 1) Pemanfaatan peluang pasar internet yang cukup besar;
- 2) Pergeseran pola konsumsi masyarakat dari konvensional ke online menjadi salah satu pendorong masuk pasar *e-commerce*;
- 3) Pelaksanaan peta jalan *Making Indonesia 4.0*.



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Untuk mendefinisikan masa depan pelayanan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta perlu dikenali permasalahan dan isu strategis yang harus dipecahkan atau diantisipasi dalam kerangka analisis lingkungan strategis masa depan. Permasalahan dan isu dimaksud, berangkai dari bidang urusan, antarbidang urusan dalam satu Dinas maupun permasalahan dan isu (Renstra) DINAS PPKUKM dengan daerah (RPJMD). Kinerja pembangunan sektoral maupun multisektor terkait di masa lalu (sebagaimana dijelaskan pada Bab II) serta data dan informasi eksternal lain menjadi salah satu sumber penting untuk mendapatkan rumusan permasalahan dan isu strategis yang dapat memengaruhi kualitas perencanaan strategis yang sedang disusun.

Dalam hal perencanaan periode 5 (lima) tahun yang tertuang dalam dokumen rencana strategis (renstra), dipertimbangkan permasalahan dan isu-isu strategis DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta terutama permasalahan dan kebutuhan pembangunan berdasarkan tugas dan fungsi bidang-bidang yang baru saja dilakukan penggabungan meliputi tiga bidang urusan: perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM.

Secara umum, kinerja ketiga bidang urusan dimaksud dalam periode 2013-2017 telah berhasil melaksanakan pembangunan perindustrian dan perdagangan serta pengembangan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah di Provinsi DKI Jakarta, ditandai dengan peningkatan kontribusi sektor industri dan perdagangan terhadap ekonomi daerah, jumlah koperasi aktif, penambahan ruang sektor informal ukm, memberikan pelayanan optimal kepada para pelaku usaha perdagangan, menjaga ketersediaan, distribusi dan informasi kebutuhan bahan pokok



dan meningkatnya investasi ekonomi kota yang mendorong penciptaan lapangan kerja dan tumbuhnya kelembagaan ekonomi lokal.

Untuk periode 5 (lima) tahun mendatang, semua program yang telah berhasil akan terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Selain itu akan dibentuk program-program baru yang disesuaikan dengan:

1. Isu dan permasalahan yang muncul saat ini;
2. Tuntutan kebutuhan yang ada terkait dengan semua bidang yang ditangani;
3. Antisipasi perubahan-perubahan, kecenderungan perkembangan internal dan eksternal yang diperkirakan akan memengaruhi kinerja pelayanan; dan
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta

Permasalahan pada dasarnya merupakan gap antara kondisi ideal dengan realitas sumber daya dan kinerja Dinas PPKUKM saat ini. Suatu kondisi ideal diasumsikan akan terus berkembang dari waktu ke waktu sesuai dinamika lingkungan strategis atau tuntutan pengguna layanan. Analisis permasalahan antara lain dapat dipetakan secara berjenjang dari aspek dampak layanan, penyelenggaraan tugas dan fungsi lembaga, dan dukungan kelembagaan (sarana-prasarana, teknologi-informasi, SDM-internal, dan sistem operasional) untuk mendapatkan fungsi-fungsi manajemen yang paling kritis dalam mendongkrak kinerja organisasi secara keseluruhan.

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|--|--|--|
| Belum terciptanya sektor industri, perdagangan, Koperasi dan UKM yang tangguh dan berdaya saing global | Belum optimalnya nilai konsumsi produk UKM | Belum efektifnya pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan terhadap pelaku UKM |
| | | Kurangnya upaya pemberdayaan dan perlindungan usaha mikro, kecil dan kewirausahaan |



| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah | |
|----------------------|---|--|--|
| | | Minimnya pengelolaan sarana dan prasarana | |
| | | Kurangnya pembinaan dan pelatihan usaha informal | |
| | Belum optimalnya fungsi koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat | Kurangnya pemberdayaan dan pengembangan koperasi. | Kurangnya pemberdayaan dan pengembangan koperasi. |
| | | Kurang optimalnya pembinaan, perencanaan, pengembangan dan perlindungan koperasi | Kurang optimalnya pembinaan, perencanaan, pengembangan dan perlindungan koperasi |
| | | Kurangnya kapasitas kelembagaan koperasi | Kurangnya kapasitas kelembagaan koperasi |
| | | Masih belum maksimalnya pengelolaan, perluasan akses pembiayaan serta penyelesaian permasalahan dana bergulir koperasi | Masih belum maksimalnya pengelolaan, perluasan akses pembiayaan serta penyelesaian permasalahan dana bergulir koperasi |
| | Belum optimalnya pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam dan luar negeri | Kurangnya pembinaan dan pengembangan perdagangan | Kurangnya pembinaan dan pengembangan perdagangan |
| | | Pembinaan yang belum dibina dengan baik dan kurangnya pengelolaan distribusi perdagangan | Pembinaan yang belum dibina dengan baik dan kurangnya pengelolaan distribusi perdagangan |
| | | Kurang optimalnya kualitas promosi dan pencitraan produk ekspor | Kurang optimalnya kualitas promosi dan pencitraan produk ekspor |
| | | Masih rendahnya promosi dan pemasaran produk dalam negeri serta produk-produk unggulan | Masih rendahnya promosi dan pemasaran produk dalam negeri serta produk-produk unggulan |
| | Belum optimalnya jaminan perlindungan konsumen | Kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap barang beredar dan jasa | Kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap barang beredar dan jasa |
| | | Kurangnya kualitas pengawasan dan pengendalian perdagangan, perindustrian dan kemetrolgian | Kurangnya kualitas pengawasan dan pengendalian perdagangan, perindustrian dan kemetrolgian |



| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----------------------|--|--|
| | | Kurangnya kualitas pemeriksaan, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi; |
| | Belum optimalnya pengembangan sektor industri yang berbasis nilai tambah | Belum optimalnya upaya untuk meningkatkan produktivitas pelaku industri serta standarisasinya. |
| | | Belum optimalnya upaya untuk meningkatkan produktivitas usaha dan IKM serta standarisasinya |
| | | Minimnya pengetahuan dan kreativitas pelaku industri tentang aktivitas industri produktif, sesuai standar dan sesuai aturan. |
| | | Kurangnya intensitas pembinaan dan pengendalian terhadap aktivitas industri. |
| | Kurang optimalnya kapasitas kelembagaan | Kurangnya tenaga teknis PNS dan non PNS |
| | | Belum optimalnya pelayanan yang diberikan. |

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Salah satu rujukan dalam menetapkan rencana strategis, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta merujuk pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2022. Berdasarkan pada visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur untuk periode 2017-2022, Dinas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta akan mendukung pelaksanaan misi yang diselenggarakan dengan tupoksi Dinas Dinas Koperasi, Usaha Kecil

dan Menengah serta Pergadangan Provinsi DKI Jakarta. Dukungan juga berarti bentuk tanggung jawab mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Adapun visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta 2017-2022 adalah sebagaimana tercantum pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta



Sumber: RPJMD Provinsi DKI Jakarta 2017-2022

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di atas, untuk mewujudkan Visi RPJMD: **Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua**, disepakati 5 (lima) misi dimana misi ekonomi yang menjadi payung kebijakan Dinas PPKUKM adalah misi kedua: **Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.**



Tabel 3.1
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas PPKUKM
Provinsi DKI Jakarta terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

| No. | Misi RPJMD | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor Penghambat | Faktor Pendorong |
|-----|--|---|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | <p>Misi 2:</p> <p>Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.</p> | <p>a. Pengembangan kelembagaan koperasi dan UKM untuk mendukung formalisasi dari ekonomi informal</p> <p>b. Mutu dan kualitas produk olahan hasil koperasi dan ukm perlu ditingkatkan</p> <p>c. Fasilitasi pemasaran melalui pameran koperasi dan ukm yang masih belum optimal</p> <p>d. Keterbatasan ketersediaan akses pasar yang berupa lokasi binaan dan lokasi sementara</p> <p>e.</p> | <p>a. Masih kurangnya koorDinasi antar Dinas terkait kewenangan termasuk tata ruang</p> <p>b. Masih rendahnya semangat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat</p> <p>c. Keterbatasan Penyediaan ruang bagi sektor informal/ ukm pada kawasan perkantoran dan perdagangan (kurangnya penegakan perda perpasaran swasta)</p> <p>d. Kesadaran masyarakat terhadap kebijakan Pemda masih belum optimal</p> | <p>a. Seluruh jajaran DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta mempunyai komitmen untuk meningkatkan kompetensi dan sinergi di internal Dinas</p> <p>b. Hampir semua bidang dalam DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta termasuk UPT sudah mempunyai berbagai kajian yang siap implementasi sesuai tugas dan wewenang masing-masing</p> <p>c. Dukungan kebijakan</p> |

3.3. Telaahan RENSTRA K/L

Sasaran jangka menengah RENSTRA Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta dalam



penyelenggaraan urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta Perdagangan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing SKPD di lingkungannya.

1. Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024, Visi dan Misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2022 dan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Energi, lingkup arah kebijakan pada RPJMN yang terkait yaitu pada “Peningkatan nilai tambah dan investasi di sektor rill dan industrialisasi”.

Berdasarkan rencana strategis Kementerian perindustrian Tahun 2020-2024 terdapat arah kebijakan yang dapat didukung oleh Pemerintah Provinsi utamanya oleh Dinas PPKUKM yaitu:

1. Kebijakan pengembangan sumber daya industri
2. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana industri
3. Kebijakan pemberdayaan industri
4. Kebijakan pengembangan perwilayahan industri
5. Kebijakan fasilitas fiskal dan nonfiskal
6. Kebijakan reformasi birokrasi

2. Telaahan RENSTRA Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Mengacu pada amanat RPJMN Tahun 2020-2024, terkait kewenangan, tugas dan fungsi Dinas PPKUKM antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas, jangkauan dan inovasi koperasi.
2. Meningkatkan penciptaan peluang usaha dan start-up.
3. Revitalisasi spirit koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Berdasarkan rencana strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020-2024 terdapat arah kebijakan yang dapat didukung oleh Pemerintah Provinsi utamanya oleh Dinas PPKUKM yaitu:



1. Peningkatan potensi usaha koperasi melalui pemetaan potensi usaha koperasi, pengembangan tata kelola dan manajemen usaha koperasi serta peningkatan akuntabilitas koperasi.
2. Pengembangan inovasi perkoperasian berupa, pengembangan inovasi usaha, teknologi dan digitalisasi koperasi.
3. Pengembangan kemitraan dan jaringan usaha koperasi melalui penguatan kelembagaan koperasi, penguatan kemitraan penanaman modal koperasi dan pengembangan kemitraan antar koperasi.
4. Pengembangan pembiayaan perkoperasian berupa pengembangan lembaga keuangan koperasi, peningkatan peran pembiayaan perankan serta pembiayaan syariah.
5. Pengembangan modal bisnis dan kelembagaan koperasi serta pemasyarakatan budaya koperasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan DINAS PPKUKM yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas ditinjau dari sasaran jangka menengah RENSTRA K/L (Kementerian Koperasi dan UKM) dapat dijelaskan dalam Tabel berikut.

Tabel 3.2

**Permasalahan Pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Sasaran RENSTRA
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong
Keberhasilan Penanganannya**

| No. | Sasaran Jangka Menengah RENSTRA K/L | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|-----|--|--|---|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Peningkatan Pemasaran Produk Koperasi dan UKM melalui peningkatan kelembagaan dan jaringan pemasaran serta pangsa pasar produk Koperasi dan UKM. | <p>1. Penyediaan ruang bagi sektor informal pada kawasan perkantoran dan perdagangan., terdiri atas tiga masalah, yaitu:</p> <p>1.1. Pemberdayaan Pasar Tradisional dan UMKM</p> <p>Adapun indikator yang termaktub dalam kinerja ini adalah:</p> <p>a. Jumlah revitalisasi atau perbaikan fisik dan manajemen pasar;</p> <p>b. Frekuensi agenda kampanye hari pasar bersih nasional;</p> <p>c. Jumlah pelatihan penataan dan pembinaan pasar tradisional dan Toko ritel kategori KUMKM, dan</p> <p>d. Jumlah program kemitraan antara ritel modern dengan KUMKM yang efektif.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Masih rendahnya kualitas dan daya kompetitif produk UMKM sesuai dengan permintaan pasar domestik dan internasional, menjawab tantangan tersebut telah dilakukan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku UMKM, membuka akses pasar dan permodalan, memfasilitasi promosi dan pemasaran. - Penguasaan pangsa pasar yang lebih didominasi oleh Pasar Modern sehingga menimbulkan potensi persaingan yang kurang sehat dan cenderung mengeliminasi peran pasar tradisional. | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kecenderungan untuk lebih memberdayakan dan meningkatkan Pasar Tradisional dan pengusaha ritel kategori UMKM. - Adanya upaya untuk melaksanakan perubahan dan Revisi Perda Perpasaran, pengawasan dan penertiban serta sosialisasi sehingga diharapkan dapat lebih memberdayakan peran Pasar Tradisional dan UMKM. - Adanya dorongan agar Pemerintah Pusat berperan lebih aktif dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan pemasaran UKM dan terdapat harmonisasi kebijakan antara instansi yang satu dengan yang lain. - Adanya dorongan untuk menjalin praktik |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|------------------|---|--|---|---|
| <p>2.</p> | <p>Pengembangan Wirausaha Koperasi dan UMKM baru melalui</p> <ol style="list-style-type: none">Menumbuhkan wirausaha baru yang inovatif.Meningkatkan kesadaran berwirausaha sebagai budaya dan mengembangkan kewirausahaan di kalangan masyarakat. | <p>1.2. Peningkatan sarana dan prasarana koperasi dan UMKM.</p> <p>Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">Jumlah usaha kecil yang menempati lokbin.Jumlah PKL yang menempati lokasi resmi atau sementara. | <ul style="list-style-type: none">- Pengembangan jumlah dan kualitas penyediaan lokasi binaan dan lokasi sementara bagi PKL UMKM yang ada saat ini sangat terbatas, baik ditinjau dari penyediaan pasokan lokasi, daya tampung dan daya dukungnya. Hal ini disebabkan penyediaan lokasi-lokasi tersebut harus berkoordinasi dengan instansi lainnya yang ada di jajaran Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.- Kurangnya koordinasi dengan instansi pengelola perpasaran daerah (PD Pasar Jaya) dalam rangka penyediaan lahan berusaha bagi para PKL UMKMyang belum tertampung pada lokasi resmi sehingga menyebabkan seringnya PKL tumbuh dan berkembang di lahan-lahan yang bukan semestinya mereka berada.- Khusus untuk lokasi sementara (loksem) masih mengandalkan pihak ketiga / swasta dalam hal pengadaannya sehingga sewaktu-waktu dapat beralih fungsi tidak lagi sebagai lahan yang diperuntukan bagi keberadaan PKL UMKM sebelumnya. | <ul style="list-style-type: none">- Dorongan bagi penempatan PKL UMKM di lingkungan Mall dan pasar modern lainnya semakin digiatkan dalam kerangka penegakan peraturan daerah tentang penyediaan lahan atau space sebanyak 20 persen dari seluruh luar areal usahanya.- Terbangunnya sarana dan fasilitas pendukung lainnya dalam kerangka penumbuhkembangan UMKM dan koperasi di Provinsi DKI Jakarta dengan berdirinya gedung serta sarana promosi yang berguna dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi apresiasi keberadaan UMKM dan Koperasi itu sendiri.- Terbangunnya pengaturan tata ruang wilayah Provinsi DKI Jakarta untuk kawasan sektor informal yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan kawasan PKLUMKM sesuai rencana tata ruang wilayah Provinsi DKI Jakarta 2011 - 2030. |
|------------------|---|--|---|---|



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|-----------|---|--|---|---|
| 3. | Peningkatan Daya Saing Produk Koperasi dan UKM melalui peningkatan kemampuan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan produk-produk kreatif, inovatif, berkualitas dan berdaya saing. | 1.3. Pemberdayaan KUMKM Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah: a. Usaha PKL / Usaha Mikro yang dibina b. Usaha Kecil yang dibina c. Usaha Menengah yang dibina | <ul style="list-style-type: none">- Kelemahan UMKM dalam merespon persyaratan yang diperlukan untuk proses pemupukan modal dari pihak ketiga (bank atau pun Lembaga Keuangan Bukan Bank/LKBB) sangat dirasakan sebagai membebani.- Dukungan advokasi serta penguatan legal dan goodwill yang terbatas terhadap UMKM sehingga keberadaannya sulit diharapkan berkembang.- Faktor manajerial serta SDM UMKM masih sangat lemah dalam mengelola dan mengorganisir usahanya disebabkan faktor edukasi serta keterbatasan ketrampilan yang dimiliki sehingga standar profesionalisme masih jauh dari yang diharapkan.- Minimnya faktor teknologi yang dipergunakan dalam usahanya menyebabkan tingkat efisiensi dan efektif kerja masih jauh dari kapasitas skala usaha ekonomis.- Standar metodologi serta sistematika kerja UMKM masih bersifat tradisional dan belum mengembangkan prinsip-prinsip kerja berdasarkan prosedur kerja yang tersusun sesuai dengan tahapan kerja industri modern dan berskala besar. | <ul style="list-style-type: none">- Keberadaan UMKM yang berjumlah 44.559 unit di seluruh Provinsi DKI Jakarta menjadikan bagian cukup besar dari struktur wadah ekonomi warga Provinsi DKI Jakarta sehingga diharapkan menjadi roda penggerak ekonomi massal.- Kapitalisasi modal kerja UMKM tidak bergantung kepada pinjaman pihak ketiga (terlebih yang terkait dengan nilai mata uang negara asing) dalam kaitan dengan polarisasi global sehingga ketahanan UMKM sangat dirasakan ketika krisis ekonomi melanda Indonesia.- Cakupan usaha UMKM masih meliputi industri kecil yang bernuansakan content local sehingga pemakaian teknologi yang disyaratkan tidak menuntut perlunya pemasangan kapasitas mesinyang terlalu canggih.- Proses produksi UMKM yang ada saat ini masih berpolakan menggunakan aplikasi metodologi kerja yang simple dan sederhana sehingga memungkinkan tercapainya korelasi dengan tingkat edukasi yang rendah serta ketrampilan UMKM yang terbatas. |
|-----------|---|--|---|---|



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|-----------|---|---|--|--|
| 4. | Peningkatkan Akses Pembiayaan dan Penjaminan Koperasi dan UMKM melalui Penyediaan skema dan memperluas akses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi dan UMKM. | 1.4. Penyediaan dana bergulir dan kemitraan Koperasi dan UMKM Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah: a. Jumlah koperasi yang mendapatkan bantuan dana bergulir. b. Jumlah dana bergulir yang disalurkan. c. Jumlah pemanfaatan dana bergulir. | <ul style="list-style-type: none">- Belum terciptanya kebijakan sistem pemupukan permodalan dari pihak ketiga (Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank / LKBB) yang lebih berpihak bagi koperasi dan UMKM, serta belum terbentuknya Lembaga Penjamin Kredit Daerah (LKPD).- Kurangnya tenaga profesional dari kalangan UMKM dan Pengurus serta Pengelola Koperasi dalam mengelola keuangan internal sehingga akselerasi pemanfaatan pinjaman oleh anggota dari pihak ketiga tidak berjalan efektif.- Terbatasnya koperasi serta UMKM yang berorientasi pada sektor produksi di Provinsi DKI Jakarta menyebabkan kebutuhan akan modal untuk investasi mesin dan peralatan canggih menjadi tidak signifikan.- Kesadaran peningkatan volume berusaha yang diperoleh dari laba hasil usaha yang dijalankan oleh UMKM sebagai tambahan akumulasi modal usahanya ternyata masih sangat minim, disebabkan polarisasi konsumerisme di kalangan mereka cukup tinggi.- Sisa hasil usaha yang diperoleh dalam tahun berjalan oleh kalangan koperasi tidak menunjukkan kesadaranyang cukup besar bagi peningkatan kapasitas modal usaha dikarenakan adanya tuntutan dan desakan anggota agar bagian SHU mereka meningkat dari tahun ke tahun. | <ul style="list-style-type: none">- Pemprov Provinsi DKI Jakarta bersama KADIN Provinsi DKI Jakarta berencana membentuk bank infrastruktur untuk menunjang pembangunan dan mendirikan perusahaan penjamin kredit daerah untuk mendukung UMKM dalam pembiayaan permodalan.- Peran serta dari Koperasi Karyawan (Kopkar) dan Koperasi Pegawai (Koppeg) di Provinsi DKI Jakarta sebagai komponenyang cukup besar di dalamnya, turut mempunyai andil yang cukup besar dalam kemampuan daya serap kredit pinjaman perbankan dikarenakan tingkat profesionalisme kemampuan pengelolaan koperasi yang lebih baik dibandingkan dengan komponen gerakan koperasi masyarakat lainnya. |
|-----------|---|---|--|--|



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|-----------|---|--|--|--|
| 5. | Peningkatan Pemberdayaan Koperasi danUMKM melalui: a. Pengembangan kebijakan dan program-program pemberdayaan Koperasi dan UMKM berdasarkan hasil kajian, dan b. Peningkatan kualitas pengelolaan dan keterampilan5D M Koperasi dan UMKM. | 1.5 Pengembangan kelembagaan koperasi dan UKM untuk mendukung formalisasi dari ekonomi informal | | |
| 6. | Peningkatan jumlah dan peran Koperasidan UMKMdalam perekonomian Nasional melalui: | 1.6 Pengembangan kelembagaan koperasi Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah: | <ul style="list-style-type: none">- Belum optimalnya kinerja Koperasi karena terbatasnya dukungan SDM.- Masih relatif rendahnya kualitas dan kompetensi kewirausahaan sumber daya manusia.- Masih terbatasnya akses Koperasi dan UMKMdalam pemasaran sehingga mempengaruhi peningkatan kapasitas produksi dan usahanya. Di samping itu, kinerja lembaga koperasi juga belum menunjukkan perbaikan kualitas berkoperasi yang berarti karena masih banyak UMKMdalam yang kurang memahami prinsip-prinsip dan praktek-praktek yang benar dalam berkoperasi. | <ul style="list-style-type: none">- Dukungan anggaran yang cukup besar dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan DPRD Provinsi DKI Jakarta yang dialokasikan kepada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta diharapkan akan mampu terlaksananya kegiatan pendampingan bagi koperasi, dan UMKMdalam. Demikian juga untuk kegiatan sosialisasi serta penyuluhan kepada masyarakat dan organisasi lainnya akan arti pentingnya Badan Hukum Koperasi.- Koordinasi yang baik dengan Dekopinwil Provinsi DKI Jakarta diharapkan akan mampu menjadi |
| | a. Peningkatan jumlah Koperasiyang sehat, kuat dan dipercaya. b. Peningkatan peran dan kontribusi Koperasi dan UMKMdalam perekonomian Nasional | a. Jumlah Koperasi b. Jumlah koperasi aktif c. Penyerapan tenaga kerja oleh koperasi d. Permodalan koperasi e. Volume usaha f. SHU Koperasi | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|-----------|---|---|---|--|
| | | | | <p>wadah penyelaras gerakan koperasi yang ada sehingga pengembangan jaringan koperasi menjadi akan terwujud.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kerjasama yang baik dan harmonis dengan Kadinda Provinsi DKI Jakarta diharapkan akan mampu mengupayakan program penyelarasan kemitraan berjalan sesuai harapan. |
| 7. | <p>Pengembangan Wirausaha Koperasi dan UMKM baru melalui</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menumbuhkan wirausaha baru yang inovatif.b. Meningkatkan kesadaran berwirausaha sebagai budaya dan mengembangkan kewirausahaan di kalangan masyarakat. | <p>1.7 Pengembangan SDM:</p> <p>Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengelola dan anggota koperasi yang telah mengikuti diklat dan bimtek.b. Pengelola UKM yang telah mengikuti diklat dan bimtek. | <ul style="list-style-type: none">- Rendahnya kesadaran dari pelaku UMKM dan Pengurus Koperasi dalam upaya peningkatan profesionalisme SDM yang berorientasi pengembangan jiwa kewirausahaan, ketrampilan manajemen usaha melalui Diklat, Bimtek dan Sosialisasi.- Peningkatan ketrampilan serta pengetahuan individu UMKM dan anggota serta Pengurus Koperasi tidak terlepas dari kemauan serta inisiatif untuk menambah wawasan melalui training serta pelatihan yang diselenggarakan pihak swasta. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya budget anggaran untuk penambahan ilmu tersebut.- Terbatasnya ketrampilan teknis dari UMKM dan pengelola Koperasi dalam penggunaan alat-alat produksi yang tergolong canggih menyebabkan sulit pengadaptasian penyerapan teknologi modern. | <ul style="list-style-type: none">- Semakin banyaknya anggota dan pengurus koperasi serta UMKM dari kalangan yang berpendidikan cukup tinggi dan turut terjun di kancah bisnis berpola UMKM sehingga diharapkan semakin meningkatkan kesadaran upaya peningkatan profesionalisme SDM yang berorientasi pengembangan jiwa kewirausahaan, ketrampilan manajemen usaha.- Kemandirian permodalan UMKM serta koperasi yang ada menyebabkan mereka mempunyai falsafah kemandirian mental yang tidak menggantungkan bantuan permodalan dari pihak ketiga yang justru mempunyai konsekuensi dalam beban bunga serta cicilan yang mungkin akan memberatkan.- Tingginya tuntutan kebutuhan ekonomi yang ada menyebabkan UMKM dan pengurus koperasi berupaya sedemikian rupa sehingga mampu memotivasi mereka dalam pemenuhan aspirasi dan kebutuhan hidup agar kondisi |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | | | mereka akan meningkat dari waktu-waktu sebelumnya. |
| | | <p>2.7 Peningkatan Sumber Daya Penunjang</p> <p>Adapun capaian indikator yang termaktub di dalam kinerja ini adalah:</p> | <ul style="list-style-type: none">- Kurangnya pegawai di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta yang memahami ruh serta substansi koperasi dan tata cara berkoperasi. Hal ini disebabkan karena adanya gap. | <ul style="list-style-type: none">- Penerimaan pegawai baru yang berasal dari lulusan fresh graduate telah mulai dilaksanakan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta sehingga diharapkan akan muncul kader-kader |



3. Telaahan RENSTRA Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Dalam RPJMN Tahun 2020-2024 diamanatkan bahwa sasaran bidang perdagangan adalah “Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Perdagangan, maka sasaran strategis Kementerian Perdagangan periode 2020-2024 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekspor barang non-migas yang bernilai tambah dan jasa.
2. Terwujudnya stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok.
3. Terwujudnya konsumen berdaya dan pelaku usaha yang bertanggung jawab.
4. Meningkatkan pasar produk dalam negeri.
5. Optimalnya peranan PBK, SRG dan PLK.
6. Meningkatnya kinerja perdagangan yang bersih, akuntabel dan profesional.
7. Meningkatnya kapabilitas SDM perdagangan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan DINAS PPKUKM yang mempengaruhi permasalahan pelayanan DINAS PPKUKM ditinjau dari sasaran jangka menengah RENSTRA K/L (Kementerian Perdagangan) dapat dijelaskan dalam Tabel 3.3 berikut.



Tabel 3.3

**Permasalahan Pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Sasaran RENSTRA Kementerian
Perdagangan RI Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

| No | Sasaran Jangka Menengah RENSTRA K/L | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|-----|---|--|---|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Perbaiki iklim usaha perdagangan dalam negeri dengan melakukan reformasi birokrasi dan harmonisasi kebijakan perdagangan dalam negeri di pusat dan di daerah. | 1. Peningkatan dan pemantapan fungsi Pusat Kegiatan Primer dan Sekunder, terdiri atas empat hal, yaitu: | | |
| | | 1.1. Peningkatan pelayanan perdagangan dalam negeri. Untuk meningkatkan <i>output</i> sektor perdagangan besar dan eceran. Adapun indikator yang termaktub dalam kinerja ini adalah: a. PDRB riil tahunan Provinsi DKI Jakarta dari Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, b. Jumlah SIUP dan TDI, c. Frekuensi Sosialisasi Pentingnya Peijinan Formal Usaha di Provinsi DKI Jakarta | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya persepsi kerumitan pengurusan perijinan usaha. - Kurangnya kesadaran akan arti penting dan fungsi aspek legal dalam pengurusan kegiatan usaha, yang sebenarnya justru diharapkan dapat membantu pengembangan usaha. | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya program sosialisasi kepada pelaku usaha agar mereka dapat melaksanakan kegiatan distribusi penjualan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku. - Adanya kunjungan ketempat pelaku usaha untuk memberikan pembinaan bagi pelaku usaha yang belum mempunyai ijin untuk usaha baik itu berupa TDI, SIUP, TDP, IUI. |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| No | Sasaran Jangka Menengah RENSTRA K/L | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|-----|---|---|--|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2. | Peningkatan daya saing ekspor melalui peningkatan kualitas produk ekspor dan peningkatan citra produk ekspor Indonesia di pasar global. | <p>1.2.Peningkatan perdagangan luar negeri dan peningkatan daya saing produk ekspor.</p> <p>Untuk meningkatkan dan mengembangkan Nilai Ekspor. Adapun indikator yang termaktub dalam kinerja ini adalah:</p> <p>a. Nilai ekspor dari pintu ekspor di Provinsi DKI Jakarta</p> <p>b. Volume ekspor komoditas dari pintu ekspor di Provinsi DKI Jakarta</p> <p>c. Jumlah Surat SKA yang diterbitkan di Provinsi DKI Jakarta Rasionilai ekspor produk-produk Provinsi DKI Jakarta terhadap total nilai ekspor melalui Provinsi DKI Jakarta</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya komunikasi/koordinasi yang masih belum lancar dengan otoritas pusat (Kemendag) terkait dengan keluarnya regulasi baru untuk dapat disosialisasikan dengan pengusaha supaya memahami cara import dan ekspor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, - Sebagai bagian upaya dari penetrasi ekspor terutama pada pasar non tradisional, maka pemanfaatan berbagai skema seperti pembiayaan melalui Lembaga Pengembangan Ekspor Indonesia (LPEI) dan fasilitas lainnya masih perlu lebih dioptimalkan. - Kurang optimalnya promosi dan pengembangan ekspor, yaitu: bagaimana meningkatkan nilai produk ekspor Provinsi DKI Jakarta melalui fasilitasi promosi terpadu antar sektor: industri, perdagangan dan pariwisata - Kurangnya sinkronisasi kebijakan pembiayaan, kelembagaan dan regulasi Perdagangan antar Lembaga terkait. | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan potensi pengembangan produk ekspor baik yang diproduksi di wilayah Provinsi DKI Jakarta maupun dari daerah lain seperti Lampung, Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan lain-lain; yang dieskpor melalui pelabuhan Provinsi DKI Jakarta. - Saat ini Indonesia memiliki unit kerja di Kementerian Perdagangan yang bertugas untuk membela kepentingan para eksportir Indonesia yang diperlakukan tidak adil oleh negara-negara tujuan ekspor. Walaupun demikian, dirasakan masih perlu untuk memperkuat unit kerja tersebut , antara lain terkait dengan peningkatan sumber daya manusia dan pendanaan. - Potensi komoditas ekspor produk asal DKI atau produk daerah lain yang diekspor melalui DKI terus menerus mengalami kecenderungan peningkatan diversifikasi, baik dari sisi produk maupun dari sisi pasar tujuan ekspor. Walaupun demikian, diversifikasi tujuan pasar ekspor dan produk ekspor tetap perlu untuk terus ditingkatkan. - Adanya komitmen Pemerintah Provinsi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme petugas yang berwenang dalam penyelenggaraan Urusan Perdagangan. - Adanya kebijakan untuk mengkaji ulang peraturan perundangan |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| No | Sasaran Jangka Menengah RENSTRA K/L | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | | | daerah tentang Perdagangan agar dapat mendukung penyelenggaraan Urusan Perdagangan. |
| 3. | Peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan pasar dalam negeri sehingga masyarakat terhindar dari produk-produk yang menyebabkan kerugian, membahayakan kesehatan, keamanan dan keselamatan konsumen serta produsen dalam negeri terhindar dari praktek perdagangan tidak sehat. | 1.3 Pengendalian dan pengawasan perdagangan serta perlindungan konsumen Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Pasar Dalam Negeri. Adapun indikator yang termaktub dalam kinerja ini adalah: a. Jumlah pelanggaran tertib niaga yang ditertibkan, dan b. Jumlah pelaku usaha yang telah menerapkan SNI | <ul style="list-style-type: none">- Kurangnya kesadaran masyarakat atas hak-hak yang dimilikinya sebagai konsumen seperti telah diatur dalam UU perlindungan Konsumen,- Kurangnya kesadaran pengusaha untuk berlaku jujur dalam melaksanakan kegiatan bisnis agar tidak melanggar hak-hak konsumen.- Keterbatasan jumlah personil di lapangan untuk mengawasi kegiatan perekonomian di Provinsi DKI Jakarta yang sangat luas dan dinamis. | <ul style="list-style-type: none">- Adanya potensi untuk meningkatkan keterlibatan peran masyarakat dan komunitas profesional dalam penyelenggaraan Urusan Perdagangan, misalnya melalui Lembaga Yayasan, Lembaga Konsumen dan sosialisasi ke media massa baik elektronik dan cetak.- Adanya dukungan anggaran yang memadai untuk terus meningkatkan kapasitas SDM agar dapat melaksanakan pengawasan dan pengendalian perdagangan melalui pelatihan dan pendidikan. |



3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Dengan telah disahkannya oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta 2011-2030 menjadi Perda, yang akan menjadi pedoman dalam pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang Provinsi DKI Jakarta untuk 20 tahun ke depan. Tata Ruang tersebut, akan diatur dalam Perda RTRW 2011-2030, antara lain mitigasi bencana yang meliputi pemanfaatan dan pendayagunaan kawasan evakuasi bencana, pemanfaatan dan pengelolaan ruang pada kawasan rawan banjir serta pengembangan sistem peringatan dini. Selain itu mengatur struktur ruang dan pola ruang sistem pusat kegiatan, sistem dan jaringan transportasi, sistem prasarana sumber daya air, sistem dan jaringan utilitas perkotaan, kawasan lindung dan kawasan budidaya.

Adapun visi Penataan Ruang Provinsi DKI Jakarta adalah terwujudnya tata ruang kota Jakarta yang nyaman, adil dan berkelanjutan dengan misi: a) Membangun tata kelola pemerintahan yang baik dalam penataan ruang, b) Pelayanan prima dalam penataan ruang, dan c) Perencanaan kota yang inovatif, berkelanjutan dan berkeadilan.

Untuk melaksanakan visi dan misi tersebut, diatur kawasan dalam wilayah Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Kawasan Sektor Informal, meliputi pengembangan dan pemeliharaan kawasan pusat pedagang kaki lima dan usaha kecil menengah serta penyediaan ruang bagi sektor informal dalam pengembangan pusat perniagaan dan perkantoran.
2. Kawasan permukiman meliputi pengembangan berdasarkan karakteristik kawasan, disesuaikan dengan pengembangan kawasan.
3. TOD serta pemanfaatan ruang di kawasan strategis campuran pemukiman dapat berbentuk pita dan superbloc dengan proporsi 30-65 persen terkait resapan air.



4. Kawasan strategis kepentingan ekonomi, meliputi kegiatan perdagangan, jasa dan campuran berintensitas tinggi untuk skala pelayanan nasional dan internasional. Mengendalikan, membatasi dan mengurangi pembangunan berpola pita seperti ruko sepanjang jalan kecuali di kawasan ekonomi berintensitas tinggi atau berlantai banyak.
5. Kawasan strategis kepentingan lingkungan, terdiri dari kawasan di sepanjang Kanal Banjir Timur, Kanal Banjir Barat dan Sungai Ciliwung. Kawasan strategis kepentingan sosial budaya, meliputi, revitalisasi kawasan kota tua sebagai pusat kegiatan pariwisata sejarah dan budaya, serta fokus kawasan di kota tua, Taman Ismail Marzuki dan Menteng.
6. Selain itu, Perda ini juga mengatur masalah kependudukan yang memprediksi jumlah penduduk di Jakarta akan mencapai 12,5 jiwa dengan distribusi penduduk di Jakarta Pusat sekitar 1.150.000 jiwa, Jakarta Utara sekitar 2.325.000 jiwa termasuk di areal reklamasi, Jakarta Barat sekitar 3.162.000 jiwa, Jakarta Selatan sekitar 2.825.000 jiwa, Jakarta Timur 3.012.000 jiwa dan Kepulauan Seribu sekitar 25 ribu jiwa.
7. Untuk masalah transportasi, meliputi antara lain, jalur pedestrian dan jalur sepeda di pusat kegiatan primer, sekunder dan kawasan TOD, kawasan pariwisata dan kawasan permukiman. Membangun sistem angkutan umum massal seperti busway, MRT dan monorail sebagai tulang punggung transportasi dengan target 60 persen perjalanan penduduk. Penyediaan terminal angkutan barang untuk mendukung kawasan industri serta kegiatan ekspor dan impor. Serta Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Muara Baru, Pelabuhan Muara Angke, Pelabuhan Kepulauan Seribu dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Marunda.
8. Terkait Ruang Terbuka Hijau (RTH), meliputi tersedianya 30 persen RTH dengan rincian RTH publik 16 persen, RTH privat 10 persen dan RTH privat didedikasikan sebagai RTH publik 4 persen. Serta



pengembangan RTH secara multifungsi, baik secara ekologis, sosial, estetis dan kebencanaan sebagai ruang evakuasi bencana.

9. Pembangunan sarana dan prasarana ekonomi di Provinsi DKI Jakarta tidak hanya memerhatikan pada sisi pola ruang peruntukan, pengembangan, pelestarian, pemanfaatan dan pengendalian saja tetapi juga harus menggunakan KLHS yang adalah salah satu instrumen pengelolaan lingkungan hidup, dimana penyelenggaraan pembangunan bidang ekonomi secara terintegrasi yang yang ramah lingkungan.
10. Kebijakan, Rencana dan Program (KRP) DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta, harus sejalan dengan prinsip – prinsip pembangunan yang berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengurangi atau bahkan lebih antisipatif terhadap terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) menjadi kerangka integrative bagi DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta.
11. Terkait telaahan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan kajian lingkungan hidup (KLH), berikut ini faktor penghambat dan pendorong dalam pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta:

Faktor penghambat:

- Ada paradigma sektor informal sebagai “penghambat” pembangunan, karena ketidakrapihannya dalam berjualan, kurang bersih dan tertib serta membuat pemandangan kota tidak rapih dan bersih.
- Keterbatasan lahan dalam pengembangan sektor informal dan daya tampung yang tersedia di Provinsi DKI Jakarta, terutama di daerah yang strategis dan sesuai pasar.
- Masih kurang baiknya koorDinasi antar Dinas terkait dalam koorDinasi pengembangan lahan untuk sektor informal dan usaha kecil.
- Berbagai peraturan pemerintah daerah dari tata kota hingga perizinan yang masih kurang pro ke sektor informal dan usaha kecil.



- Lemahnya pengawasan untuk produk yang beredar di masyarakat yang tidak ramah lingkungan.
- Masih terbatasnya pusat distribusi untuk bahan kebutuhan pokok yang berorientasi pada hajat hidup banyak dan bukan profit semata.
- Masih belum adanya pengaturan dan pembatasan yang jelas, antara pedagang tradisional dan kecil dengan waralaba besar dan modern.

Faktor Pendorong:

- Disetujuinya Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta 2011- 2030 menjadi Perda oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta, yang akan menjadi pedoman dalam pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang Provinsi DKI Jakarta untuk 20 tahun ke depan.
- Komitmen dari Pemerintah Kota Provinsi DKI Jakarta untuk menjadikan Kota DKI menjadi kota yang nyaman, adil dan berkelanjutan bagi penduduknya, yang di implementasikan dalam misi kerjanya.
- Adanya kerjasama pengembangan Wilayah Jabodetabekjur sehingga dapat menjadikan posisi Jakarta semakin strategis sebagai pusat perekonomian Kawasan. Itu khususnya berkaitan dengan pembangunan terminal agribisnis, sebagai pusat pengelolaan usaha terminal agro (sayuran, buah, bunga, dairy product, daging, ikan, beras dan tepung terigu, minyak goreng) untuk kepentingan Jabodetabekjur dan kepentingan ekspor.
- Adanya kerjasama wilayah Banten-DKI Jakarta-Jawa Barat.
- Adanya program pengembangan kawasan ekonomi regional untuk merespon ASEAN Economic Community.
- Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta, diantaranya menempatkan sejumlah daerah sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, yaitu:
 - Program pengembangan Kota Jakarta Pusat, meliputi masalah: 1) Pengembangan kawasan ekonomi prospektif skala internasional



di kawasan Thamrin-Sudirman, Senayan, Kemayoran, Karet Tengsin, dan Waduk Melati; dan 2) Peningkatan dukungan infrastruktur kota untuk kawasan: Tanah Abang (pusat perdagangan tekstil), Mangga Dua (pusat perdagangan pakaian jadi), Kemayoran (pusat pameran dan informasi bisnis), dan Kawasan Senen;

- Program pengembangan Kota Jakarta Utara, meliputi permasalahan: Fasilitas pengembangan kawasan Pusat Niaga dan Jasa terpadu; Fasilitas pengembangan pusat distribusi barang di Tanjung Priok dan distribusi bahan bakar minyak di Plumpang; dan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di Marunda;
- Program pengembangan Kota Jakarta Barat, meliputi permasalahan: Fasilitas pengembangan kawasan perdagangan/jasa dan campuran berintensitas tinggi di Sentra Primer Barat dan Cengkareng; dan Pengembangan Kawasan Glodok (pusat perdagangan elektronik).
- Program pengembangan Kota Jakarta Selatan, meliputi permasalahan: Fasilitas pengembangan kawasan ekonomi prospektif di kawasan Segitiga Kuningan, Casablanca, Manggarai, penataan kawasan Blok M, serta kawasan Pasar Minggu terpadu; dikembangkannya Kawasan Kemang dan Manggarai; dan Penataan Kawasan Mayestik.
- Program pengembangan Kota Jakarta Timur, meliputi sejumlah permasalahan yaitu dilanjutkannya pengembangan Sentra Primer Timur di Pulo Gebang sebagai pusat kegiatan wilayah; dan dikembangkannya kawasan ekonomi Jatinegara.
- Program pengembangan Kabupaten Kepulauan Seribu, meliputi permasalahan Pengembangan perekonomian berbasis SDA kelautan;



Tabel 3.4

Permasalahan Pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong

| No. | RTRW Tugas & Fungsi Dinas | Permasalahan Pelayanan | Faktor | |
|-----|---|---|---|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| 1 | Kawasan Sektor Informal, meliputi pengembangan dan pemeliharaan kawasan pusat pedagang kaki lima dan usaha kecil menengah serta penyediaan ruang bagi sektor informal dalam pengembangan pusat perniagaan dan perkantoran | Pertumbuhan sektor informal terkadang melebihi kapasitas yang disediakan ataupun areal yang disediakan selama ini sehingga pengembangan daya tampung harus disesuaikan dengan kebijakan instansi lainnya. | <ul style="list-style-type: none">a) Ada paradigma sektor informal sebagai “penghambat” pembangunan, karena ketidaksiapannya dalam berjualan, kurang bersih dan tertib serta membuat pemandangan kota tidak rapih dan bersihb) Keterbatasan lahan dalam pengembangan sektor informal dan daya tampung yang tersedia di Provinsi DKI Jakarta, terutama di daerah yang strategis dan sesuai pasarc) Masih kurang baiknya koordinasi antar dinas terkait dalam koordinasi pengembangan lahan untuk sektor informal dan usaha kecil.d) Berbagai peraturan pemerintah daerah dari tata kota hingga perizinan yang masih kurang pro ke sektor informal dan usaha kecil.e) Lemahnya pengawasan untuk produk yang beredar di masyarakat yang tidak ramah lingkungan.f) Masih terbatasnya pusat distribusi untuk bahan kebutuhan pokok yang berorientasi pada hajat hidup banyak dan bukan profit semata.g) Masih belum adanya pengaturan dan pembatasan yang jelas, antara pedagang tradisional dan kecil dengan waralaba besar dan modern. | <ul style="list-style-type: none">a) Disetujuinya Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta 2011- 2030 menjadi Perda oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta, yang akan menjadi pedoman dalam pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang Provinsi DKI Jakarta untuk 20 tahun ke depan.b) Komitmen dari Pemerintah Kota Provinsi DKI Jakarta untuk menjadikan Kota DKI Jakarta menjadi kota yang nyaman, adil dan berkelanjutan bagi penduduknya, yang di implementasikan dalam misi kerjanya. |



3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu Straregis

1. Janji Politik Gubernur dan Wakil Gubernur

Isu strategis pembangunan DKI Jakarta tahun 2017-2022 merupakan aspek global dalam penentuan kebijakan umum pembangunan berdasarkan permasalahan. Hal-hal yang menjadi isu strategis pembangunan salah satunya adalah janji politik Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta tahun 2017-2022, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lapangan kerja lewat OK OCE
- 2) Akses pendidikan yang berkualitas
- 3) Menolak reklamasi
- 4) Peremajaan kota tanpa menggusur
- 5) Angkutan massal Rp 5.000 terintegrasi
- 6) Nol kompromi pada pelanggar hukum
- 7) Tegas kepada 'Alexis'
- 8) Menjadikan 19.00-21.00 WIB jam belajar masyarakat
- 9) Sistem Meritokrasi Untuk reformasi birokrasi
- 10) Memberikan Pelatihan Sesuai Bidang untuk Birokrat
- 11) Rumah DP Rp 0
- 12) Lokasi binaan untuk PKL

Dengan adanya pandemic covid-19 pada tahun 2020 yang masih terjadi sampai saat ini, maka perubahan pola perilaku dan kebutuhan warga DKI Jakarta sebagai bentuk respon terhadap pandemic covid-19 perlu dilakukan. Oleh sebab itu dalam perubahan RPJMD DKI Jakarta tahun 2017-2022 dilakukan beberapa perubahan. Muatan perubahan tersebut antara lain:

- Upgrade visi Kota pasca pandemic
- Penyesuaian makroekonomi dan keuangan daerah
- Evaluasi paruh waktu dan prognosis ketercapaian
- Penyesuaian kegiatan strategis daerah



➤ Perubahan kebijakan nasional

Upgrade visi dalam Perubahan RPJMD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022 dengan visi “Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua, dengan adanya pandemic Covid-19 maka pemerintah DKI Jakarta melakukan kolaborasi dengan menggunakan tantangan tersebut untuk menemukan solusi perbaikan, antara lain DKI Jakarta menjadi:

- ❖ Pandemic proof
- ❖ Crisis Resilient
- ❖ Digitally advanced
- ❖ Sustainable dan liveable

Dengan upgrade visi tersebut, maka diikuti dengan upgrade strategi sebagai berikut:

- Space : digital and neighborhood-oriented development.
- Government : agile and data driven government
- Welfare : inclusive and personalized welfare service
- Business : adaptive economy and experiental industry

Dalam upgrade tersebut, menjadi tugas dan kewenangan DPPKUKM Provinsi DKI Jakarta untuk mendukung dan melaksanakan strategi ke-4 yang relevan dengan misi Ekonomi yaitu “Business” dengan rincian strategi sebagai berikut:

1. Tenaga kerja adaptif dan memiliki kapasitas global
2. Insudtri berbasis pengalaman dan nilai tambah
3. Automasi sistem perizinan

Sesuai dengan perubahan RPJMD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022, DPPKUKM DKI Jakarta harus mendukung pelaksanaan penyesuaian kegiatan strategis daerah, khususnya dalam bidang Ekonomi khususnya dalam menciptakan kewirausahaan terpadu dan kinerja BUMD.



2. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Seiring dengan berakhirnya Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015, diskusi mengenai kerangka kerja pembangunan internasional pasca 2015 dimulai. Pada pertemuan Rio +20 Summit, 192 anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memulai proses perancangan tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals) yang berorientasi pada aksi, ringkas dan mudah dikomunikasikan, jumlah terbatas, aspiratif, bersifat global secara alamiah dan dapat diterapkan pada semua negara dengan memerhatikan perbedaan kenyataan, kapasitas dan tingkat pembangunan sebuah negara dan menghargai kebijakan dan prioritas nasional. Adapun 17 Tujuan dari SDG"s terdiri dari:

- 1) **No Poverty** - Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun;
- 2) **Zero Hunger** - Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan gizi, dan mendorong pertanian yang berkelanjutan;
- 3) **Good Health and Well-being** - Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup bagi semua orang di segala usia;
- 4) **Quality Education** - Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang;
- 5) **Gender Equality** - Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh perempuan;
- 6) **Clean Water and Sanitation** - Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang;
- 7) **Affordable and Clean Energy** - Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan serta modern bagi semua orang;



- 8) ***Decent Work and Economic Growth*** - Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh, produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang;
- 9) ***Industry, Innovation and Infrastructure*** - Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi;
- 10) ***Reduced Inequalities*** - Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antar negara;
- 11) ***Sustainable Cities and Communities*** - Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan;
- 12) ***Responsible Consumption and Production*** - Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan;
- 13) ***Climate Action*** - Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim serta dampaknya;
- 14) ***Life Below Water*** - Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan dan sumberdaya laut secara berkelanjutan;
- 15) ***Life on Land*** - Melindungi, memperbaharui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus dan tukar guling tanah, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati;
- 16) ***Peace, Justice and Strong Institutions*** - Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggungjawab untuk seluruh kalangan, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan;
- 17) ***Partnerships for the Goals*** - Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Gambar 3.2**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)**

Pada aspek implementasi, DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta memiliki keterkaitan erat terhadap 2 Tujuan dari 17 Tujuan yang terdapat pada TPB/SDGs. Tujuan-tujuan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta tersebut yakni:

1. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh, produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang;

2. Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi.



3. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022

Salah satu rujukan dalam menetapkan rencana strategis, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta merujuk pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2022. Berdasarkan pada visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur untuk periode 2017-2022, Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta akan mendukung pelaksanaan misi yang diselaraskan dengan tupoksi Dinas Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta. Dukungan juga berarti bentuk tanggung jawab mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Dalam rangka menuju perwujudan Jakarta ke depan, strategi pembangunan pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2022 adalah terbangunnya warga dan ekosistem warga kota yang setara, sejahtera, dan bahagia dengan dilandasi semangat gotong-royong.

Adapun penjabaran strategi dalam misi ke-2 *“Menjadikan Jakarta Kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan, investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang”* adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan daya saing tenaga kerja, mengurangi angka pengangguran dan menciptakan tenaga kerja baru.
2. Memberikan pembinaan hubungan industrial.
3. Melakukan pembinaan dan penegakan hukum dalam rangka perlindungan norma ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan pertumbuhan IKM yang berkualitas dan berkelanjutan.
5. Peningkatan pemahaman dan kesadaran anggota dan masyarakat dalam mengembangkan koperasi melalui kompetensi



manajerial pengelolaan, pemasaran, kemitraan, permodalan dan berbasis IT.

6. Peningkatan fasilitasi UKM untuk mendapatkan kemudahan legalitas, permodalan dan kemitraan, serta pendampingan dalam mengembangkan produk unggulan UKM DKI Jakarta.
7. Partisipasi pada pameran dagang, melakukan misi dagang, meningkatkan wawasan para pelaku/usaha/ukm.
8. Pengintensian kuantitas dan kualitas pengawasan perdagangan.
9. Peningkatan pelayanan tera/tera ulang.
10. Peningkatan partisipasi pameran dagang, pemasaran hasil produk koperasi dan UKM melalui bazar dan expo.

Isu Strategis Dinas

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas masyarakat Provinsi DKI Jakarta di masa mendatang. Secara umum isu strategis Dinas PPKUKM meliputi 3 hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan jumlah pelaku kewirausahaan dan Industri kreatif yang berdaya saing
- 2) Fasilitasi pembangunan infrastuktur yang tahan lama dan berkelanjutan bagi sektor industri kecil dan menengah
- 3) Pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan produk domestic regional bruto dari sektor perindustrian dan perdagangan
- 4) Pengurangan ketimpangan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja
- 5) Pengembangan dan penguatan inovasi dan kreativitas daerah

Secara lebih rinci, isu strategis Dinas PPKUKM dijabarkan ke dalam masing-masing bidang teknis sebagai berikut:

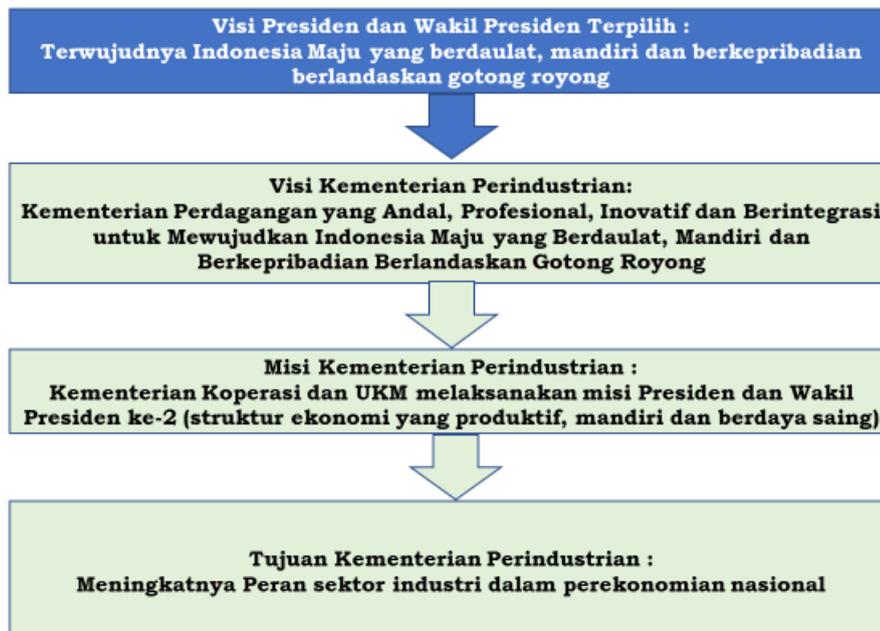
1) Urusan Perindustrian

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta mencatat pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada kuartal I 2019 mengalami penurunan sebesar 4,7 persen (*yoy*). Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) juga mengalami penurunan sebesar 6,09 persen (*qtq*). Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan produksi industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer yang berada di angka 13,81 persen (*yoy*). Meskipun penurunan produksi itu bukanlah yang terbesar, sektor industri tersebut merupakan sektor dengan kontribusi terbesar di DKI Jakarta yang mencapai 40 persen.

Industri manufaktur di DKI Jakarta sedang didorong untuk pindah ke wilayah penyangga DKI Jakarta. Industri kreatif dan industri berbasis teknologi menurutnya tidak memerlukan lahan yang luas akan tetapi memiliki nilai tambah yang tinggi.

Gambar 3.3

Keterkaitan Visi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih dengan Visi, Misi, dan Tujuan Pembangunan Perindustrian 2019–2024 Kementerian Perindustrian Republik Indonesia





Dari gambar tersebut yang dianalisis dengan perkembangan pelayanan di DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta diperoleh beberapa isu strategis bidang perindustrian antara lain:

- Pengaruh Covid-19 ke sektor industri, kebijakan selama PSBB, insentif untuk investor, dan program industri dalam menangani Covid-19.
- Banyaknya daerah yang terjangkit Covid-19, sehingga penurunan utilitas industri manufaktur di berbagai sektor tidak dapat dihindari.
- Perkembangan aktivitas industri yang terhambat berbagai sektor di dalam negeri, terutama terkait dengan dampak pandemi yang disebabkan oleh virus corona baru.
- Kekurangan bahan baku (kondensat, gas, nafta, biji besi) dan bahan baku penolong (katalis, scrap, kertas bekas dan nitrogen)
- Kekurangan infrastruktur (pelabuhan, jalan dan kawasan industri).
- Kurangnya utility (listrik, air, gas dan pengolah industri)
- Kurangnya tenaga ahli, supervisor dan superintendent.
- Tekanan produk impor
- Limbah industri (slag) sebagai limbah B3, spesifikasi yang terlalu ketat untuk kertas bekas dan baja bekas menyulitkan industri
- Permasalahan IKM

2) Urusan Perdagangan

Apabila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta hanya tumbuh 0,29 persen (qtq), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal IV 2018 yang tumbuh sebesar 0,65 persen (qtq) dan 6,41 persen (yoy). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta dari sisi lapangan usaha disokong oleh usaha sektor informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, dan jasa keuangan. Tiga sektor dengan



kontribusi terbesar di DKI Jakarta antara lain perdagangan, industri pengolahan, dan konstruksi tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dan industri pengolahan pun justru terkonstraksi.

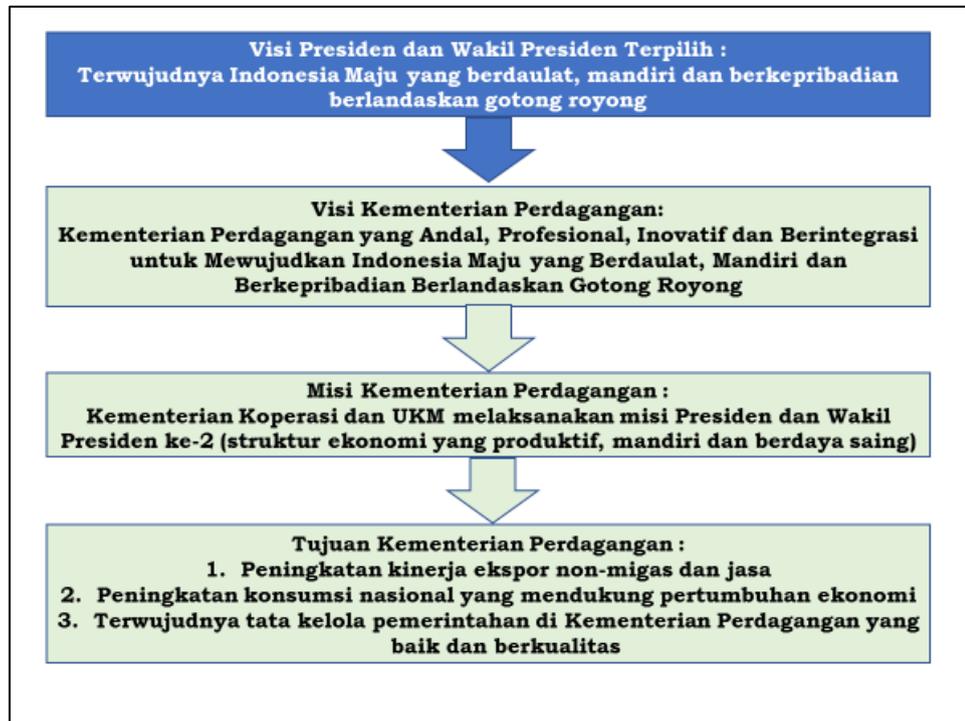
Perekonomian DKI Jakarta pada kuartal I 2019 tumbuh 6,23 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal I 2018 yang berada di angka 5,95 persen (yoy) dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di angka 5,07 persen (yoy). Pada kuartal I 2019, sektor perdagangan yang berkontribusi sebesar 16,95 persen dari lapangan usaha di DKI hanya tumbuh 3,93 persen.

Berdasarkan hasil pemetaan permasalahan pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta; Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada RENSTRA K/L, implikasi RTRW serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs), yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja pembangunan, maka DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta mengidentifikasi isu-isu strategis sebagai berikut:

Gambar 3.4 di bawah ini merupakan Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Perdagangan 2019-2024 Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Gambar 3.4

**Keterkaitan Visi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih dengan
Visi, Misi, dan Tujuan Pembangunan Perdagangan 2019–2024
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia**



Dari gambar tersebut yang dianalisis dengan perkembangan pelayanan di DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta diperoleh beberapa isu strategis antara lain:

Pengembangan Perdagangan Luar Negeri

- Tren negatif laju pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi terus berlanjut di tahun 2020 dan akan semakin parah dengan ancaman resesi global akibat merebaknya pandemi Covid-19.
- IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia akan berkontraksi tajam sebesar -3% pada tahun 2020 yang merupakan angka terendah sejak krisis keuangan global tahun 2008.
- Kurangnya kompetensi SDM Perdagangan yang responsif dan proaktif terhadap potensi pengembangan pemasaran berbagai komoditas potensial yang tumbuh di masyarakat.



- Kurangnya kemampuan pengelolaan informasi pasar, misalnya penggunaan akses teknologi informasi yang lebih transparan dan mudah diakses, yang dapat mendorong terjalannya perdagangan ekspor-impor.
- Kurangnya kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan program-program Perdagangan yang dapat mengantisipasi potensi perkembangan perdagangan di masa depan.
- Kurangnya partisipasi masyarakat bisnis dan komunitas profesional untuk berkoordinasi dan bersinergi dalam pengelolaan dan penyusunan kebijakan Perdagangan.
- Peningkatan total nilai volume golongan komoditas yang diimpor dari luar negeri.
- Serbuan produk impor yang didatangkan oleh para pengusaha ritel besar dan memberi label sendiri.
- Lemahnya pengawasan terhadap kualitas dan beredarnya produk ilegal yang diperdagangkan.

Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri

- Stabilitas harga barang terutama barang kebutuhan pokok masih sering menjadi kendala dalam distribusi nasional.
- Kegiatan pengawasan perdagangan dalam negeri belum memberikan dampak terhadap sasaran yang dituju.
- Meningkatnya transaksi perdagangan secara elektronik belum diimbangi dengan terlaksananya regulasi dan tata kelola e-commerce yang bersinergi.
- Masih minimnya kualitas pasar rakyat dalam rangka meningkatkan konsumsi produk domestik yang beredar di pasar rakyat.
- Keterbatasan kualitas SDM di sektor perdagangan menyebabkan kementerian perdagangan menaruh perhatian utama dalam rencana pembangunan sektor perdagangan dalam lima tahun ke depan.



- Banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam distribusi penjualan barang dan jasa serta banyaknya perusahaan yang tidak mengurus perijinan untuk melakukan usaha.
- Kurang optimalnya kebijakan yang dapat mendorong pengembangan Pasar Tradisional dan jasa retail kategori UKM.
- Perlunya pengaturan khusus antara usaha Koperasi dan UKM dengan usaha ritel yang besar maupun dalam bentuk minimarket.
- Belum optimalnya pembangunan kemitraan antara pelaku UKM dengan pelaku jasa ritel modern.
- Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan
- Terjadinya pelanggaran peraturan Perdagangan, khususnya berkaitan dengan aspek-aspek yang mengatur perijinan sektor Perdagangan.
- Lemahnya kompetensi dan profesionalisme para petugas yang diharapkan dapat melaksanakan pengawasan dan perdagangan di lapangan dengan efektif dan efisien.
- Kurangnya kompetensi dan profesionalisme para petugas untuk memahami aturan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian perdagangan di lapangan. Sebagai ilustrasi, dalam rangka pengawasan, telah disusun petunjuk teknis tata cara pengawasan untuk komoditi (SNI wajib), yaitu: pupuk (15 jenis), lampu swaballast, tepung terigu, dan ban (5 jenis).

Sarana dan Prasarana

- Kurangnya fasilitas yang dapat mendukung proses pengawasan dan pengendalian perdagangan, untuk melaksanakan pengawasan barang beredar;
- Perlu ditingkatkannya sarana, prasarana, dan kemampuan SDM yang dimiliki; sehingga upaya perlindungan konsumen dapat lebih diefektifkan melalui pengembangan kemetrolagian alat ukur yang sesuai standar.

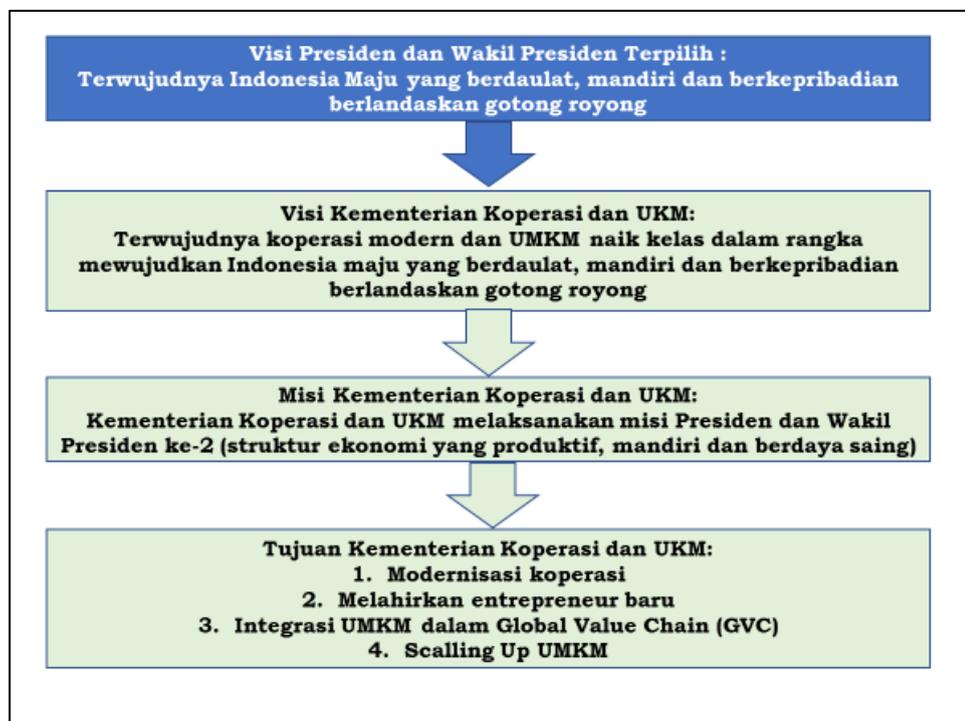
3) **Urusan Koperasi dan UKM**

Pengembangan Koperasi dan UMKM kedepan diarahkan untuk memperkuat Ketahanan ekonomi dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkualitas dengan sasaran utama peningkatan nilai tambah, daya saing, investasi, ekspor, substitusi impor dan perluasan lapangan kerja melalui penguatan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kewirausahaan.

Gambar di bawah ini merupakan Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 2019–2024 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Gambar 3.5

Keterkaitan Visi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih dengan Misi, Tujuan Pembangunan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 2019–2024 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia





Dari gambar tersebut yang di analisa dengan perkembangan pelayanan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan diperoleh beberapa isu strategis antara lain:

- Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) sejak tahun 2019 memberikan implikasi yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia.
- Terbatasnya kegiatan produksi dan aktivitas ekonomi, diakibatkan oleh terhambatnya pasokan barang baik antar daerah, antar pulau dan antar negara lain untuk keperluan produksi serta pembatasan aktivitas ekonomi guna pencegahan penyebaran virus Covid-19.
- Berkurangnya permintaan tenaga kerja, tertahannya pendapatan dan konsumsi masyarakat, sehingga mengurangi permintaan produk koperasi dan UMKM.
- Melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi juga mengakibatkan terjadinya penyesuaian keadaan masyarakat berupa penundaan pengeluaran (konsumsi) terutama kunjungan ke tempat wisata dan umum.
- Kondisi yang belum membaik menurunkan minat investor untuk melakukan investasi di Indonesia, seiring melemahnya permintaan global atas produk dalam negeri dan terbatasnya permintaan.

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDGs)*

Isu strategis yang terkait dengan upaya pencapaian TPB/SDGs meliputi 2 Tujuan 3 Target dan 3 Indikator TPB/SDGs yang relevan dengan pelayanan DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta dalam rangka pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Tujuan, Target dan Indikator TPB/SDGs

DINAS PPKUKM Provinsi DKI Jakarta

| No. | Tujuan | Target | Indikator |
|-----|--|---|--|
| 1. | Tujuan TPB/FDGs No.8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi - Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh, produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang; | 1. Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua. | 1. Proporsi kredit umkm terhadap total kredit. |
| | | 2. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. | 2. Persentase akses umkm (usaha mikro, kecil, dan menengah) ke layanan keuangan. |
| 2. | Tujuan TPB/FDGs No.9: Infrastruktur, industri dan inovasi - Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi | 2. Mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, dan pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan proporsi industri dalam lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan kondisi nasional, dan meningkatkan dua kali lipat proporsinya di negara kurang berkembang | 1. Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur |
| | | 2. Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil, khususnya di negara berkembang, terhadap jasa keuangan, termasuk kredit terjangkau, dan mengintegrasikan ke dalam rantai nilai dan pasar | 2. Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit. |



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran merupakan puncak kinerja organisasi yang bersifat strategis. Mendefinisikan tujuan dan sasaran secara tepat merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan perencanaan perangkat daerah yang berkualitas. Tujuan juga merupakan kinerja perangkat daerah yang diharapkan dapat menopang pencapaian kinerja daerah yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab gubernur. Kinerja daerah dan perangkat daerah yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan pada dasarnya merupakan kinerja bersama antara pemerintah, swasta, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Tujuan dan sasaran Renstra akan digunakan sebagai salah satu dasar evaluasi penyelenggaraan bidang urusan pemerintahan. Selanjutnya, evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan terhadap capaian kinerja makro dan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan; dimana harus jelas hubungan antara kinerja makro dan tujuan/sasaran RPJMD dan tujuan/sasaran Renstra perangkat daerah. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri 18 Tahun 2020, salah satu (dari enam) adalah indikator makro bidang ekonomi berupa “pertumbuhan ekonomi”.

Dengan demikian, langkah awal dalam mendefinisikan tujuan Dinas PPKUKM adalah memerhatikan indikator makro pembangunan dimana perangkat daerah harus mendukung pencapaiannya, termasuk didalamnya adalah Tujuan Pembangunan Daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD.

Sesuai dengan **Visi dan Misi (kedua) Gubernur** terkait dengan pembangunan ekonomi, dirumuskan tujuan dalam RPJMD Provinsi DKI Jakarta 2017-2022 sebagai berikut:

- **Tujuan Kedua: Meningkatkan kewirausahaan yang kreatif dan produktif; dan**
- **Tujuan Keempat: Mendorong terciptanya keadilan sosial-ekonomi masyarakat.**

Dalam merumuskan tujuan dan sasaran, Dinas PPKUKM juga tidak bisa lepas dari kebijakan kementerian terkait sebagaimana dijabarkan dalam tujuan rencana strategis tahun 2020-2024 masing-masing kementerian, sebagai berikut:

Tabel IV.1

Tujuan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024

| No. | Tujuan | Indikator |
|-----------|---|---|
| 1. | Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024 | |
| | Meningkatnya peran sektor industri dalam perekonomian nasional | <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas; • Kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap PDB • Tenaga Kerja di sektor industri nonmigas • Nilai ekspor produk industri pengolahan nonmigas |
| 2. | Renstra Kementerian Perdagangan Tahun 2020-2024 | |
| | Peningkatan kinerja ekspor non-migas dan jasa | <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Perdagangan (USD Miliar) |
| | Peningkatan konsumsi nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan PDB Sub-sektor Perdagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda Motor (%) |
| 3. | Renstra Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024 | |
| | Terwujudnya Koperasi Generasi Baru yang Maju dan Modern | <ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi PDB Sektor Koperasi • Jumlah Koperasi Model Baru dan Modern • Kontribusi Rasio Kewirausahaan |
| | Terwujudnya UMKM yang Mampu Bersaing di Pasar Domestik dan Global | <ul style="list-style-type: none"> • Persentase UKM Naik Kelas • Persentase Total Investasi UMKM • Persentase Total Nilai Ekspor UKM |



Kedua tujuan tersebut dan capaian indikator makro pembangunan bidang ekonomi merupakan salah satu rujukan dalam merumuskan tujuan dan sasaran Renstra Dinas PPKUKM sebagaimana akan dijabarkan pada bagian di bawah ini.

4.1 Tujuan dan Sasaran Dinas PPKUKM

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan seluruh komponen perangkat daerah. Adapun sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program perangkat daerah. Rumusan tujuan dan sasaran kemudian dijadikan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Dalam dokumen rencana perangkat daerah, tujuan dan sasaran strategis harus dapat mewakili dukungan kinerja seluruh bidang atau elemen dalam organisasi sekaligus merupakan bagian dari dan harus dapat menopang pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Guna mewujudkan tujuan kedua dan keempat dari misi kedua RPJMD serta capaian indikator kinerja makro bidang ekonomi Provinsi DKI Jakarta 2017-2022 dan sesuai dengan tugas dan fungsi dinas maka ditetapkanlah **Tujuan Renstra Dinas PPKUKM 2020-2022** sebagai berikut:

**Meningkatkan Peran Sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi
dan UKM terhadap Perekonomian DKI Jakarta**

Tujuan dimaksud mengandung makna strategis agar dinas mampu memosisikan diri pada peran yang lebih sentral dalam menopang ekonomi daerah melalui tugas dan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Misi Kedua RPJMD. Bersama dengan sektor-sektor unggulan lain,



keberhasilan mewujudkan tujuan di atas dapat memicu terwujudnya pertumbuhan ekonomi serta tujuan kedua dan keempat RPJMD melalui kebijakan strategis yang akan dikembangkan bidang-bidang dan seluruh komponen organisasi Dinas PPKUKM. Salah satu indikasi keberhasilan dari tujuan dimaksud adalah bagaimana menjaga pertumbuhan ekonomi dari sektor perindustrian dan perdagangan melalui dukungan keberhasilan pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi dan UKM.

Selanjutnya, tujuan di atas akan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas PPKUKM yang harus didukung oleh kinerja segenap jajaran dinas. Secara lebih spesifik, untuk mendapat gambaran kinerja strategik dirumuskan Sasaran Renstra Dinas PPKUKM sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya peran sektor perdagangan terhadap perekonomian DKI Jakarta**
- 2. Meningkatnya peran sektor perindustrian terhadap perekonomian DKI Jakarta**
- 3. Meningkatnya kewirausahaan yang berdaya saing**
- 4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel**



Tabel IV.2

Tujuan dan Sasaran Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kondisi Awal | Target Kinerja Indikator Tujuan/Sasaran | | Kondisi Akhir |
|--|--|---|--------------|---|------------------------|------------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2022 |
| Meningkatkan Peran Sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM terhadap Perekonomian DKI Jakarta | Meningkatkan peran sektor perdagangan terhadap perekonomian DKI Jakarta | Kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, terhadap PDRB ADHB DKI Jakarta | 0 | Rp.212.009.400.000.000 | Rp.212.009.400.000.000 | Rp.424.018.800.000.000 |
| | Meningkatnya kewirausahaan yang berdaya saing | Jumlah omset yang dihasilkan oleh pelaku wirausaha di wilayah DKI Jakarta | 0 | Rp.244.401.000.000 | Rp.244.401.000.000 | Rp.488.802.000.000 |
| | Meningkatkan peran sektor perindustrian terhadap perekonomian DKI Jakarta | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB ADHB DKI Jakarta | 0 | Rp.134.471.200.000.000 | Rp.134.471.200.000.000 | Rp.268.942.400.000.000 |
| | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran | 91% | 91% | 91% | |



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dibutuhkan serangkaian strategi dan arah kebijakan yang merepresentasikan proses berfikir dan bertindak secara strategis. Perumusan strategi dan arah kebijakan memerhatikan berbagai faktor termasuk permasalahan dan isu strategis. Dengan demikian, strategi dan arah kebijakan berdimensi memecahkan permasalahan dan mengantisipasi tantangan dan dinamika lingkungan eksternal di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM.

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran. Rumusan strategi menjadi payung dalam menetapkan arah kebijakan, dimana strategi dan arah kebijakan tersebut menjadi panduan dalam merumuskan atau menentukan program dan kegiatan perangkat daerah. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan layanan dan mengantisipasi isu strategis perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Tabel berikut merumuskan tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan yang menjadi rujukan dalam pembentukan program dan kegiatan Dinas PPP-UKM Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022.



Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|--|---|--|--|
| Meningkatkan Peran Sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM terhadap Perekonomian DKI Jakarta | Meningkatkan peran sektor perdagangan terhadap perekonomian DKI Jakarta | Peningkatan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan serta pengembangan koperasi | <ol style="list-style-type: none">1. Optimalisasi pemberdayaan dan perlindungan usaha mikro, kecil dan kewirausahaan2. Peningkatan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi pelaku usaha3. Intensifikasi pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelatihan usaha informal4. Optimalisasi pembinaan, pemberdayaan, perencanaan, pengembangan dan perlindungan koperasi5. Peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi6. Optimalisasi pengelolaan, perluasan akses pembiayaan dan penanganan permasalahan pembiayaan7. Peningkatan kualitas pemeriksaan, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi:8. Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting9. Peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian perdagangan, perindustrian dan kemetrologian10. Peningkatan sisten informasi perdagangan yang terintegrasi11. Peningkatan kualitas pembinaan pembangunan dan pengelolaan distribusi perdagangan12. Peningkatan kualitas pembinaan, pengendalian, dan pengembangan perdagangan dalam negeri13. Peningkatan kualitas pembinaan, pengembangan & promosi produk ekspor |



| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|---------------|--|--|---|
| | Meningkatnya kewirausahaan yang berdaya saing | Mengoptimalkan upaya pembinaan, pemberdayaan, pengembangan serta peningkatan produktivitas usaha kewirausahaan | <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kemitraan industri yang didukung oleh pengembangan industri unggulan2. Peningkatan kemitraan dan promosi IKM serta kewirausahaan industri3. Intensifikasi pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelatihan usaha informal4. Intensifikasi pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelatihan usaha informal5. . Peningkatan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi pelaku usaha6. Optimalisasi pemberdayaan dan perlindungan usaha mikro, kecil dan kewirausahaan7. Peningkatan kualitas pembinaan, pengembangan & promosi produk ekspor |
| | Meningkatkan peran sektor perindustrian terhadap perekonomian DKI Jakarta | Pengintegrasian dan perluasan pasar dalam dan luar negeri | <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kemitraan industri yang didukung oleh pengembangan industri unggulan2. Peningkatan kemitraan dan promosi IKM serta kewirausahaan industri3. Peningkatan kualitas promosi perindustrian dan pencitraan produk ekspor4. Peningkatan kualitas promosi dan pemasaran produk dalam negeri dan produk unggulan5. Peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian perdagangan, perindustrian dan kemetrologian |
| | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel | Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan melalui penguatan implementasi kebijakan sistem pengendalian intern Pemerintah (SPIP) | <ol style="list-style-type: none">1. Pengoptimalan pelayanan dinas2. Pengoptimalan kompetensi SDM aparatur |



5.2. Kegiatan Strategis Daerah

Pembangunan Ekonomi diupayakan melalui peningkatan ketahanan pangan, pengembangan industri kreatif, peningkatan kewirausahaan dan kesempatan kerja, serta peningkatan kemudahan dalam berusaha (*ease of doing business*).

a. Ease of Doing Business

Pada dasarnya, upaya peningkatan pelayanan public dapat direalisasikan melalui penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan membangun system yang terintegrasi dalam pengelolaan dan manajemen pemerintahan, khususnya yang terkait dengan pelayanan public. Hal tersebut juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah tentang “*Ease of Doing Business*”, yang mengupayakan kemudahan berusaha bagi masyarakat. Saat ini peringkat indeks *Ease of Doing Business* Indonesia sudah cukup baik, yakni pada peringkat 91.

b. Industri Kreatif

Jakarta selain merupakan Ibukota Negara Republik Indonesia, juga merupakan pusat jasa dan perdagangan. Meskipun memiliki potensi yang strategis, Jakarta dihadapkan pada kondisi keterbatasan lahan dan relatif tingginya biaya sumber daya manusia. Dengan kondisi yang demikian, maka pengembangan industri di Provinsi DKI Jakarta diarahkan pada aktifitas ekonomi yang menghasilkan nilai tambah (*value added*) yang tinggi, yakni melalui pengembangan industri kreatif.

Adapun potensi yang dapat dikembangkan antara lain: pengembangan komunitas kreatif, urban heritage yang bernilai seni tinggi, serta masyarakat yang toleran terhadap pengembangan kreativitas. Dari sisi infrastruktur, Jakarta juga memiliki keunggulan karena jaringan jalan raya dan jalan rel yang ada telah cukup memadai, serta dilengkapi dengan pelabuhan laut dan pelabuhan udara. Belum lagi ditambah dengan jaringan listrik, air bersih, dan komunikasi yang telah



menjangkau hampir seluruh Kota Jakarta, menjadikan Jakarta sebagai tempat yang tepat untuk pengembangan industri kreatif. Sampai dengan tahun 2016, jumlah industri kreatif yang berkembang di Jakarta tercatat sebanyak 28.479 unit usaha industri kreatif dan akan terus didorong pengembangannya sampai dengan masa lima tahun yang akan datang.

Dalam rangka pengembangan industri kreatif, strategi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyiapan regulasi yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif.
- b. Peningkatan akses transportasi umum yang melewati jalur workshop seni, area pameran, serta event-event yang akan dilaksanakan di DKI Jakarta.
- c. Pelibatan komunitas kreatif dalam perancangan kota sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Jakarta.
- d. Penyediaan tempat kumpul kreatif di kecamatan-kecamatan sebagai wadah komunitas kreatif di level kecamatan, sekaligus perluasan fungsi Jakarta Creative Hub.

c. Peningkatan Kewirausahaan dan Kesempatan Kerja

Menurut data Sensus Ekonomi BPS DKI Jakarta tahun 2016, disebutkan bahwa dari 1.235.651 pelaku usaha secara keseluruhan, sebanyak 93,46% atau 1.154.792 merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). Bila dibandingkan dengan sensus ekonomi tahun 2006, terdapat peningkatan sebesar 8,82% dari 1,14 juta usaha. Selibhnya merupakan pelaku Usaha Menengah Besar (UMB) sebanyak 80.859 (6,54%).

Pada tahun 2016, distribusi usaha di Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh perdagangan besar dan eceran, yaitu sebanyak 453.812 usaha atau 36,73% dari seluruh usaha yang ada di DKI Jakarta. Pada urutan kedua diikuti oleh penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 27,97% dan diurutan ketiga industri pengolahan sebesar 7,90%.



Adapun rencana pengembangan UMKM pada tahun 2020-2022 adalah dengan menerapkan pengembangan kewirausahaan terpadu melalui program peningkatan kapasitas wirausaha untuk mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha dengan cara kolaboratif antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat dan/atau lembaga dan/atau pihak lainnya. Pengembangan kewirausahaan terpadu diharapkan dapat berdampak terhadap:

1. Menumbuhkembangkan potensi Kewirausahaan dengan mendorong dan memfasilitasi penciptaan Wirausaha di Provinsi DKI Jakarta.
2. Meningkatkan kualitas dan pendayagunaan sumber daya manusia sebagai Wirausaha melalui pemanfaatan teknologi dan sumber daya lokal agar memiliki keunggulan kompetitif bagi penguatan ekonomi Provinsi DKI Jakarta
3. Mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui peningkatan kesempatan berwirausaha.
4. Meningkatkan jumlah Wirausaha yang mandiri, berkualitas, tangguh, dan handal melalui pengembangan skala usaha produktif baik yang dikelola perorangan maupun kelompok dalam bentuk koperasi, UMKM dan IKM
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM serta IKM dalam menopang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi; dan
6. Mengarahkan kebijakan dan dukungan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan Kewirausahaan terpadu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi DKI Jakarta

Mekanisme pengembangan kewirausahaan terpadu (PKT) meliputi tujuh langkah yaitu:

1. Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan oleh pencari kerja, wirausaha pemula dan/atau wirausaha naik kelas melalui aplikasi PKT melalui situs:

<https://jakpreneur.jakarta.go.id>. Dalam hal pendaftaran dapat



dilakukan oleh warga yang memiliki kartu tanda penduduk Provinsi DKI Jakarta dan juga oleh warga yang tidak memiliki kartu tanda penduduk Provinsi DKI Jakarta, namun demikian terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta PKT sebagaimana yang telah ditentukan.

2. Pelatihan

Pelatihan ingin memulai usaha dimulai dengan pelatihan metode coaching 5 S (Lima Langkah Menuju Sukses) perihal mental wirausaha dan diikuti oleh pelatihan mencari dan menguji ide usaha sebelum memutuskan pilihan usaha yang akan dijalankan. Kurikulum pelatihan ingin meningkatkan usaha akan disesuaikan dengan tingkatan usaha antara lain usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pelatihan dilaksanakan oleh SKPD/UKPD terkait di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan juga oleh komunitas penggerak secara swadaya di kantor kecamatan dan lokasi lain. Pelatihan *Hard Skill*/Spesialisasi Usaha akan diberikan oleh SKPD/UKPD di luar Dinas Koperasi UMKM serta Perdagangan. Pelatihan *Soft Skill*/Manajemen Usaha akan di berikan oleh Dinas Koperasi UMKM serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta. Anggota Jakpreneur yang telah mengikuti pelatihan akan didampingi oleh pendamping kecamatan.

Tingkatan usaha:

- Kurikulum pelatihan akan disesuaikan dengan Usaha Mikro menuju Usaha Kecil: membuat merk dan logo, kartu nama dan brosur, dan strategi penjualan /reseller.
- Usaha Kecil menuju Usaha Menengah: membuat strategi operasional, rencana bisnis, dan strategi pemasaran.
- Usaha Menengah menuju Usaha Besar: strategi pengembangan usaha, mendapatkan permodalan, dan ekspor.



3. Pendampingan

Anggota Jakpreneur akan diikutsertakan dalam program pendampingan usaha di 44 Kecamatan setiap hari kerja di sertai oleh layanan Coaching Clinic setiap hari Sabtu jam 08.00 -11.00 dilakukan oleh para Coach Wirausaha. Kartu nama dan brosur produk/jasa anggota akan dimasukkan kedalam Katalog Jakpreneur melalui proses kurasi, yang kemudian dikategorikan berdasarkan kecamatan dan komunitas penggerak. Komunitas penggerak akan membantu memasarkan produk dan jasa anggota Produk dan jasa yang ada di katalog kecamatan harus memiliki perijinan yang sesuai.

4. Perizinan

Instansi Pembina Jakpreneur akan membantu memfasilitasi perijinan dan legalitas anggota yang diarahkan ke program perijinan dan legalitas yang gratis. Selain itu, dalam upaya penciptaan iklim usaha yang kondusif sekaligus menyediakan lingkungan yang mampu mendorong pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) secara sistematis, mandiri, dan berkelanjutan melalui kebijakan dalam aspek perizinan usaha, telah diusulkan pada zona R.5 dan R.6 dapat diizinkan untuk memulai usaha kegiatan usaha mikro dan kecil di wilayah tempat tinggalnya (Zona Perumahan). Pada zona R.7 – R.11 diusulkan untuk dapat diizinkan kegiatan toko tanpa dibatasi jarak dengan kegiatan sejenis. Usulan tersebut adalah merupakan salah satu upaya untuk mendukung penciptaan wirausaha baru di Provinsi DKI Jakarta. Usulan persetujuan penambahan kegiatan serta penghapusan jarak minimal kegiatan sejenis pada Sub Zona dimaksud, akan diterbitkan Peraturan Gubernur tentang Penerbitan Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).

5. Pemasaran

Produk / Jasa anggota Jakpreneur akan dibantu pemasarannya melalui Retailer, Reseller, Waralaba, Lokbin/Loksem, Toko Online,



Bazaar / Pameran, dan Ekspor yang tempat pemasarannya ditentukan berdasarkan proses kurasi produk. Dengan penciptaan pasar untuk para anggota Jakpreneur, di harapkan para wirausaha akan terus naik kelas ke Gerai Ruang Pojok level tertinggi.

6. Pelaporan Keuangan

Anggota Jakpreneur akan dilatih menghitung omset, laba rugi dan mempersiapkan laporan keuangan sesuai standar. Laporan keuangan nantinya akan dipakai sebagai syarat pelengkap pengajuan permodalan ke bank dan institusi permodalan lainnya.

7. Permodalan

Anggota Jakpreneur yang sudah memiliki laporan keuangan akan dibantu mengajukan permodalan dengan tiga skema yaitu skema pinjaman, skema waralaba dan alternatif permodalan lainnya bekerjasama dengan pihak bank dan institusi permodalan lainnya yang sudah bekerjasama dengan Jakpreneur memakai sistem permodalan konvensional dan syariah. Dengan adanya persetujuan di muka / pre-approval, diharapkan anggota Jakpreneur apabila membutuhkan dana bisa mencairkan dengan cepat dan tidak kehilangan potensi omset dan keuntungan yang bisa didapatkan.



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Strategi dan arah kebijakan jangka menengah dijabarkan berupa upaya-upaya dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahun. Program merupakan penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas PPK-UKM sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra. Penyusunan program mengacu kepada program yang tercantum dalam RPJMD Provinsi DKI Jakarta. Akan tetapi ada masa peralihan yaitu saat penyusunan anggaran tahun 2018 karena RPJMD periode sebelumnya adalah 2013-2017. Sehingga pada saat penyusunan anggaran tahun 2018 tidak lagi dapat mengacu ke RPJMD tersebut. Di sisi lain, RPJMD 2017-2022 belum selesai disusun. Menghadapi masa peralihan ini maka program yang digunakan Dinas PPK-UKM Provinsi DKI Jakarta menyusun Rencana Kerja Tahun 2018 mengacu kepada Keputusan Gubernur Nomor 642 Tahun 2017 tentang Program Prioritas Satuan Kerja Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah Tahun 2018. Kebijakan ini mengakibatkan adanya perbedaan program dan indikator program yang digunakan pada Tahun 2018 dengan Tahun 2019-2022.

6.1 Rencana Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja

Rumusan kebijakan yang tepat akan melahirkan program-program yang mampu menjawab berbagai permasalahan yang akan dihadapi oleh Dinas PPK-UKM Provinsi DKI Jakarta dalam 5 (lima) tahun mendatang. Setiap program memiliki fungsi dan karakter masing-masing, baik pada bidang yang sama maupun berbeda. Meskipun begitu, tujuan akhir dari pelaksanaan program akan mengarah pada pencapaian tujuan dan



sasaran renstra dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan ditentukan program dan kegiatan beserta indikator kinerja masing-masing program dan kegiatan. Selanjutnya program dan kegiatan yang tercantum dalam rencana strategis ini akan dilaksanakan selama 5 tahun sesuai dengan periode masa berlaku renstra.

Berdasarkan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Strategi yang diturunkan menjadi program kerja maka Dinas Koperasi, UKM serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta mengembangkan Rencana Program, Indikator Program beserta Target Capaian seperti yang ditentukan pada Tabel 6.1. berikut ini

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022**Tabel 6.1****Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan**

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|--|--|----|------------|-------------------|------------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.01 | Program Pembinaan dan Pengembangan Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah Koperasi yang bersertifikat Nomor Induk Koperasi | | | 120 | | 120 | | 120 | 649.673.799 | 120 | 649.673.799 |
| | Diklat Dasar dasar Perkoperasian | DKI Jakarta | Jumlah peserta diklat | 0 | 0 | 100 | 1.176.000.000.000 | | | | | | |
| | Diklat Manajemen Usaha Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta diklat | | | 100 | 672.000.000.000 | | | | | | |
| | Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta diklat | | | 100 | 7.023.497.730.000 | | | | | | |
| | Pendampingan | DKI Jakarta | Jumlah pendamping | | | 32 | 1.952.000.000.000 | | | | | | |
| | Partisipasi Harkopnas Expo | DKI Jakarta | Jumlah Koperasi yang mengikuti HARKOPNAS EXPO | | | 2 | 645.645.000.000 | | | | | | |
| 2.11.01.1 | Peningkatan Kepatuhan Koperasi Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi | DKI Jakarta | Waktu pelaksanaan pengawasan | | | | | | | 12 Bulan | 139.140.180 | 12 Bulan | 139.140.180 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel | | | | | | | | | | | | | |
| 2.11.01.2 | Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah koperasi yang mendapat fasilitas penilaian kesehatan | | | | | | | 30 Koperasi | 55.051.490 | 30 Koperasi | 55.051.490 | |
| 2.11.01.3 | Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha | DKI Jakarta | Jumlah penyelesaian permasalahan dan pengembalian piutang dana bergulir pada KJK PEMK dan Koperasi Masyarakat yang masih aktif | | | | | | | 57 Koperasi | 227.687.980 | 57 Koperasi | 227.687.980 | |
| 2.11.01.4 | Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha | DKI Jakarta | Jumlah koperasi yang mendapat fasilitas penerbitan akta pendirian | | | | | | | 50 Koperasi | 227.687.980 | 50 Koperasi | 227.687.980 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.01.5 | Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha | DKI Jakarta | Jumlah koperasi angkutan yang difasilitasi untuk bermitra/kerjasama dengan Pemerintah Daerah | | | | | | | 8 Koperasi | 227.687.980 | 8 Koperasi | 227.687.980 |
| 2.11.01.6 | Pameran Dagang Internasional/Nasional | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang meningkat penjualannya dengan keikutsertaan dalam pameran | | | | | | | 8 Koperasi | 227.794.149 | 8 Koperasi | 227.794.149 |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 5.104.498.162 | 4 Indeks | 5.104.498.162 |
| 2.11.03.1 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap pengelolaan sistem informasi Dinas | | | | | | | 4 Poin | 229.600.000 | 4 Poin | 229.600.000 |
| 2.11.03.2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 2.549.544.010 | 4 Poin | 2.549.544.010 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-----------------|---|--|----|---------|------|----------|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 2.11.03.3 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia dan dapat dimanfaatkan | | | | | | | | 24 Jenis | 1.776.603.507 | 24 Jenis | 1.776.603.507 |
| | Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Pusat | Jakarta Pusat | Terlaksananya kegiatan pengelolaan tempat kumpul kreatif di | | | | | 1 Tahun | 925.871.297 | - | - | - | - | - |
| | Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Terwujudnya Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 12 Bulan | 1.830.800.000 | | | | | |
| | Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Waktu pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store | | | | | 12 Bulan | 2.648.463.084 | | | | | |
| | Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional dan pengelolaan TKK dan Betawi Store | | | | | 12 Bulan | 2.324.239.321 | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-----------------|---|--|----|---------|------|----------------|-----------------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM | DKI Jakarta | Jumlah UKM Yang Mengikuti Bazaar | | | | | 100 UKM | 409.65 6.280 | | | | |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Pusat | Jakarta Pusat | Terselenggaranya kegiatan bazar UKM di Jakarta Pusat | | | | | 53 Kali | 1.894. 340.12 9 | | | | |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Terlaksananya Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 57 Kali | 4.500. 000.00 0 | | | | |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Barat | Jakarta Barat | Terlaksananya Kegiatan Bazar UKM di Wilayah Kota Adm. Jakarta Barat | | | | | 8 Kecamatan | 5.372. 918.91 0 | | | | |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Jumlah pelaksanaan bazar UKM | | | | | 46 Kali | 3.847. 468.62 5 | | | | |
| | Penyelenggaraan Bazaar UKM di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Terlaksananya Bazar UKM di 10 (sepuluh) Kecamatan wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur Terlaksananya Bazar UKM di | | | | | 65 Kali | 3.064. 033.53 8 | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-----------------|--|--|----|---------|------|------------|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | tingkat Kota Administrasi Jakarta Timur | | | | | | | | | | | |
| | Rehab Lokasi Binaan Abdul Gani | Jakarta Pusat | Terlaksananya rehab lokasi binaan Abdul Gani | | | | | 1 Lokasi | 4.695.722.986 | | | | | |
| | Rehab Lokasi Binaan Taman Kota Intan | Jakarta Barat | Terlaksananya kegiatan pemeliharaan Lokasi Binaan | | | | | 1 Lokasi | 395.694.177 | | | | | |
| | Rehab Lokasi Binaan Bangun Nusa | Jakarta Barat | Terlaksananya kegiatan pemeliharaan Lokasi Binaan Bangun Nusa | | | | | 1 Lokasi | 185.418.618 | | | | | |
| | Rehab Gedung Lokbin Bintaro | Jakarta Selatan | Jumlah Lokasi Binaan yang Direhab | | | | | 1 Lokasi | 4.987.645.646 | | | | | |
| | Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Pusat | Jakarta Pusat | Terlaksananya pembinaan kewirausahaan di kecamatan seJakarta Pusat | | | | | 8000 Orang | 1.437.047.250 | | | | | |
| | Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Terlaksananya Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 8000 Orang | 1.250.000.000 | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-----------------|--|--|----|---------|------|------------|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Barat | Jakarta Barat | Terlaksananya kegiatan pembinaan kewirausahaan di Jakarta Barat | | | | | 8000 Orang | 1.244.117.120 | | | | |
| | Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Jumlah peserta pembinaan kewirausahaan tingkat kecamatan | | | | | 8000 Orang | 1.416.814.650 | | | | |
| | Pembinaan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Terlaksananya kegiatan pembinaan kewirausahaan | | | | | 8000 Orang | 1.578.842.750 | | | | |
| | Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Pusat | Jakarta Pusat | Terlaksananya pendampingan kewirausahaan di tingkat kecamatan se-Jakarta Pusat | | | | | 34 Orang | 2.579.107.957 | | | | |
| | Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Terlaksananya Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 26 Orang | 2.250.000.000 | | | | |
| | Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Barat | Jakarta Barat | Tersedianya tenaga pendamping kewirausahaan di Jakarta Barat | | | | | 34 Orang | 2.859.393.630 | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-----------------|---|--|----|---------|------|----------|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Jumlah Petugas Pendamping Kewirausahaan tingkat Kecamatan | | | | | 42 Orang | 3.438.942.390 | | | | |
| | Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Tersedianya tenaga pendamping kewirausahaan | | | | | 42 Orang | 3.498.394.332 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Jumlah Lokasi Sementara yang Ditata | | | | | 4 Loksem | 2.735.195.000 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Pusat | Jakarta Pusat | Terlaksananya rehabilitasi kios pedagang di Loksem JP 06, Loksem JP 39, Loksem JP 45, Loksem JP 47 dan Loksem JP 37 | | | | | 5 Lokasi | 6.460.337.660 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Tertatanya Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 1 Lokasi | 385.119.636 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Tersedianya tempat berdagang bagi PKL yang aman dan nyaman | | | | | 1 Lokasi | 750.000.000 | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-----------------|--|--|----|---------|------|-----------|--------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Barat | Jakarta Barat | Tersedianya Sarana dan Prasarana PKL Loksem di Wilayah Jakarta Barat | | | | | 3 Lokasi | 1.000.000,00 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Utara | Jakarta Utara | Tersedianya Sarana dan Prasarana PKL Loksem di Wilayah Jakarta Utara | | | | | 60 Warung | 195.000,00 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Timur | Jakarta Timur | Tersedianya Sarana dan Prasarana PKL Loksem di Wilayah Jakarta Timur | | | | | 150 UKM | 561.000,00 | | | | |
| | Penataan Sarana dan Prasarana PKL di Wilayah Jakarta Selatan | Jakarta Selatan | Tersedianya Sarana dan Prasarana PKL Loksem di Wilayah Jakarta Selatan | | | | | 1 Gedung | 3.000.000,00 | | | | |
| | Pelatihan Kewirausahaan (DAK) | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha yang dilatih | | | | | 190 Orang | 544.019,341 | | | | |
| | Diklat Peningkatan SDM Pendamping Kecamatan | | Jumlah peserta Diklat Peningkatan SDM Pendamping Kecamatan | | | | | 40 Orang | 100.000,00 | | | | |
| | Bimtek Pemahaman Bahan Makanan dalam Kemasan Tertutup (BDKT) | | Jumlah peserta bimtek pemahaman BDKT | | | | | 100 Orang | 100.000,00 | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|---|--|----|---------|------|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Bimtek Prosedur Ekspor | | Jumlah peserta Bimtek Prosedur Ekspor | | | | | 80 Orang | 100.00 0.000 | | | | |
| | Bimtek Pengenalan dan Pemahaman Kandungan Bahan Berbahaya dan Beracun Bagi UKM | | Jumlah peserta Bimtek Pengenalan dan Pemahaman Kandungan Bahan Berbahaya dan Beracun Bagi UKM | | | | | 100 Orang | 100.00 0.000 | | | | |
| 2.11.05 | Program Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27799 UMKM | 8.397.765 .770 | 27799 UMKM | 8.397.765. 770 |
| | Pengelolaan Jakarta Creative Hub (JCH) | DKI Jakarta | Persentase penyerapan anggaran pengelolaan JCH | | | | | 90% | 1.994. 862.85 4 | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan pengelolaan Jakarta Creative Hub | | | | | | | 4 Poin | 2.233.648.323 | 4 Poin | 2.233.648.323 |
| 2.11.05.02 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah UKM yang mendapatkan fasilitasi akses pemasaran | | | | | | | 1200 UKM | 4.366.077.307 | 1200 UKM | 4.366.077.307 |
| 2.11.05.04 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah UKM yang Mengikuti Pemasaran Produk Pada Acara Lebaran Betawi | | | | | | | 120 UKM | 4.366.077.307 | 120 UKM | 4.366.077.307 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.05.07 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah hasil rancangan masterplan penataan PKL | | | | | | | 1 Dokumen | 1.798.040.140 | 1 Dokumen | 1.798.040.140 |
| 3.06.01 | Program pengawasan dan pelayanan perdagangan | DKI Jakarta | persentase keluhan/temuan konsumen yang ditindaklanjuti | | | | | | | 100% | 633.494.628 | 100% | 633.494.628 |
| 3.06.01.01 | Fasilitasi pemenuhan komitmen SIUP-MB Toko Bebas Bea dan Rekomendasi SIUP-MB Bagi Distributor melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik | DKI Jakarta | Jumlah pelaku usaha yang memenuhi komitmen SIUP MB, Toko Bebas Bea dan Rekomendasi SIUP-MB | | | | | | | 100 Pelaku Usaha | 31.710.100 | 100 Pelaku Usaha | 31.710.100 |
| 3.06.01.02 | Pemberdayaan Konsumen dan Kelembagaan Perlindungan Konsumen | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang meningkat pemahaman dalam penggunaan produk/jasa | | | | | | | 500 Orang | 272.572.189 | 500 Orang | 272.572.189 |
| 3.06.01.03 | Pemberdayaan Konsumen dan Kelembagaan Perlindungan Konsumen | DKI Jakarta | Jumlah Partisipasi Pada Acara Hari Konsumen Nasional (HARKONAS) | | | | | | | 1 Event | 272.572.189 | 1 Event | 272.572.189 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|---|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|---------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.01.04 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah Alat Tes Uji | | | | | | | 4 Jenis | 284.298.850 | 4 Jenis | 284.298.850 |
| 3.06.01 | Program pengawasan dan pelayanan perdagangan | DKI Jakarta | jumlah ekspor yang dilakukan UKM DKI Jakarta | | | | | | | 4.208.117.493 USD | 5.690.218.850 | 4.208.117.493 USD | 5.690.218.850 |
| 3.06.01.05 | Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA | DKI Jakarta | Jumlah pelaku usaha yang mengetahui manfaat Surat Keterangan Asal (SKA) | | | | | | | 100 Pelaku Usaha | 41.060.100 | 100 Pelaku Usaha | 41.060.100 |
| 3.06.01.06 | Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor | DKI Jakarta | Jumlah pelaku usaha yang mengikuti sosialisasi penggunaan produk dalam negeri | | | | | | | 150 Orang | 56.640.150 | 150 Orang | 56.640.150 |
| 3.06.01.07 | Fasilitasi Pemasaran Penggunaan Produk dalam Negeri di Tingkat Provinsi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mendapat fasilitas pemasaran | | | | | | | 104 UKM | 5.592.518.600 | 104 UKM | 5.592.518.600 |
| | Partisipasi Pameran Luar Kota | DKI Jakarta | Jumlah Pameran Luar Kota Yang Diikuti | | | | | 4 Event | 597.851.892 | | | | |
| | Partisipasi Pameran Dalam Kota | DKI Jakarta | Jumlah Pameran Dalam Kota Yang Diikuti | | | | | 6 Event | 1.793.555.676 | | | | |
| | Partisipasi Pada Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) | DKI Jakarta | Jumlah UKM Yang Ikut Berpartisipasi Pada Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) | | | | | 10 UKM | 498.209.910 | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.01 | Program pengawasan dan pelayanan perdagangan | DKI Jakarta | Jumlah pasar yang menjual produk ber SNI, produk makanan minuman dan menggunakan alat Kemetrollogian yang diawasi | | | | | | | 22 Pasar | 473.728.198 | 22 Pasar | 473.728.198 |
| 3.06.01.10 | Verifikasi Mutu Produk | DKI Jakarta | Terlaksananya Pelaksanaan Kurasi Produk IKM | | | | | | | 6 Kali | 194.340.342 | 6 Kali | 194.340.342 |
| 3.06.01.11 | Verifikasi Mutu Produk | DKI Jakarta | Jumlah Pasar Yang Diawasi | | | | | | | 22 Pasar | 194.340.342 | 22 Pasar | 194.340.342 |
| 3.06.01.12 | Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa Sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen | DKI Jakarta | Jumlah Pasar Yang Diawasi | | | | | | | 22 Pasar | 140.138.980 | 22 Pasar | 140.138.980 |
| 3.06.01.13 | Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal | DKI Jakarta | Jumlah Pasar Yang Diawasi | | | | | | | 22 Pasar | 139.248.876 | 22 Pasar | 139.248.876 |
| 3.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan | DKI Jakarta | Indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 6.303.185.918 | 4 Indeks | 6.303.185.918 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Perdagangan | | | | | | | | | | | | | |
| 3.06.02.01 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - | |
| 3.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap perlengkapan kantor | | | | | | | 4 Poin | 298.798.940 | 4 Poin | 298.798.940 | |
| 3.06.02.03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap penyediaan mesin fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 298.798.940 | 4 Poin | 298.798.940 | |
| 3.06.02.04 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase penyelesaian administrasi keuangan | | | | | | | 100% | 9.120.000 | 100% | 9.120.000 | |
| 3.06.02.05 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 1.998.146.732 | 4 Poin | 1.998.146.732 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.02.06 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | | | | | | | 4 Poin | 199.221.000 | 4 Poin | 199.221.000 |
| 3.06.02.07 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan penyediaan barang cetak dan penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 165.082.390 | 4 Poin | 165.082.390 |
| 3.06.02.08 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan penyediaan makanan dan minuman | | | | | | | 4 Poin | 917.940.768 | 4 Poin | 917.940.768 |
| 3.06.02.09 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah Gedung yang laik jalan/berfungsi | | | | | | | 1 Gedung | 226.515.305 | 1 Gedung | 226.515.305 |
| 3.06.02.10 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 2.115.684.776 | 4 Poin | 2.115.684.776 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.02.11 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja petugas mekanikal elektrik | | | | | | | 12 Laporan | 2.115.684.776 | 12 Laporan | 2.115.684.776 |
| 3.06.02.12 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Perlengkapan Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 241.185.791 | 4 Poin | 241.185.791 |
| 3.06.02.13 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Perlengkapan Kebersihan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 241.185.791 | 4 Poin | 241.185.791 |
| 3.06.02.14 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Perlengkapan Mekanikal Elektrikal Kantor | | | | | | | 4 Poin | 241.185.791 | 4 Poin | 241.185.791 |
| 3.06.02.15 | Pensertifikatan Aset Tanah Milik Pemerintah | DKI Jakarta | Jumlah Bidang Tanah yang dibuat sertifikat | | | | | | | 3 Bidang | 57.656.841 | 3 Bidang | 57.656.841 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.02.16 | Pengisian Alat Pemadam Api Ringan (APAR) ***** | DKI Jakarta | Jumlah APAR yang berfungsi | | | | | | | 79 Tabung | 73.833.375 | 79 Tabung | 73.833.375 |
| 3.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Persentase jumlah IKM yang berkualitas | | | | | | | 15.47% | 3.140.081.228 | 15.47% | 3.140.081.228 |
| 3.07.01.01 | Fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam Negeri di Tingkat Provinsi | DKI Jakarta | Jumlah industri yang mendapatkan fasilitasi promosi | | | | | | | 600 IKM | 3.000.081.228 | 600 IKM | 3.000.081.228 |
| 3.07.01.02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sumber Daya Industri | DKI Jakarta | Jumlah analisis strategis perindustrian dengan Tenaga Ahli | | | | | | | 1 Dokumen | 140.000.000 | 1 Dokumen | 140.000.000 |
| 3.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Persentase pertumbuhan jumlah Industri Kreatif | | | | | | | 58.3% | 16.983.310.772 | 58.3% | 16.983.310.772 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|---|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.01.06 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | DKI Jakarta | Jumlah Sarana Produksi/Promosi IKM | | | | | | | 1 Gedung | 5.934.444.438 | 1 Gedung | 5.934.444.438 |
| 3.07.01.07 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah industri kreatif yang tumbuh | | | | | | | 8 Kegiatan | 11.048.866.334 | 8 Kegiatan | 11.048.866.334 |
| 3.07.02 | Program Pengawasan dan Pengendalian Industri | DKI Jakarta | Persentase produk industri dengan standar SNI | | | | | | | 78% | 174.972.680 | 78% | 174.972.680 |
| 3.07.02.01 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI kewenangan provinsi | DKI Jakarta | Jumlah Industri Yang Diawasi | | | | | | | 30 Industri | 174.972.680 | 30 Industri | 174.972.680 |
| 3.07.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 indeks | - | 4 indeks | - |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 158.694.564 | 4 Indeks | 158.694.564 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | koperasi, usaha kecil, dan menengah | | | | | | | | | | | | | |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 113.250.000 | 4 Poin | 113.250.000 | |
| 2.11.03.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | | | | | | | 4 Poin | 45.444.564 | 4 Poin | 45.444.564 | |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 127.562.346 | 4 Indeks | 127.562.346 | |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO khusus yang terpelihara/laik jalan | | | | | | | 6 Unit | 77.752.746 | 6 Unit | 77.752.746 | |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 6 Unit | 77.752.746 | 6 Unit | 77.752.746 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang berfungsi/dapat digunakan | | | | | | | 6 Unit | 49.809.600 | 6 Unit | 49.809.600 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 10.538.532.648 | 27.799 UMKM | 10.538.532.648 |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kemampuannya untuk Berusaha | | | | | | | 8.800 Peserta | 5.158.476.500 | 8.800 Peserta | 5.158.476.500 |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan UKM di Wilayah Jakarta Pusat | | | | | | | 408 Laporan | 5.158.476.500 | 408 Laporan | 5.158.476.500 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.05.03 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah bulan pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store | | | | | | | 12 Bulan | 5.158.476.500 | 12 Bulan | 5.158.476.500 | |
| 02.11.05.04 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah Lokasi Sementara yang direhab | | | | | | | 5 Lokasi | 3.947.022.348 | 5 Lokasi | 3.947.022.348 | |
| 02.11.05.05 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Bazaar | | | | | | | 1.400 Peserta | 1.433.033.800 | 1.400 Peserta | 1.433.033.800 | |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 4.205.841.671 | 4 Indeks | 4.205.841.671 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap penyediaan mesin fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 37.461.600 | 4 Poin | 37.461.600 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | 100% | 1.501.800 | 100% | 1.501.800 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Kebersihan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 1.880.608.690 | 4 Poin | 1.880.608.690 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | | | | | | | 4 Poin | 42.649.695 | 4 Poin | 42.649.695 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap kebutuhan kantor cetakan dan penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 40.005.570 | 4 Poin | 40.005.570 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Poin | 69.960.780 | 4 Poin | 69.960.780 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|-------------|---------|------------|---------|------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | terhadap penyediaan makanan dan minuman | | | | | | | | | | | |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Jasa Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 2.056.915.754 | 4 Poin | 2.056.915.754 | |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Perlengkapan Petugas Keamanan Kantor/Lapangan | | | | | | | 4 Poin | 76.737.782 | 4 Poin | 76.737.782 | |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 4.335.133.837 | 5.560 Wirausaha | 4.335.133.837 | |
| | Pendampingan Pendaftaran Sertifikasi Halal | DKI Jakarta | Jumlah IKM yang bersertifikat Halal | 1.000 | 119.900.000 | 1.000 | 39.950.000 | | | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|-------------|---------|------------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pendampingan Pendaftaran Fasilitas Sertifikasi Merek | DKI Jakarta | Jumlah IKM yang terdaftar Merk nya | 300 | 49.600.000 | 1.000 | 16.520.000 | | | | | | | |
| | Pendampingan Pembuatan Desain Kemasan | DKI Jakarta | Jumlah IKM dengan kemasan yang | 500 | 101.100.000 | 1.000 | 23.750.000 | | | | | | | |
| | Pendampingan dan Konvensi Gugus Kendali Mutu (GKM) Industri Kecil dan Menengah (IKM) | DKI Jakarta | Jumlah pemenang GKM IKM tingkat Provinsi | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.400.000 | | | | | | | |
| | Pemanfaatan Mesin Retort | DKI Jakarta | Jumlah Mesin Retort yang dimanfaatkan | 1 | 26.800.000 | 1 | 2.810.000 | | | | | | | |
| | Partisipasi gelar Produk IKM | DKI Jakarta | Jumlah Gelar Produk IKM diikuti | - | | 1 | 8.730.000 | | | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|---------|---------|------------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Penyediaan Sarana Produksi/Promosi IKM | DKI Jakarta | Jumlah Sarana Produksi/Promosi IKM | - | | - | 5.000.000 | | | | | | | |
| | Pendampingan bantuan pemenuhan regulasi, promosi, Informasi pasar, dan Pemasaran bagi Industri | DKI Jakarta | Jumlah IKM yang terfasilitasi dalam pemenuhan regulasi, bantuan promosi, Informasi pasar, dan Pemasaran bagi Industri | - | | 200 | 47.750.000 | | | | | | | |
| | Penyusunan Kajian Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah dokumen kajian pengembangan Industri | - | #VALUE! | 1 | 910.000 | | | | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|---------------|---------|-------------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penumbuhan Wirausaha Industri Baru | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | 5.560 | 392.000.000 | | | | | | |
| | | DKI Jakarta | Persentase pertumbuhan jumlah Industri Kreatif | 14,6 | 1.231.100.000 | 29,1 | 11.570.000 | | | | | | |
| | Pendampingan industri kreatif | DKI Jakarta | jumlah industri kreatif | 200 | 115.700.000 | 200 | 11.570.000 | | | | | | |
| | penyusunan dokumen strategis dan roadmap | DKI Jakarta | dokumen strategis dan roadmap | 1 | 263.900.000 | | | | | | | | |
| | Penumbuhan Wirausaha Industri Baru | DKI Jakarta | Jumlah Wira Usaha Baru Industri | 2.000 | 851.500.000 | | | | | | | | |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kemampuannya untuk Berwirausaha | | | | | | | 1050 peserta | 4.335.133.837 | 1050 peserta | 4.335.133.837 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan IKM di Wilayah Jakarta Pusat | | | | | | | 384 Laporan | 4.335.133.837 | 384 Laporan | 4.335.133.837 |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 290.580.092 | 4 Indeks | 290.580.092 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | | | | | | | 4 Poin | 157.573.680 | 4 Poin | 157.573.680 |
| 2.11.03.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 133.006.412 | 4 Poin | 133.006.412 |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan | | | | | | | 4 Indeks | 84.123.190 | 4 Indeks | 84.123.190 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | | operasional | | | | | | | | | | | |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 4 Unit | 22.552.990 | 4 Unit | 22.552.990 | |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah Unit KDO/KDO Khusus Yang Laik Jalan/Berfungsi | | | | | | | 4 Unit | 22.552.990 | 4 Unit | 22.552.990 | |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO khusus yang kebutuhan BBMnya terpenuhi | | | | | | | 4 Unit | 61.570.200 | 4 Unit | 61.570.200 | |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 8.499.199.327 | 27.799 UMKM | 8.499.199.327 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | | | | | | | | 9.500 Orang | 4.686.601.494 | 9.500 Orang | 4.686.601.494 |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah bulan pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store Jakarta Utara | | | | | 90% | 2.212.304.897 | 12 Laporan | 4.686.601.494 | 12 Laporan | 4.686.601.494 | |
| 02.11.05.03 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang meningkat kemampuannya untuk berwirausaha | | | | | | | | 12 Bulan | 4.686.601.494 | 12 Bulan | 4.686.601.494 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.05.04 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah Lokasi Sementara PKL yang direhab | | | | | | | 2 Lokasi | 1.665.999.643 | 2 Lokasi | 1.665.999.643 | |
| 02.11.05.05 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Bazaar | | | | | | | 700 Orang | 2.146.598.190 | 700 Orang | 2.146.598.190 | |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 2.845.909.394 | 4 Indeks | 2.845.909.394 | |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 63.326.241 | 4 Poin | 63.326.241 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Sewa Mesin Fotocopy | | | | | | | 4 Poin | 63.326.241 | 4 Poin | 63.326.241 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | 100% | 1.709.000 | 100% | 1.709.000 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 1.175.380.431 | 4 Poin | 1.175.380.431 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | | | | | | | 4 Poin | 55.890.814 | 4 Poin | 55.890.814 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Terhadap Kebutuhan Kantor Cetakan dan Penggandaan | | | | | | | | 4 Poin | 12.624.865 | 4 Poin | 12.624.865 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Makanan dan Minuman | | | | | | | | 4 Poin | 65.352.000 | 4 Poin | 65.352.000 |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Kelayakan Kantor Terhadap Penyediaan Jasa Keamanan Kantor | | | | | | | | 4 Poin | 1.410.456.517 | 4 Poin | 1.410.456.517 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.09 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Perlengkapan Petugas Keamanan Kantor/Lapangan | | | | | | | 4 Poin | 61.169.526 | 4 Poin | 61.169.526 |
| 03.06.02.10 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 4.052.119.658 | 5.560 Wirausaha | 4.052.119.658 |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang meningkat kemampuannya untuk berwirausaha | | | | | | | 1.600 Wirausaha Baru | 4.052.119.658 | 1.600 Wirausaha Baru | 4.052.119.658 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|--------------------|-------------|-------------------|------------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Utara | | | | | | | 12 Laporan | 4.052.119.658 | 12 Laporan | 4.052.119.658 |
| | Program Pengendalian dan Pengawasan Industri | DKI Jakarta | Persentase produk industri dengan standar SNI | 72 | 711.100.000 | 74 | 77.220.000 | | | | | | |
| | Pemeliharaan dan Kalibrasi peralatan Laboratorium | DKI Jakarta | peralatan laboratorium yang berfungsi dengan baik | Bulan | 12 | 106.800.000 | 12 | 10.680.000 | | | | | |
| | Pengadaan bahan dan alat bantu Laboratorium | DKI Jakarta | Jumlah bahan dan alat bantu laboratorium | set | 2 | 120.300.000 | 2 | 12.630.000 | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|-------------|------|------------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pengadaan alat Laboratorium | DKI Jakarta | Jumlah alat laboratoium | set | 2 | 436.500.000 | 2 | 45.840.000 | | | | | | |
| | Penambahan ruang lingkup komoditi yang terakreditasi | DKI Jakarta | jumlah dokumen akreditasi ruang lingkup baru | dokumen | | #VALUE! | | #VALUE! | | | | | | |
| | | DKI Jakarta | | | | 0 | | 0 | | | | | | |
| | Pelaksanaan Audit Internal Standar Kompetensi | DKI Jakarta | Jumlah dokumen hasil audit internal | dokumen | 2 | 3.500.000 | 2 | 380.000 | | | | | | |
| | laboratorium pengujian dan kalibrasi | DKI Jakarta | | | | 0 | | 0 | | | | | | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|---|--|-------|------------|-------|------------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Uji | DKI Jakarta | jumlah dokumen hasil kaji ulang manajemen | dokumen | 2 | 4.300.000 | 2 | 470.000 | | | | | | |
| | Pelaksanaan Uji Banding Antar Laboratorium Uji | DKI Jakarta | Jumlah dokumen hasil surveilen laboratorium uji | dokumen | 2 | 5.500.000 | 2 | 600.000 | | | | | | |
| | Pelaksanaan Surveilen Laboratorium Uji | DKI Jakarta | dokumen hasil surveilen laboratorium uji | dokumen | 2 | 3.800.000 | 2 | 420.000 | | | | | | |
| | Pengembangan Kemampuan Uji Personil Laboratorium | DKI Jakarta | Jumlah Laboratorium pengujian yang memiliki SDM berkompeten | Laboratorium Pengujian | 2 | 29.300.000 | 2 | 3.080.000 | | | | | | |
| | Pelaksanaan Re-akreditasi Laboratorium | DKI Jakarta | Jumlah Laboratorium terakreditasi | Laboratorium | 2 | 1.000.000 | 2 | 110.000 | | | | | | |
| | Pengawasan dan pengendalian industri | DKI Jakarta | industri yang diawasi | Industri | 0 | #VALUE! | 30 | 3.000.000 | | | | | | |
| | | DKI Jakarta | Persentase produk IKM bebas bahan berbahaya | % | 15,03 | 99.400.000 | 28,77 | 27.000.000 | | | | | | |
| | Pengawasan dan pengendalian Industri makanan dan minuman | DKI Jakarta | Persentase Produk Industri makanan dan minuman yang diawasi | % | 15,03 | 99.400.000 | 28,77 | 27.000.000 | | | | | | |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 427.088.409 | 4 Indeks | 427.088.409 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | | | | | | | 4 Poin | 392.454.876 | 4 Poin | 392.454.876 | |
| 02.11.03.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia dan dapat dimanfaatkan | | | | | | | 4 Poin | 34.633.533 | 4 Poin | 34.633.533 | |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 50.790.324 | 4 Indeks | 50.790.324 | |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah Unit KDO/KDO Khusus yang layak jalan/berfungsi | | | | | | | 4 Unit | 41.658.564 | 4 Unit | 41.658.564 | |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 4 Unit | 41.658.564 | 4 Unit | 41.658.564 | |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang berfungsi/dapat digunakan | | | | | | | 4 Unit | 9.131.760 | 4 Unit | 9.131.760 | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 5.514.366 .568 | 27.799 UMKM | 5.514.366. 568 |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kemampuannya untuk Berusaha | | | | | | | 9.968 Peserta | 4.198.281 .468 | 9.968 Peserta | 4.198.281. 468 |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP/ Petugas Pendamping Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan di Wilayah Jakarta Barat (UKM) | | | | | | | 408 Laporan | 4.198.281 .468 | 408 Laporan | 4.198.281. 468 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.05.03 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah UKM yang Mendapat Akses Pemasaran (Kegiatan Bazar/Pameran Dagang Lokal) | | | | | | | 1.400 Peserta | 1.316.085.100 | 1.400 Peserta | 1.316.085.100 | |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 5.031.417.877 | 4 Indeks | 5.031.417.877 | |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Mesin Fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 53.676.909 | 4 Poin | 53.676.909 | |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | 100% | 1.865.800 | 100% | 1.865.800 | |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Indeks Kepuasan Pelayanan Kebersihan Kantor (Lokbin) | | | | | | | 4 Poin | 2.350.760.862 | 4 Poin | 2.350.760.862 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | | | | | | | 4 Poin | 79.451.023 | 4 Poin | 79.451.023 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap kebutuhan kantor cetakan dan penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 28.826.413 | 4 Poin | 28.826.413 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan makanan dan minuman | | | | | | | 4 Poin | 72.677.868 | 4 Poin | 72.677.868 |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Jasa Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 2.350.760.862 | 4 Poin | 2.350.760.862 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.09 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Perlengkapan Kebersihan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 93.398.140 | 4 Poin | 93.398.140 |
| 03.06.02.10 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Penyediaan Perlengkapan Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 93.398.140 | 4 Poin | 93.398.140 |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 6.003.755.746 | 5.560 Wirausaha | 6.003.755.746 |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Pelatihan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru (IKM) | | | | | | | 384 Laporan | 6.003.755.746 | 384 Laporan | 6.003.755.746 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP/ Petugas Pendamping Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan di | | | | | | | 2.240 Peserta | 6.003.755.746 | 2.240 Peserta | 6.003.755.746 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | Wilayah Jakarta Barat (IKM) | | | | | | | | | | | |
| 02.11.02 | Program Pembinaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 0 UMKM | 1.598.267.000 | 0 UMKM | 1.598.267.000 | |
| 2.11.02.01 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah UKM yang Mendapat Akses Pemasaran | | | | | | | 1.700 UKM | 1.598.267.000 | 1.700 UKM | 1.598.267.000 | |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 181.467.528 | 4 Indeks | 181.467.528 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|-----------------|---|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet | | | | | | | 4 Poin | 181.467.528 | 4 Poin | 181.467.528 |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 128.968.107 | 4 Indeks | 128.968.107 |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO Khusus yang Terpelihara | | | | | | | 6 Unit | 95.761.707 | 6 Unit | 95.761.707 |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang Memiliki Surat Izin | | | | | | | 6 Unit | 95.761.707 | 6 Unit | 95.761.707 |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional (KDO) yang Berfungsi/Dapat Digunakan | | | | | | | 6 Unit | 33.206.400 | 6 Unit | 33.206.400 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 8.246.622 .434 | 27.799 UMKM | 8.246.622. 434 |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah bulan Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Bdetawi Store Jakarta Selatan | | | | | | | 9.800 Peserta | 6.166.081 .062 | 9.800 Peserta | 6.166.081. 062 |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Laporan PJLP Pendamping Kewirausahaan UKinerja Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | | | | | | | 504 Laporan | 6.166.081 .062 | 504 Laporan | 6.166.081. 062 |
| 02.11.05.03 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Pelatihan yang | | | | | | | 12 Bulan | 6.166.081 .062 | 12 Bulan | 6.166.081. 062 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | | Meningkat Kemampuannya dalam Berwirausaha | | | | | | | | | | |
| 02.11.05.04 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah Loksem PKL yang direhab | | | | | | | 1 Lokasi | 2.080.541.372 | 1 Lokasi | 2.080.541.372 |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 3.032.475.228 | 4 Indeks | 3.032.475.228 |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Jasa Pelayanan Kantor Terhadap Perlenkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | | 4 Poin | |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan terhadap Penyediaan Sewa Mesin Fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 48.448.895 | 4 Poin | 48.448.895 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | 100% | 1.451.200 | 100% | 1.451.200 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Jasa Kebersihan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 1.469.225.538 | 4 Poin | 1.469.225.538 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Ketersediaan Alat Tulis Kantor | | | | | | | 4 Poin | 47.893.133 | 4 Poin | 47.893.133 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 44.153.670 | 4 Poin | 44.153.670 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Makanan dan Minuman | | | | | | | 4 Poin | 33.924.000 | 4 Poin | 33.924.000 |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Terhadap Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 1.234.149.452 | 4 Poin | 1.234.149.452 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.09 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Perlengkapan Petugas Keamanan dan Kebersihan Kantor/Lapangan | | | | | | | 4 Poin | 153.229.340 | 4 Poin | 153.229.340 |
| 03.06.02.10 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 6.803.685.405 | 5.560 Wirausaha | 6.803.685.405 |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kemampuannya untuk Berwirausaha | | | | | | | 2.600 Peserta | 6.803.685.405 | 2.600 Peserta | 6.803.685.405 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan IKM di Wilayah Jakarta Selatan | | | | | | | 480 Laporan | 6.803.685.405 | 480 Laporan | 6.803.685.405 |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 39.599.840 | 4 Indeks | 39.599.840 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 39.599.840 | 4 Poin | 39.599.840 |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 30.138.405 | 4 Indeks | 30.138.405 |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah Unit KDO/KDO Khusus yang laik jalan/berfungsi | | | | | | | 6 Unit | 17.962.725 | 6 Unit | 17.962.725 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 6 Unit | 17.962.725 | 6 Unit | 17.962.725 |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO khusus yang kebutuhan BBMnya terpenuhi/ dapat digunakan | | | | | | | 5 Unit | 12.175.680 | 5 Unit | 12.175.680 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 11.957.970.950 | 27.799 UMKM | 11.957.970.950 |
| 02.11.05.01 | Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi | DKI Jakarta | Jumlah TKK dan Betawi Store yang direhab | | | | | | | 1 Lokasi | 173.229.795 | 1 Lokasi | 173.229.795 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Yang Meningkat Kemampuannya Untuk Berwirausaha | | | | | | | | 10.000 Orang | 8.452.775.906 | 10.000 Orang | 8.452.775.906 |



Rencana Strategis
 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
 Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05.03 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan UKM di Wilayah Jakarta Timur | | | | | | | 12 Laporan | 8.452.775.906 | 12 Laporan | 8.452.775.906 |
| 02.11.05.04 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan | DKI Jakarta | Jumlah Bulan Pengelolaan Tempat Kumpul Kreatif dan Betawi Store di Wilayah Jakarta Timur | | | | | | | 12 Bulan | 8.452.775.906 | 12 Bulan | 8.452.775.906 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Kemiskinan | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.05.07 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah Loksem PKL yang direhab | | | | | | | 1 Lokasi | 847.551.449 | 1 Lokasi | 847.551.449 | |
| 02.11.05.10 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah UKM yang mendapat Fasilitas Akses Pemasaran | | | | | | | 1.700 Orang | 2.484.413.800 | 1.700 Orang | 2.484.413.800 | |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 3.102.386.575 | 4 Indeks | 3.102.386.575 | |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan terhadap Penyediaan Sewa Mesin Fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 48.448.895 | 4 Poin | 48.448.895 | |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan terhadap Penyediaan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja | | | | | | | 4 Poin | 48.448.895 | 4 Poin | 48.448.895 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | | 100% | 1.451.200 | 100% | 1.451.200 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Jasa Kebersihan Kantor | | | | | | | | 12 Laporan | 1.469.225.538 | 12 Laporan | 1.469.225.538 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Ketersediaan Alat Tulis Kantor | | | | | | | | 4 Poin | 47.893.133 | 4 Poin | 47.893.133 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | | | | | | | | 4 Poin | 44.153.670 | 4 Poin | 44.153.670 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Makanan dan Minuman | | | | | | | 4 Poin | 33.924.000 | 4 Poin | 33.924.000 |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Terhadap Keamanan Kantor | | | | | | | 12 Laporan | 1.234.149.452 | 12 Laporan | 1.234.149.452 |
| 03.06.02.09 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Perlengkapan Petugas Keamanan dan Kebersihan Kantor/Lapangan | | | | | | | 4 Poin | 153.229.340 | 4 Poin | 153.229.340 |
| 03.06.02.10 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 03.06.02.11 | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Jasa Pelayanan Kantor Terhadap Perlenkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 69.911.347 | 4 Poin | 69.911.347 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 6.830.826.618 | 5.560 Wirausaha | 6.830.826.618 |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Laporan Kinerja PJLP Pendamping Kewirausahaan IKM di Wilayah Jakarta Timur | | | | | | | 2.600 Orang | 6.830.826.618 | 2.600 Orang | 6.830.826.618 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kemampuannya untuk Berusaha | | | | | | | 480 Laporan | 6.830.826.618 | 480 Laporan | 6.830.826.618 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 02.11.02 | Program Pembinaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 0 UMKM | 1.667.811.639 | 0 UMKM | 1.667.811.639 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.02.01 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan PKL diwilayah Kepulauan Seribu | | | | | | | 3 Lokasi | 680.133.563 | 3 Lokasi | 680.133.563 |
| 02.11.02.02 | Perencanaan Penataan Sarana dan Prasarana PKL *****) | DKI Jakarta | Jumlah penataan Pusat oleh-oleh Khas Kepulauan Seribu dan Pujasera PKL di wilayah kepulauan seribu | | | | | | | 1 Lokasi | 680.133.563 | 1 Lokasi | 680.133.563 |
| 02.11.02.03 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah Peserta Kegiatan pameran Bazar di wilayah Kepulauan Seribu | | | | | | | 208 UKM | 987.678.076 | 208 UKM | 987.678.076 |
| 02.11.02.04 | Pameran Dagang Lokal | DKI Jakarta | Jumlah Kegiatan Partisipasi Pameran produk unggulan berupa Pameran Apkasi, Inacraft dan Pameran UKM | | | | | | | 208 UKM | 987.678.076 | 208 UKM | 987.678.076 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 835.977.777 | 4 Indeks | 835.977.777 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Prasarana dan Sarana Transportasi antar Wilayah | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap Penyediaan Prasarana dan sarana Transportasi antar wilayah | | | | | | | 4 Indeks | 646.362.300 | 4 Indeks | 646.362.300 |
| 2.11.03.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 48.568.080 | 4 Poin | 48.568.080 |
| 2.11.03.03 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 141.047.397 | 4 Poin | 141.047.397 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 28.062.629 | 4 Indeks | 28.062.629 |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah Unit KDO/KDO Khusus Yang Laik Jalan/Berfungsi | | | | | | | 3 Unit | 15.968.590 | 3 Unit | 15.968.590 |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 3 Unit | 15.968.590 | 3 Unit | 15.968.590 |
| 02.11.04.03 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang berfungsi/laik | | | | | | | 3 Unit | 12.094.039 | 3 Unit | 12.094.039 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 1.292.531 .072 | 27.799 UMKM | 1.292.531. 072 |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja pendamping kewirausahaan UKM | | | | | | | 12 Laporan | 1.292.531 .072 | 12 Laporan | 1.292.531. 072 |
| 02.11.05.02 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Meningkatnya keterampilan Peserta UKM meningkat | | | | | | | 1.200 UKM | 1.292.531 .072 | 1.200 UKM | 1.292.531. 072 |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 6.205.316 .654 | 4 Indeks | 6.205.316. 654 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Urusan Perdagangan | | | | | | | | | | | | | |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap penyediaan mesin foto copy | | | | | | | 4 Poin | 64.607.620 | 4 Poin | 64.607.620 | |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan pelayanan kantor terhadap Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja | | | | | | | 4 Poin | 64.607.620 | 4 Poin | 64.607.620 | |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase Penyelesaian Administrasi Keuangan | | | | | | | 100% | 5.222.404 | 100% | 5.222.404 | |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Indeks kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan alat tulis Kantor | | | | | | | 4 Poin | 46.580.600 | 4 Poin | 46.580.600 | |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Terhadap Kebutuhan Kantor Cetakan dan Penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 19.460.166 | 4 Poin | 19.460.166 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap Penyediaan Makanan dan Minuman | | | | | | | 4 Poin | 29.192.656 | 4 Poin | 29.192.656 |
| 03.07.01 | Program pembinaan dan Pengembangan Industri | DKI Jakarta | Jumlah wirausaha industri baru | | | | | | | 5.560 Wirausaha | 2.088.830.292 | 5.560 Wirausaha | 2.088.830.292 |
| 03.07.01.01 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja 8 petugas sektor industri IKM | | | | | | | 4 Poin | 1.317.140.972 | 4 Poin | 1.317.140.972 |
| 03.07.01.02 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Meningkatnya keterampilan Peserta WUB Industri | | | | | | | 4 Poin | 1.317.140.972 | 4 Poin | 1.317.140.972 |
| 03.07.01.03 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Pendampingan Desain Kemasan | | | | | | | 4 Poin | 1.317.140.972 | 4 Poin | 1.317.140.972 |
| 03.07.01.04 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Pendaftaran Sertifikasi Merek | | | | | | | 4 Poin | 1.317.140.972 | 4 Poin | 1.317.140.972 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|-----------------|---|--------------------|--|--|--------------------|---------|------|---------|------|---------------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.07.01.05 | Pembinaan dan Pendampingan Wisausaha *****) | DKI Jakarta | Pendaftaran Sertifikasi Halal | | | | | | | 4 Poin | 1.317.140.972 | 4 Poin | 1.317.140.972 |
| 03.07.01.06 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | DKI Jakarta | Jumlah Pilot Plant Instalasi Pembuatan garam | | | | | | | 4 Poin | 771.689.320 | 4 Poin | 771.689.320 |
| 02.11.01 | Program Pembinaan dan Pengembangan Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah Koperasi yang bersertifikat Nomor Induk Koperasi | | | | | | | 120 Koperasi | 1.668.008.560 | 120 Koperasi | 1.668.008.560 |
| | Diklat Manajemen Usaha Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta diklat | 200 | 6.720.000.000.000 | 0 | 0 | | | | | | |
| | Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta diklat | 235 | 70.234.977.300.000 | | | | | | | | |
| | Pendampingan | DKI Jakarta | Jumlah Pendamping | 32 | 59.520.000.000.000 | | | | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|--------------------|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Partisipasi Harkopnas Expo 2018 | DKI Jakarta | Jumlah Koperasi yang mengikuti HARKOPNAS EXPO 2018 | 2 | 6.149.000.000.000 | | | | | | | | | |
| | Akta Pendirian Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah Koperasi yang bersertifikat Nomor Induk Koperasi | 60 | 26.400.000.000.000 | | | | | | | | | |
| | Diklat Dasar - Dasar Perkoperasian | DKI Jakarta | Jumlah anggota koperasi yang mengikuti diklat dasar - dasar perkoperasian | 700 | 11.760.000.000.000 | | | | | | | | | |
| | Audit Laporan Keuangan UPDB PEMK per 31 | DKI Jakarta | Jumlah Dokumen | 1 | 37.871.900.000.000 | | | | | | | | | |
| | Penilaian koperasi berprestasi tingkat Provinsi DKI Jakarta | DKI Jakarta | Jumlah koperasi berprestasi tingkat Provinsi DKI Jakarta | 14 | 15.030.169.000.000 | | | | | | | | | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.01.01 | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Manajemen Koperasi Berbasis Syariah (DAK) | | | | | | | 140 Orang | 1.668.008.560 | 140 Orang | 1.668.008.560 |
| 02.11.01.02 | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Manajemen Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Bagi KSP/USP Berbasis IT (DAK) | | | | | | | 140 Orang | 1.668.008.560 | 140 Orang | 1.668.008.560 |
| 02.11.01.03 | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Kompetensi Bagi Pengurus/Pengelola KSP/USP (DAK) | | | | | | | 140 Orang | 1.668.008.560 | 140 Orang | 1.668.008.560 |
| 02.11.01.04 | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Penilaian Kesehatan Koperasi KSP dan USP (DAK) | | | | | | | 140 Orang | 1.668.008.560 | 140 Orang | 1.668.008.560 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|-------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Koperasi | | | | | | | | | | | | | |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | | 4 Indeks | 171.755.030 | 4 Indeks | 171.755.030 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | | 4 Poin | 171.755.030 | 4 Poin | 171.755.030 |
| 02.11.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | | 4 Indeks | 27.148.459 | 4 Indeks | 27.148.459 |
| 02.11.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang berfungsi/laik | | | | | | | | 2 Unit | 12.094.039 | 2 Unit | 12.094.039 |
| 02.11.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | | 2 Unit | 12.094.039 | 2 Unit | 12.094.039 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang berfungsi/laik | | | | | | | 2 Unit | 15.054.420 | 2 Unit | 15.054.420 |
| 02.11.05 | Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM | DKI Jakarta | Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | | | | | | | 27.799 UMKM | 1.542.920.000 | 27.799 UMKM | 1.542.920.000 |
| 02.11.05.01 | Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Perpajakan (DAK) | | | | | | | 160 Orang | 854.197.190 | 160 Orang | 854.197.190 |
| 02.11.05.02 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 02.11.05.03 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05.04 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pemahaman Bahan Makanan dalam Kemasan Tertutup (BDKT) | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.05 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengenalan dan Pemahaman Kandungan Bahan Berbahaya dan Beracun Bagi UKM | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.06 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelaksanaan Bimtek Good Hygienic Practices dan Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Pangan Berbasis Hazard Analysis Critical Point | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05.07 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan SDM Pendamping Kecamatan | | | | | | | 60 Orang | 436.460.000 | 60 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.08 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelaksanaan Bimbingan Teknis Strategi Perolehan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.09 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Negosiasi Bisnis dan Manajemen Biaya Bagi UKM | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 02.11.05.10 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pelaksanaan Bimbingan Teknis Display Penataan Produk | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.11 | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | DKI Jakarta | Jumlah peserta yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Retail Bagi UKM | | | | | | | 40 Orang | 436.460.000 | 40 Orang | 436.460.000 |
| 02.11.05.12 | Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha | DKI Jakarta | Jumlah Pendamping yang melakukan kegiatan Pendampingan Koperasi dan UKM (DAK) selama 10 bulan | | | | | | | 1.100 Orang | 670.000.000 | 1.100 Orang | 670.000.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 1.199.842.343 | 4 Indeks | 1.199.842.343 |
| 03.06.02.01 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kerja Yang Terpelihara | | | | | | | 27 Unit | 23.890.911 | 27 Unit | 23.890.911 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Sewa Mesin Foto Copy | | | | | | | 4 Poin | 117.480.000 | 4 Poin | 117.480.000 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Jumlah Penyediaan Jasa Pelaksanaan Transaksi Instrumen Keuangan | | | | | | | 100% | 2.073.000 | 100% | 2.073.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Kebersihan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 207.788.767 | 4 Poin | 207.788.767 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Alat Tulis Kantor | | | | | | | 4 Poin | 78.156.536 | 4 Poin | 78.156.536 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 30.710.900 | 4 Poin | 30.710.900 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | | | | | | | 4 Poin | 31.875.588 | 4 Poin | 31.875.588 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.08 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Penyediaan Makanan dan Minuman | | | | | | | 4 Poin | 51.408.000 | 4 Poin | 51.408.000 |
| 03.06.02.09 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah Gedung Yang Terpelihara | | | | | | | 1 Gedung | 337.735.332 | 1 Gedung | 337.735.332 |
| 03.06.02.10 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 411.383.151 | 4 Poin | 411.383.151 |
| 03.06.02.11 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Laporan Kinerja Petugas Mekanikal Elektrikal | | | | | | | 1 Laporan | 411.383.151 | 1 Laporan | 411.383.151 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.12 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap perlengkapan petugas penunjang kantor | | | | | | | 4 Poin | 24.820.158 | 4 Poin | 24.820.158 |
| 3.07.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 indeks | - | 4 indeks | - |
| 03.07.03.01 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 2.11.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan koperasi, usaha kecil, dan menengah | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 10.023.740.978 | 4 Indeks | 10.023.740.978 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2.11.03.01 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 272.844.000 | 4 Poin | 272.844.000 |
| 2.11.03.02 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan keamanan kantor | | | | | | | 4 Poin | 5.623.871.696 | 4 Poin | 5.623.871.696 |
| 2.11.03.03 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja pegawai BLUD Non ASN | | | | | | | 4 Poin | 5.623.871.696 | 4 Poin | 5.623.871.696 |
| 2.11.03.04 | Penyediaan Operasional BLUD | DKI Jakarta | Jumlah laporan kegiatan layanan umum daerah | | | | | | | 41 Laporan | 4.127.025.282 | 41 Laporan | 4.127.025.282 |
| 2.11.03.05 | Penyediaan Operasional BLUD | DKI Jakarta | Jumlah laporan kinerja pegawai BLUD | | | | | | | 41 Laporan | 4.127.025.282 | 41 Laporan | 4.127.025.282 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 18.549.838.421 | 4 Indeks | 18.549.838.421 |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 352.614.130 | 4 Poin | 352.614.130 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 207.328.836 | 4 Poin | 207.328.836 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan keamanan kantor | | | | | | | 4 Poin | 207.328.836 | 4 Poin | 207.328.836 |
| 3.06.01 | Program pengawasan dan pelayanan perdagangan | DKI Jakarta | Persentase Cakupan alat UTTP (Ukuran, Takaran, Timbangan, dan Perlengkapannya) yang ditera dan ditera ulang | | | | | | | 99% | 6.256.958.728 | 99% | 6.256.958.728 |
| 3.06.01.01 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi | DKI Jakarta | Jumlah Sistem Pelayanan Kemetrolagian yang | | | | | | | 1 Unit | 129.797.602 | 1 Unit | 129.797.602 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | Dikembangkan dan Dikelola | | | | | | | | | | | |
| 3.06.01.02 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan jasa pengolahan limbah | | | | | | | 4 Poin | 1.090.100.333 | 4 Poin | 1.090.100.333 | |
| 3.06.01.03 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara | | | | | | | 1 Gedung | 1.090.100.333 | 1 Gedung | 1.090.100.333 | |
| 3.06.01.04 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja Khusus | DKI Jakarta | Jumlah alat standar kemetrollogian yang terpelihara | | | | | | | 5 Unit | 3.063.580.563 | 5 Unit | 3.063.580.563 | |
| 3.06.01.05 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja Khusus | DKI Jakarta | Jumlah alat standar kemetrollogian yang dilakukan kalibrasi eksternal | | | | | | | 15 Unit | 3.063.580.563 | 15 Unit | 3.063.580.563 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------------------|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.01.06 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap kinerja petugas pembantu pelaksanaan peneraan | | | | | | | 12 Laporan | 2.192.938.833 | 12 Laporan | 2.192.938.833 |
| 3.06.01.07 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah laboratorium yang dilakukan akreditasi | | | | | | | 2 Jenis | 2.192.938.833 | 2 Jenis | 2.192.938.833 |
| 3.06.01.08 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah pelatihan yang diikuti oleh SDM UP Metrologi | | | | | | | 6 Jenis | 2.192.938.833 | 6 Jenis | 2.192.938.833 |
| 3.06.01.09 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah alat yang diuji | | | | | | | 6 Unit | 2.192.938.833 | 6 Unit | 2.192.938.833 |
| 3.06.01.10 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah kegiatan edukasi kemitrologian | | | | | | | 1 Kegiatan | 2.192.938.833 | 1 Kegiatan | 2.192.938.833 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.06.01.11 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | DKI Jakarta | Nilai kepuasan penyediaan kantor terhadap penyediaan alat penunjang kemetrolgian | | | | | | | 4 Poin | 1.070.697.695 | 4 Poin | 1.070.697.695 |
| 3.06.01.12 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | DKI Jakarta | Jumlah dokumen peraturan pelayanan kemetrolgian yang tersusun | | | | | | | 1 Dokumen | 1.070.697.695 | 1 Dokumen | 1.070.697.695 |
| 3.06.01.13 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | DKI Jakarta | Jumlah pasar yang dilakukan tera ulang | | | | | | | 123 Pasar | 1.070.697.695 | 123 Pasar | 1.070.697.695 |
| 3.06.01.14 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | DKI Jakarta | Jumlah dokumen perencanaan rehab gedung | | | | | | | 1 Dokumen | 1.070.697.695 | 1 Dokumen | 1.070.697.695 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 Indeks | 1.183.153.569 | 4 Indeks | 1.183.153.569 |
| 03.06.02.01 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Jumlah peralatan dan perlengkapan kerja yang terpelihara | | | | | | | 121 Unit | 322.300.429 | 121 Unit | 322.300.429 |
| 03.06.02.02 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan sewa mesin foto copy | | | | | | | 4 Poin | 322.300.429 | 4 Poin | 322.300.429 |
| 03.06.02.03 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase penyelesaian administrasi keuangan | | | | | | | 100% | 2.843.000 | 100% | 2.843.000 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.04 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | | | | | | | 4 Poin | 99.705.485 | 4 Poin | 99.705.485 |
| 03.06.02.05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan penyediaan kantor terhadap barang cetakan dan penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 248.409.832 | 4 Poin | 248.409.832 |
| 03.06.02.06 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 295.745.593 | 4 Poin | 295.745.593 |
| 03.06.02.07 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan makanan dan minuman | | | | | | | 4 Poin | 203.827.600 | 4 Poin | 203.827.600 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|------------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.02.10 | Pengisian Alat Pemadam Api Ringan (APAR) ***** | DKI Jakarta | Jumlah alat pemadam api ringan (APAR) | | | | | | | 22 Tabung | 10.321.630 | 22 Tabung | 10.321.630 |
| 03.06.03 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan Perdagangan | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 Indeks | 301.104.443 | 4 Indeks | 301.104.443 |
| 03.06.03.00 1 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus yang memiliki surat izin | | | | | | | 10 Unit | 195.549.683 | 10 Unit | 195.549.683 |
| 03.06.03.00 2 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah Unit KDO/KDO Khusus yang laik jalan/berfungsi | | | | | | | 8 Unit | 195.549.683 | 8 Unit | 195.549.683 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|------------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 03.06.03.00 3 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO khusus yang kebutuhan BBMnya terpenuhi/ dapat digunakan | | | | | | | 10 Unit | 105.554.760 | 10 Unit | 105.554.760 |
| | Program Pengawasan dan Pengendalian Industri | DKI Jakarta | Persentase produk industri dengan standar SNI | 78% | | | | | | | 1.754.157.457 | | 1.754.157.457 |
| | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah dokumen hasil audit internal yang tersedia | 1 Dokumen | | | | | | | 1.754.157.457 | | 1.754.157.457 |
| | - | - | - | - | | | | | | | - | | - |
| | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Persentase ketersediaan layanan informasi laboratorium | 100% | | | | | | | 1.754.157.457 | | 1.754.157.457 |
| | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | 4 indeks | | | | | | | 5.251.516.201 | | 5.251.516.201 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi | DKI Jakarta | persentase ketersediaan layanan informasi laboratorium | 100% | | | | | | | 94.024.383 | | 94.024.383 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan kantor terhadap pelayanan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 4 Poin | | | | | | | 881.493.600 | | 881.493.600 |
| | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap layanan ketersediaan mesin fotocopy | 4 Poin | | | | | | | 127.387.007 | | 127.387.007 |
| | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap layanan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor | 5 Jenis | | | | | | | 127.387.007 | | 127.387.007 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap layanan pemeliharaan jaringan teknologi informasi | 4 Poin | | | | | | | 127.387.007 | | 127.387.007 |
| | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan jasa administrasi keuangan | 100% | | | | | | | 3.070.500 | | 3.070.500 |
| | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap layanan kebersihan kantor | 4 Poin | | | | | | | 1.165.647.747 | | 1.165.647.747 |
| | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan alat tulis kantor | 4 Poin | | | | | | | 106.792.814 | | 106.792.814 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap ketersediaan barang cetakan dan penggandaan | 4 Poin | | | | | | | 38.531.801 | | 38.531.801 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap layanan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 4 Poin | | | | | | | 402.452.281 | | 402.452.281 |
| | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan makanan dan minuman | 4 Poin | | | | | | | 220.735.570 | | 220.735.570 |
| | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah bangunan gedung yang laik fungsi | 1 Gedung | | | | | | | 411.860.016 | | 411.860.016 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan Layanan keamanan, mekanikal elektrikal dan perimaan tamu kantor | 4 Poin | | | | | | | 1.659.106.208 | | 1.659.106.208 |
| | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan perlengkapan petugas penunjang kegiatan kantor/lapangan | 4 Poin | | | | | | | 140.414.274 | | 140.414.274 |
| | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | 4 indeks | | | | | | | 110.833.887 | | 110.833.887 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang mendapatkan surat izin | 8 Unit | | | | | | | 70.512.887 | | 70.512.887 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang berfungsi/dapat digunakan | 8 Unit | | | | | | | 70.512.887 | | 70.512.887 |
| | Penyediaan BBM KDO/KDO | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang laik jalan/berfungsi | 8 Unit | | | | | | | 40.321.000 | | 40.321.000 |



Rencana Strategis

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|----------------------|----------------|----------------------|--|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | Khusus/Peralatan Kerja | | | | | | | | | | | | | |
| 3.07.02 | Program Pengawasan dan Pengendalian Industri | DKI Jakarta | Persentase produk industri dengan standar SNI | | | | | | | 78% | 5.584.944.967 | 78% | 5.584.944.967 | |
| 3.07.02.01 | Pengembangan Layanan Pengujian | DKI Jakarta | Jumlah laboratorium pengujian hasil pengauditan yang memenuhi standar | | | | | | | 2 Laboratorium | 1.377.944.360 | 2 Laboratorium | 1.377.944.360 | |
| 3.07.02.05 | Pengembangan Layanan Kalibrasi | DKI Jakarta | Jumlah Pelaksanaan Uji Banding Antar Laboratorium Uji | | | | | | | 3 Kali | 39.162.830 | 3 Kali | 39.162.830 | |
| 3.07.02.06 | Pelaksanaan Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Laboratorium | DKI Jakarta | jumlah peralatan laboratorium yang dikalibrasi | | | | | | | 3 Paket | 948.987.353 | 3 Paket | 948.987.353 | |
| 3.07.02.08 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium | DKI Jakarta | Jumlah alat dan bahan bantu laboratorium yang dimanfaatkan | | | | | | | 3 Paket | 3.218.850.424 | 3 Paket | 3.218.850.424 | |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|--|--|----|---------|------|---------|------|-----------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.03 | Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kantor | | | | | | | 4 indeks | 3.310.776.314 | 4 indeks | 3.310.776.314 |
| 3.07.03.01 | Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan jaringan teknologi informasi | | | | | | | 4 Poin | 23.730.608 | 4 Poin | 23.730.608 |
| 3.07.03.02 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi | DKI Jakarta | persentase ketersediaan layanan informasi laboratorium | | | | | | | 100% | 94.024.383 | 100% | 94.024.383 |
| 3.07.03.03 | - | - | - | | | | | | | - | - | - | - |
| 3.07.03.04 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI) | | | | | | | 4 Poin | 381.537.000 | 4 Poin | 381.537.000 |
| 3.07.03.05 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Jumlah peralatan perlengkapan kerja yang terpelihara | | | | | | | 9 Unit | 241.877.988 | 9 Unit | 241.877.988 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|---|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.03.06 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap penyediaan mesin fotokopi | | | | | | | 4 Poin | 241.877.988 | 4 Poin | 241.877.988 |
| 3.07.03.07 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | DKI Jakarta | Persentase penyelesaian administrasi keuangan | | | | | | | 100% | 2.539.500 | 100% | 2.539.500 |
| 3.07.03.08 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 293.845.108 | 4 Poin | 293.845.108 |
| 3.07.03.09 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor terhadap perlengkapan kantor | | | | | | | 4 Poin | 45.325.667 | 4 Poin | 45.325.667 |
| 3.07.03.10 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan terhadap kebutuhan kantor cetakan dan penggandaan | | | | | | | 4 Poin | 63.327.605 | 4 Poin | 63.327.605 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.03.11 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Penyediaan Perlengkapan Kerja | | | | | | | 4 Poin | 471.107.662 | 4 Poin | 471.107.662 |
| 3.07.03.12 | Penyediaan Makanan dan Minuman | DKI Jakarta | Nilai kepuasan pelayanan kantor terhadap penyediaan makanan dan minuman | | | | | | | 4 Poin | 190.021.744 | 4 Poin | 190.021.744 |
| 3.07.03.13 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Persentase penanganan limbah laboratorium | | | | | | | 100% | 889.996.600 | 100% | 889.996.600 |
| 3.07.03.14 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah Dokumen Perencanaan Rehab Gedung Laboratorium | | | | | | | 1 Dokumen | 889.996.600 | 1 Dokumen | 889.996.600 |
| 3.07.03.15 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | DKI Jakarta | Jumlah bangunan/gedung yang laik fungsi | | | | | | | 2 Gedung | 889.996.600 | 2 Gedung | 889.996.600 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|--|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.03.16 | Penyediaan Jasa Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 411.383.152 | 4 Poin | 411.383.152 |
| 3.07.03.17 | | | | | | | | | | | | | |
| 3.07.03.18 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai kepuasan layanan kebersihan kantor | | | | | | | 4 Poin | 25.589.025 | 4 Poin | 25.589.025 |
| 3.07.03.19 | Penyediaan Perlengkapan Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan | DKI Jakarta | Nilai Keamanan Kantor | | | | | | | 4 Poin | 25.589.025 | 4 Poin | 25.589.025 |
| 3.07.03.20 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | DKI Jakarta | Nilai Kepuasan Pelayanan Kantor Terhadap Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | 1 Dokumen | 176.470.272 | 1 Dokumen | 176.470.272 |

**Rencana Strategis**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2022

| Kode Rekening | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Kinerja Program dan Kegiatan beserta Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | |
|---------------|--|-------------|---|--|----|---------|------|---------|------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | | | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
| | | | | Kinerja | Rp | Kinerja | (Rp) | Kinerja | (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3.07.04 | Program Pengelolaan Kendaraan Operasional Urusan Perindustrian | DKI Jakarta | indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional | | | | | | | 4 indeks | 94.562.542 | 4 indeks | 94.562.542 |
| 3.07.04.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah unit KDO/KDO Khusus yang laik jalan/berfungsi | | | | | | | 6 Unit | 59.847.542 | 6 Unit | 59.847.542 |
| 3.07.04.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | DKI Jakarta | Jumlah KDO/KDO Khusus dan Genset yang memiliki surat izin | | | | | | | 7 Unit | 59.847.542 | 7 Unit | 59.847.542 |
| 3.07.04.03 | Penyediaan BBM KDO/KDO Khusus/Peralatan Kerja | DKI Jakarta | Jumlah KDO yang berfungsi/dapat digunakan | | | | | | | 7 Unit | 34.715.000 | 7 Unit | 34.715.000 |